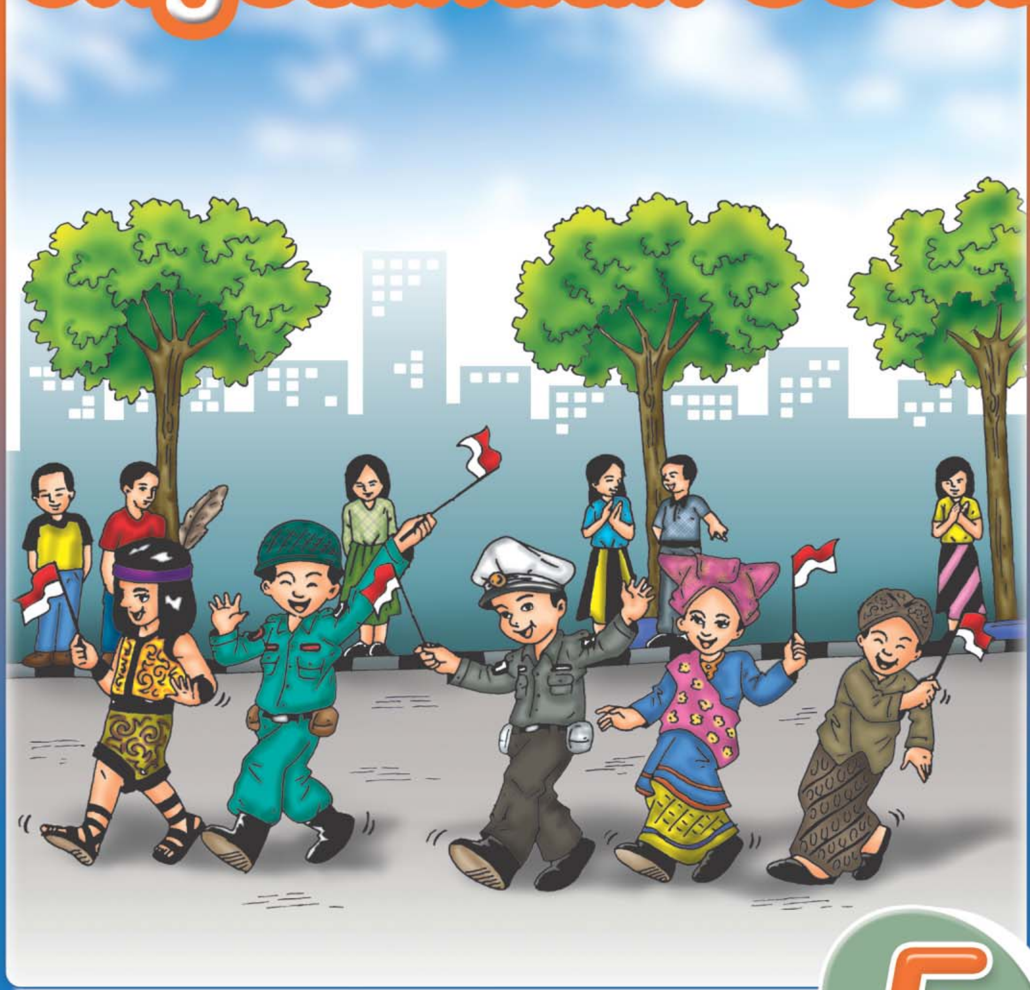
Suranti ◆ Eko Setiawan S.

BSE BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK

Ilmu Pengetahuan Sosial



5

Untuk SD dan MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial
Jilid 5 untuk SD dan MI Kelas V
Suranti ◆ Eko Setiawan S.

Ilmu Pengetahuan Sosial



5

Untuk SD dan MI Kelas V

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial

Jilid 5 untuk SD dan MI Kelas V

Penyusun	:	**Suranti**
		Eko Setiawan Saptiarso
Editor	:	**Suciati Diah Pramesti**
Perancang Kulit	:	**Alfianto Subandi**
Perancang Tata Letak Isi	:	**Sri Dadi Widiyanto**
Layouter	:	**Dadhie**
Illustrator	:	**Joko Susanto**

372.8
SUR SURANTI
i
Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Untuk SD dan MI Kelas V / penyusun, Suranti, Eko Setiawan Saptiarso ; editor, Suciati Diah Pramesti ; ilustrator, Joko Susanto. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 170 hlm. : ilus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 170
ISBN 978-979-068-008-1(no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-022-7

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran 2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Eko Setiawan Saptiarso III. Suciati Diah Pramesti IV. Joko Susanto

Hak cipta buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Gema Ilmu

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007 tanggal 25 Juni 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku **Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI** ini.

Sudah tepat bila kamu belajar buku **Ilmu Pengetahuan Sosial** ini karena pelajaranmu akan lebih menyenangkan. Buku ini disusun untuk membantumu mengenal peninggalan dan tokoh sejarah, keragaman kenampakan alam, serta kegiatan ekonomi di Indonesia sehingga kamu dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh pejuang, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa.

Buku **Ilmu Pengetahuan Sosial** ini disajikan secara komunikatif didukung ilustrasi gambar yang sesuai. Buku ini juga menyajikan pengetahuan tambahan untuk memperluas wawasanmu dalam *Kini Aku Tahu*. Tugas-tugas akan kamu temukan dalam *Amatilah*, *Ayo Bermain*, *Ayo Berdiskusi,* dan *Lihat Sekitar Kita* yang mengajakmu terlibat secara aktif dalam mempelajari materi. *Ayo Berlatih* pada setiap akhir bab dan *Latihan Semester* di akhir semester disajikan sebagai evaluasi untuk mengukur pemahamanmu.

Kami menyadari buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan buku ini. Akhirnya, kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi kita bersama.

Surakarta, Agustus 2008

Penyusun

Daftar Isi

Semester II

Semester I



Bab

1

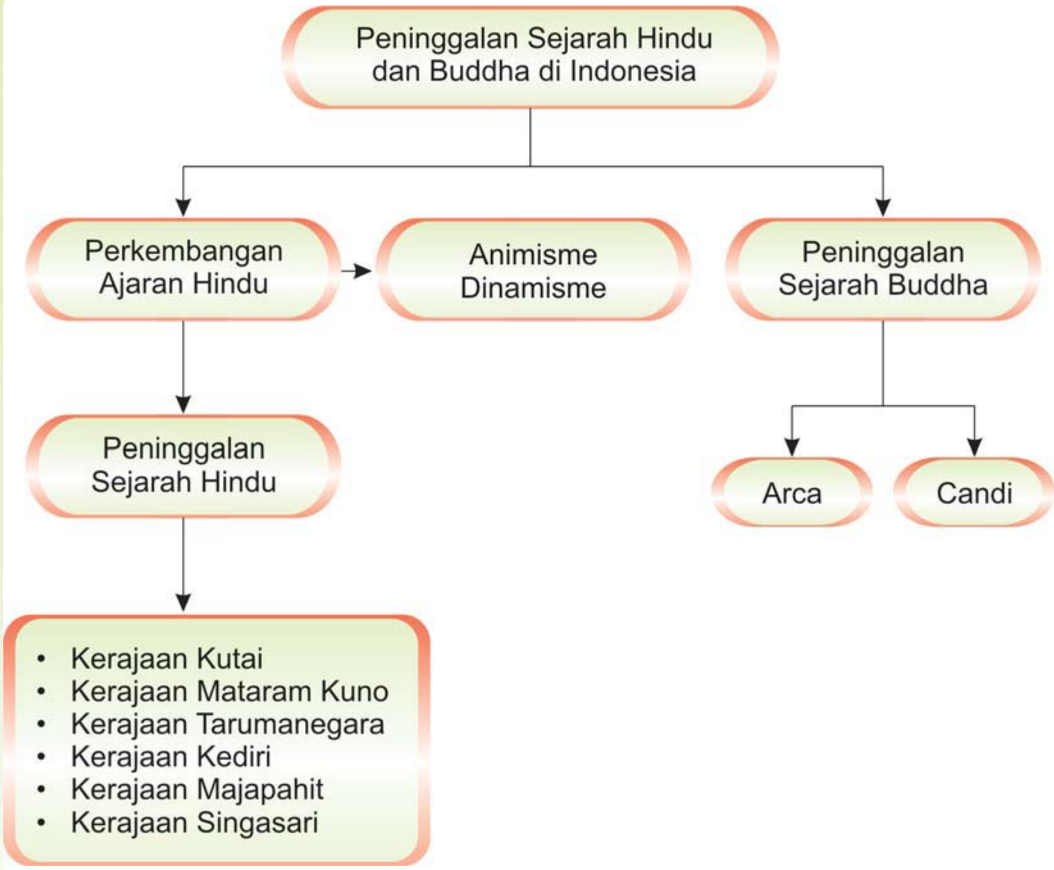
Peninggalan Sejarah Hindu dan Buddha di Indonesia

Apa yang akan kita pelajari?

Pernahkah kamu berkunjung ke candi? Ya, candi merupakan salah satu peninggalan sejarah. Dapatkah kamu menyebutkan bentuk peninggalan sejarah yang lain? Untuk itulah, mari kita pelajari perkembangan sejarah pada masa Hindu dan Buddha. Tujuannya agar kamu dapat lebih memahami peninggalan sejarah pada masa itu.



Peta Konsep



Peninggalan Sejarah Hindu dan Buddha di Indonesia
Perkembangan Ajaran Hindu
Animisme Dinamisme
Peninggalan Sejarah Buddha
Peninggalan Sejarah Hindu
Arca
Candi
• Kerajaan Kutai
• Kerajaan Mataram Kuno
• Kerajaan Tarumanegara
• Kerajaan Kediri
• Kerajaan Majapahit
• Kerajaan Singasari

Kamu pasti senang mendengar cerita dari kakek dan nenekmu. Mungkin cerita tentang kerajaan-kerajaan tempo dulu. Mungkin juga pada waktu perang kemerdekaan. Kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada masa lalu itulah yang disebut sejarah. Sejarah dapat memengaruhi kehidupan saat ini. Sejarah juga dapat memengaruhi masa mendatang. Apabila peristiwa sejarah diurutkan kejadiannya, maka kita dengan mudah memahaminya.

Sumber sejarah dapat kamu peroleh dari para pelaku atau saksi sejarah. Selain itu, dari catatan berupa prasasti serta kitab-kitab kuno. Dapat pula dari benda-benda sejarah, seperti arca, senjata, bangunan, dan candi. Benda-benda masa lampau yang masih dapat dilihat saat ini disebut peninggalan sejarah. Dapatkah kamu menyebutkan peninggalan sejarah di Indonesia?

Mari kita uraikan satu demi satu sejarah Indonesia sejak masa Hindu hingga Buddha. Selain itu, kita juga akan menelusuri peninggalan pada masa tersebut.

A Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu

Di Indonesia banyak sekali ditemukan berbagai bentuk peninggalan sejarah bercorak Hindu. Kamu pasti bertanya, sejak kapan dan bagaimana ajaran Hindu masuk ke Indonesia? Lalu apa saja bentuk-bentuk peninggalan sejarah bercorak Hindu? Jangan khawatir kamu akan mendapat jawabannya pada pembahasan kali ini. Untuk itu, simaklah dengan saksama karena kita akan bersama-sama kilas balik ke masa lalu.

1. Perkembangan Ajaran Hindu di Indonesia

Perkembangan ajaran agama Hindu berawal sekitar tahun 1500 sebelum Masehi (SM). Ditandai dengan datangnya bangsa Yunan. Bagaimana mereka bisa sampai ke Indonesia? Mereka memasuki wilayah Nusantara dengan perahu layar. Kelompok ini datang dari Kampuchea (Kamboja). Mereka mendirikan rumah dan hidup secara berkelompok dalam masyarakat desa dan menetap di Nusantara.

Kebudayaan mereka sudah cukup maju. Mereka sudah mengenal bercocok tanam. Mereka juga berdagang dan membuat peralatan dari tanah liat serta logam. Mereka inilah nenek moyang bangsa Indonesia.

Kepercayaan yang mereka anut ialah animisme dan dinamisme. **Animisme** adalah kepercayaan yang memuja roh nenek moyang atau roh halus. **Dinamisme** adalah pemujaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Misalnya keris, tombak, batu akik, dan patung.

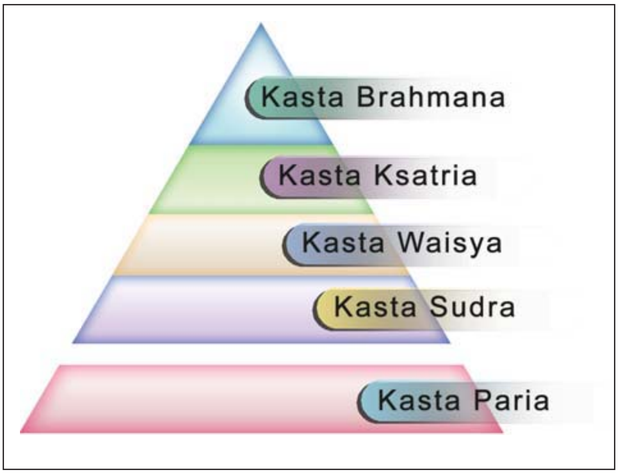
Kapan ajaran Hindu masuk ke Indonesia? Ajaran Hindu masuk ke Indonesia sejak permulaan masehi. Agama Hindu dikenal penduduk Indonesia melalui hubungan dagang dengan India.

Kitab suci agama Hindu yaitu **Weda**. Ajaran Hindu merupakan ajaran yang memuja banyak dewa. Dewa-dewa yang dianggap menempati posisi paling tinggi yaitu Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Syiwa. Ketiga dewa itu disebut **Trimurti** atau tiga dewa yang bersatu. Trimurti diwujudkan dalam bentuk patung.



Gambar 1.1 Trimurti

Masyarakat dalam ajaran agama Hindu mengenal adanya kasta. Kasta yaitu susunan kelompok masyarakat sesuai tingkatan kehidupan sosial. Kasta-kasta dalam masyarakat Hindu adalah sebagai berikut.



Gambar 1.2 Susunan kasta dalam agama Hindu.

a. Kasta Brahmana terdiri para pendeta.
b. Kasta Ksatria terdiri atas golongan para raja, prajurit, dan bangsawan.
c. Kasta Waisya terdiri atas golongan pemilik modal, pedagang kaya, dan petani kaya.
d. Kasta Sudra terdiri atas golongan buruh dan petani miskin.

2. Kerajaan Hindu di Indonesia dan Peninggalannya

Kawan-kawan, pengaruh ajaran dan budaya Hindu terhadap budaya Indonesia sangat kuat. Bahkan, memengaruhi kehidupan masyarakat terutama dalam hal pemerintahan. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu. Nah, mari bersama-sama melacak kerajaan-kerajaan Hindu yang pernah ada di Indonesia.

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai terletak di Muara Kaman, di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan Kutai didirikan oleh Kudungga pada abad ke-4 M. Bukti berdirinya Kerajaan Kutai adalah ditemukannya yupa. Yupa yaitu tiang batu pengikat hewan korban yang dipersembahkan oleh para brahmana. Yupa ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.

Berdasarkan tulisan dalam yupa, raja Hindu pertama di Kerajaan Kutai adalah **Aswawarman**. Ini dibuktikan oleh gelar yang dimilikinya, yakni *wangsakerta* atau pendiri keluarga kerajaan (dinasti).

Dari tulisan pada yupa tersebut dapat disimpulkan adanya tiga generasi. Silsilah dimulai dari Kudungga yang mempunyai anak bernama Aswawarman. Aswawarman mempunyai tiga anak, satu di antaranya Mulawarman.

Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kerajaan Kutai berkembang menjadi kerajaan besar. Hal ini diketahui dari prasasti yang ditemukan. Bukti-buktinya dapat ditunjukkan sebagai berikut.

1) Raja mengadakan upacara *waprakeswara* (sebidang tanah suci) setiap tahun.
2) Raja membagi hadiah kepada para brahmana berupa tanah, ternak, dan emas dengan adil.

Mulawarman memerintah kerajaan dengan bijaksana. Semasa pemerintahannya, rakyat hidup cukup makmur. Sebagai ucapan terima kasih, rakyat melakukan hal-hal seperti berikut.

1) Mengadakan kenduri untuk keselamatan raja.
2) Membuat prasasti atau yupa yang berisi tulisan-tulisan tentang raja mereka.



Gambar 1.3 Peta Kerajaan Kutai.

Para brahmana juga membangun sebuah batu bertulis. Hal ini sebagai ungkapan terima kasih kepada Raja Mulawarman. Raja telah memberi hadiah kepada mereka berupa minyak kental, lampu, dan sapi sebanyak 20.000 ekor. Peninggalan sejarah Kerajaan Kutai sebagai kerajaan Hindu di antaranya sebagai berikut.

1) Tujuh buah yupa yang ditemukan di daerah sekitar Muara Kaman pada tahun 1879 dan 1940.
2) Kalung Cina yang terbuat dari emas.
3) Arca-arca bulus.
4) Arca-arca Buddha dari perunggu.
5) Arca batu.

Kini Aku Tahu

Menurut para ahli, nama *Kutai* berasal dari istilah Cina *khothay* yang berarti kerajaan besar.

b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Keberadaan kerajaan ini dapat dilacak dengan ditemukannya tujuh buah prasasti. Selain itu, dari sumber-sumber berita dari luar negeri. Kerajaan Tarumanegara terletak di tepi Sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat. Kerajaan Tarumanegara berdiri pada abad ke-5 M. Wilayahnya meliputi Karawang, Jakarta, Bogor, dan Banten. Raja yang terkenal dari Tarumanegara adalah **Purnawarman**. Raja Purnawarman menganut agama Hindu aliran Wisnu.

Mata pencaharian pokok penduduk Tarumanegara adalah bertani dan berdagang. Namun, para petani sering gagal panen karena dilanda banjir.

Pada tahun ke-22 masa pemerintahannya, Purnawarman membangun saluran air. Tujuan pembangunan saluran itu untuk mengairi sawah dan mencegah banjir. Saluran itu bernama *Gomati* dan *Chandrabagha*. Pembuatannya berlangsung selama 21 hari. Panjang saluran 6.112 tombak (11 km). Coba kamu bayangkan, saluran sepanjang itu dikerjakan dalam waktu singkat! Selesainya pembangunan saluran air ditandai penyerahan 1.000 ekor lembu kepada para brahmana.

Raja Purnawarman digambarkan sebagai raja yang gagah berani. Ia juga tegas menghadapi masalah dan musuh. Kerajaan Tarumanegara selalu mengadakan hubungan baik dengan bangsa lain. Misalnya dengan Cina. Hal ini terbukti dalam

catatan bangsa Cina dan Prasasti Tarumanegara. Selain itu, penuturan Fa-Hsien, seorang musafir Buddha dari Cina.

Menurut Fa-Hsien, di Tarumanegara terdapat lebih dari satu agama dan kepercayaan. Ajaran Hindu yang berkembang di Tarumanegara diajarkan oleh Rahib Gunawarman.

Kerajaan Tarumanegara mempunyai banyak peninggalan sejarah. Semua peninggalan itu dapat menunjukkan keberadaan kerajaan Tarumanegara. Peninggalan yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

1) Prasasti Ciaruteun

   Ditemukan di Ciampea, Bogor, Jawa Barat. Pada prasasti ini terdapat telapak kaki Raja Purnawarman dan lukisan laba-laba. Raja Purnawarman dianggap sebagai perwujudan Dewa Wisnu.



Gambar 1.4 Prasasti Ciaruteun.
Sumber: *www.proz.com*

2) Prasasti Jambu

   Ditemukan di Bukit Koleangkak, 30 km sebelah barat daya Kota Bogor. Pada prasasti ini tertulis kata *tarumayam* (Tarumanegara).

3) Prasasti Lebak (Cidanghiang)

   Ditemukan di Kampung Lebak, Pandeglang, Banten. Prasasti ini menyebutkan bahwa Raja Purnawarman adalah raja yang agung, pemberani, dan perwira.

4) Prasasti Kebon Kopi

   Ditemukan di Kampung Muara Hilir, Bogor. Pada prasasti ini terdapat lukisan telapak kaki Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu).

5) Prasasti Tugu

   Ditemukan di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta Utara. Prasasti ini memiliki tulisan terpanjang. Prasasti ini menceritakan pembuatan saluran air (Gomati dan Chandrabhaga) oleh Raja Purnawarman.

6) Prasasti Pasir Awi

   Ditemukan di Pasir Awi, Bogor, Jawa Barat. Prasasti ini terdapat lukisan tapak kaki. Prasasti ini belum bisa dibaca karena dalam huruf ikal.

7) Prasasti Muara Cianten

Ditemukan di Muara Cianten, Bogor, Jawa Barat. Seperti Prasasti Pasir Awi, prasasti ini juga belum bisa terbaca.

8) Selain prasasti juga ditemukan arca-arca. Misalnya arca Rajarsi ditemukan di Jakarta. Di Desa Cibuaya ditemukan arca Wisnu Cibuaya I dan arca Wisnu Cibuaya II.



Gambar 1.5 Tempat penemuan prasasti Kerajaan Tarumanegara.

Kini Aku Tahu

Nama Tarumanegara berasal dari kata *tarum* yang artinya nila. Nama Taruma dihubungkan dengan nama Citarum. Beberapa prasasti dari Kerajaan Tarumanegara ditemukan di sekitar Sungai Citarum, Jawa Barat.

c. Kerajaan Mataram Kuno

Kerajaan Mataram Kuno berdiri sekitar abad ke-8 M. Kerajaan ini terletak di pedalaman Jawa Tengah. Bukti keberadaan kerajaan ini tertulis dalam Prasasti Canggal dan Prasasti Balitung (Mantyasih). Berdasarkan catatan pada prasasti, kerajaan bermula sejak pemerintahan Raja Sanjaya yang bergelar *Rakai Mataram Sang Ratu Sanjaya*. Prasasti Canggal juga mengungkapkan pendirian lingga di Desa Kunjarakunja oleh Raja Sanjaya.

Sebelumnya, Kerajaan Mataram Kuno dipimpin oleh seorang raja bernama Sanna. Raja Sanna memerintah rakyat dengan bijaksana. Kerajaannya kaya padi dan emas. Oleh karena itu, Pulau Jawa mendapat sebutan *Jawadwipa*.

Peninggalan sejarah Kerajaan Mataram sangat banyak. Di antaranya berupa Candi Gedong Songo, kompleks Dieng, dan komplek Candi Prambanan. Kehidupan rakyat cukup makmur terbukti banyaknya candi-candi.



Gambar 1.6 Kompleks Candi Dieng di Wonosobo, Jawa Tengah.
Sumber: www.srv.fotopages.com

Kini Aku Tahu

Bencana alam karena letusan Gunung Merapi mengakibatkan berakhirnya Kerajaan Mataram Kuno. Bencana ini dianggap sebagai pralaya atau kehancuran dunia.

d. Kerajaan Kediri

Pada tahun 1019 M terdapat Kerajaan Kahuripan yang dipimpin oleh **Raja Airlangga**. Ia mempunyai tiga orang anak yaitu Sanggramawijaya, Samarawijaya, dan Mapanji Garasakan.

Awalnya, Airlangga menurunkan tahta kepada Sanggramawijaya. Namun, Sanggramawijaya tidak bersedia. Ia memilih jalan hidupnya sebagai pertapa. Sanggramawijaya mendapat julukan *Raja Sucian* atau *Dyah Kili Suci*. Namun, Airlangga masih mempunyai dua anak lainnya. Kemudian Airlangga membagi kerajaan menjadi dua bagian. Hal ini untuk menghindari perang saudara.

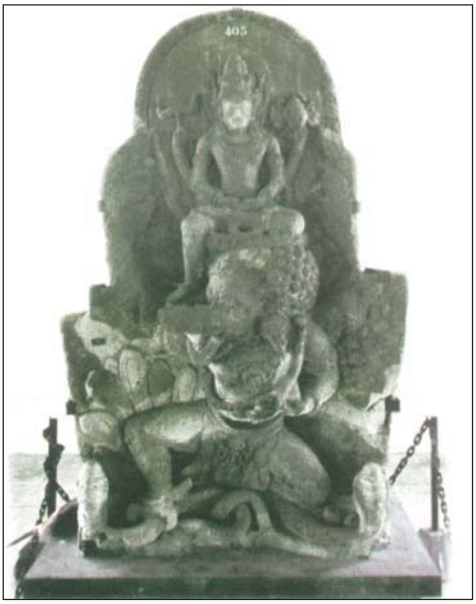
Pada tahun 1041 M, Mpu Bharada membagi Kerajaan Kahuripan atas perintah Airlangga. Kerajaan Panjalu atau Kediri yang beribu kota di Daha diserahkan Samarawijaya. Kerajaan Jenggala atau Kahuripan yang beribu kota di Kahuripan diserahkan Mapanji Garasakan.

Airlangga selanjutnya mengasingkan diri menjadi pertapa dengan nama *Resi Gentayu*. Pada tahun 1049, Airlangga wafat dan dimakamkan di Candi Belahan.

Berikut ini raja-raja yang pernah memerintah Kediri.

- Bameswara /Kameswara I (tahun 1115–1130 M)
- Jayabaya (1130–1160 M)
- Sarweswara (1160–1170 M)
- Aryyeswara
- Gandra
- Srungga
- Kertajaya (1200–1222 M)

Kertajaya merupakan raja terakhir Kerajaan Kediri. Ia mendapat sebutan *Dandhang Gendhis*. Akhirnya, Kertajaya dengan terpaksa menyerahkan kerajaannya kepada Singasari (Ken Arok). Peristiwa itu menandai berakhirnya riwayat Kerajaan Kediri.



Gambar 1.7 Patung Airlangga diwujudkan sebagai Wisnu yang sedang menunggang garuda.
Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Sekarang, mari melihat peninggalan sejarah pada zaman Kerajaan Kediri.

Peninggalan berupa prasasti di antaranya sebagai berikut.

- Prasasti Penumbangan (1120)
- Prasasti Talan (1136)
- Prasasti Weleri (1169)
- Prasasti Padlegan (1170)
- Prasasti Semandhing (1182)
- Prasasti Hantang (1135)
- Prasasti Jepun (1144)
- Prasasti Angin (1161)
- Prasasti Jaring (1181)
- Prasasti Ceker (1185)

Peninggalan dalam bidang kesusastraan di antaranya sebagai berikut.

- Kakawin Arjuna Wiwaha oleh Mpu Kanwa
- Kresnayana oleh Mpu Triguna
- Samanasantaka oleh Mpu Managuna
- Smaradahana oleh Mpu Darmaja
- Hariwangsa oleh Mpu Panuluh
- Gathotkaca Sraya oleh Mpu Panuluh
- Bharatayuda oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah
- Wrestasancaya dan kidung Lubdhaka oleh Mpu Tanakung.

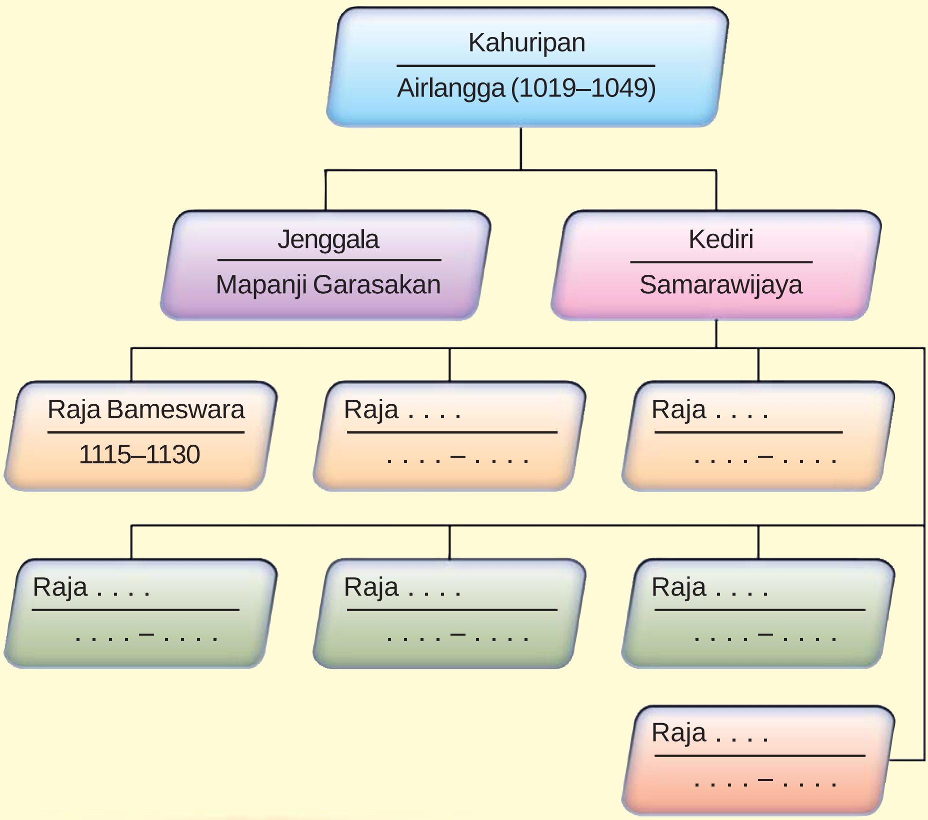
e. Kerajaan Singasari

Kini Aku Tahu

Menurut cerita rakyat, pembagian Kerajaan Kediri dilakukan Mpu Bharada dengan cara terbang di udara. Ia membawa kendi berisi air yang dituangkan ke kawah. Air yang dituangkan tersebut kemudian mengalir menjadi Sungai Brantas.

Amatilah!

Nah, kamu sudah mempelajari beberapa Kerajaan Hindu.
Sekarang, cobalah kamu lengkapi silsilah raja-raja di Kediri berikut ini!



Ayo kita ikuti ceritanya!

Pendiri Kerajaan Singasari adalah **Ken Arok**. Pada awalnya, Ken arok adalah Akuwu Tumapel. Ken Arok membantu para brahmana Kediri melawan Raja Kertajaya. Setelah memenangkan perang, Kerajaan Kediri dan Tumapel bergabung. Muncullah kerajaan baru bernama Kerajaan Singasari.

Raja yang memerintah Singasari secara berturut-turut sebagai berikut.

1) Ken Arok (1222–1227)

Kemenangan Ken Arok atas Kertajaya membuat namanya terkenal dan harum. Raja pertama Kerajaan Singasari adalah Ken Arok. Ia bergelar *Sri Rajasa Batara Sang Amurwabhumi*.

Ken Arok membuat dinasti baru dengan nama *Girindrawangsa.* Ken Arok menganggap dirinya keturunan Dewa Syiwa.

Sebagai raja, masa lalu Ken Arok sangat buruk. Ia telah membunuh Mpu Gandring dan Tunggul Ametung. Bahkan, ia memperistri Ken Dedes (istri Tunggul Ametung). Pada waktu itu, Ken Dedes sedang mengandung anak Tunggul Ametung. Janin tersebut setelah lahir diberi nama Anusapati.

Perkawinan Ken Arok dengan Ken Dedes membuahkan tiga anak. Ada Mahisa Wong Ateleng, Panji Saprang, Panji Agnibaya, dan Dewi Rimbu. Perkawinan Ken Arok dengan Ken Umang mempunyai empat anak. Masing-masing bernama Panji Tohjaya, Panji Sudhatu, Panji Wrengola, dan Dewi Rambi.

Perlakuan Ken Arok kepada Anusapati berbeda dengan anak-anak yang lain. Anusapati menjadi curiga. Lalu apa yang dilakukan Anusapati? Anusapati bertanya kepada orang-orang di sekitarnya. Anusapati mengetahui bahwa Ken Arok lah yang membunuh ayahnya. Lalu Anusapati membunuh Ken Arok menggunakan keris Mpu Gandring. Dengan tewasnya Ken Arok, berakhir pula kekuasaannya di Singasari.

2) Anusapati (1227–1248)

Anusapati menjadi raja Singasari menggantikan Ken Arok. Selama berkuasa, Anusapati tidak berhasil membuat kemajuan bagi Singasari. Anusapati mempunyai kegemaran menyabung ayam. Ia tidak punya waktu untuk memikirkan nasib rakyat. Anusapati juga terbunuh dengan keris Mpu Gandring. Anusapati dibunuh Tohjaya yang dendam atas kematian ayahnya (Ken Arok).

3) Tohjaya (1248 M)

Tohjaya naik tahta kerajaan hanya bertahan satu tahun. Hal ini diakibatkan serangan dari Ranggawuni (anak Anusapati) yang dibantu Mahisa Cempaka.

Kini Aku Tahu

Ken Arok mempunyai keinginan untuk menguasai Tumapel. Ken Arok memesan keris kepada Mpu Gandring dalam waktu 40 hari. Belum sampai batas waktu yang ditentukan, Ken Arok sudah mengambil kerisnya. Mpu Gandring menolak, tetapi Ken Arok merebut dan menusukkannya kepada Mpu Gandring. Sebelum meninggal, Mpu Gandring memberi kutukan bahwa *keris itu akan menewaskan keturunan Ken Arok*. Dan, Ken Arok pun menjadi korban dari keris Mpu Gandring.

4) *Ranggawuni (1248–1268)*

Ranggawuni naik tahta menggantikan Tohjaya. Ia bergelar *Sri jaya Wisnuwardhana.* Dalam memerintah, Ranggawuni didampingi Mahisa Cempaka (anak Mahisa Wong Ateleng). Sepeninggal Ranggawuni, kekuasaannya digantikan oleh puteranya yang bernama Kertanegara.

5) *Kertanegara (1268–1292)*

Kertanegara menduduki tahta kerajaan bergelar *Sri Maharajadiraja Sri Kertanegara*. Pada masa pemerintahannya, Singasari mengalami puncak keemasan. Kertanegara seorang raja yang arif dan bijaksana. Kertanegara bercita-cita mempersatukan Nusantara dan menjadikan Singasari sebagai kerajaan besar. Cita-cita Kertanegara tersebut bernama ***Cakrawala Mandala***. Untuk mewujudkan cita-citanya, Kertanegara melakukan usaha-usaha sebagai berikut.

a) Mengganti beberapa pejabat pemerintahan yang kurang mendukung cita-cita besarnya.
b) Mempembarui sistem pemerintahan. Ia membentuk penasihat raja yang terdiri Rakyan I Hino, Rakyan I Sirikan, dan Rakyan I Halu. Ia juga membentuk pejabat tinggi yang terdiri Rakyan Mahapatih, Rakyan Demang, dan Rakyan Kanjuruhan.
c) Menaklukkan beberapa wilayah. Di antaranya Bali, Sunda, Pahang, Kalimantan Barat, dan Maluku. Selain itu juga melakukan ekspedisi Pamalayu ke Sriwijaya.
d) Mempererat hubungan dengan luar negeri. Misalnya dengan negara Campa.

Bagaimana kelanjutan Kerajaan Singasari? Nah, simak kisah selanjutnya.

Semasa Kertanegara berkuasa, kekaisaran Cina sedang giat memperluas wilayah kekuasaan. Singasari termasuk wilayah yang ingin ditaklukkan. Kaisar Kubilai Khan mengirim utusan kepada Kertanegara. Tujuannya agar Singasari mengakui kekuasaan Kubilai Khan. Kertanegara menolak permintaan itu. Akibatnya, Kubilai Khan marah dan mendatangkan pasukannya dari Cina. Pada tahun 1292 M, pasukan Singasari dikerahkan untuk menghadapi kekuatan bangsa Cina. Secara bersamaan, datanglah serangan dari Kediri dipimpin Jayakatwang. Kertanegara membagi pasukannya. Pasukan dipimpin menantunya, yaitu Raden Wijaya dan Ardaraja (anak Jayakatwang). Namun, pasukan Ardaraja berbalik membantu Jayakatwang (ayahnya) dan menyerang Singasari. Pasukan Singasari mengalami kekalahan. Jayakatwang berhasil membunuh Kertanegara.



Gambar 1.8 Candi Singasari.
Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar

Kertanegara dikubur di Candi Singasari. Lalu, bagaimana nasib Raden Wijaya? Ya, Raden Wijaya bersama para pengikutnya, yaitu Ranggalawe, Sora, dan Nambi menyelamatkan diri ke Madura.

Raden Wijaya memanfaatkan kedatangan bangsa Cina untuk menyerang Jayakatwang. Raden Wijaya menghasut pasukan Cina. Ia mengatakan bahwa Jayakatwang adalah Kertanegara yang mereka cari.

Pasukan Cina pun menyerang Jayakatwang. Terbunuhnya Jayakatwang, mengakhiri riwayat Kerajaan Singasari.

Nah, bagaimana riwayat Kerajaan Singasari menurutmu? Menarik bukan?

Adapun peninggalan sejarah Kerajaan Singasari di antaranya sebagai berikut.

1) Candi Kagenengan, Candi Weleri, Candi Jago, Candi Mireng, dan Candi Singasari.
2) Arca Prajnaparamita dan arca Amoghapasya.
3) Prasasti Sarwadhana (1269).

Amatilah!

Kamu telah menyimak riwayat Kerajaan Singasari.

Nah, coba kamu ceritakan kembali kisah para raja yang pernah memerintah Kerajaan Singasari hingga masa-masa runtuhnya!

f. Kerajaan Majapahit

Nah, sekarang ikuti riwayat Kerajaan Majapahit.
Majapahit adalah Kerajaan Hindu terakhir. Kerajaan Majapahit didirikan oleh **Raden Wijaya**. Kerajaan Majapahit terletak di Kecamatan Trowulan, Mojokerto sebelah barat Surabaya. Kerajaan Majapahit mempunyai hubungan dengan Kerajaan Singasari. Raden Wijaya merupakan menantu Kertanegara. Masih ingatkah kamu dengan serangan Jayakatwang terhadap Kertanegara? Dan ingat-ingat pula kecerdikan Raden Wijaya dalam memanfaatkan datangnya bangsa Cina!

Sepeninggal Jayakatwang, Raden Wijaya mendirikan kerajaan baru yang bernama Majapahit. Secara berurutan Kerajaan Majapahit diperintah oleh raja-raja berikut ini.

1) *Raden Wijaya (1293–1309)*

Raden Wijaya merupakan raja pertama sekaligus pendiri Majapahit. Raden Wijaya bergelar *Sri Kertarajasa Jayawardana.* Beliau memerintah didampingi empat putri Kertanegara sebagai permaisurinya. Di antaranya Tribhuwaneswari, Narendradahita, Prajnaparamita, dan Gayatri. Para pengikut Raden Wijaya yang berjasa diangkat menjadi pejabat tinggi pemerintahan. Pada tahun 1309, Raden Wijaya meninggal. Akhirnya, Kerajaan Majapahit diberikan kepada Jayanegara. Jayanegara ialah putra dari perkawinannya dengan Tribhuwaneswari.

2) *Jayanegara (1309–1328)*

Pada masa pemerintahan Jayanegara banyak terjadi pemberontakan. Semua pemberontakan pada dasarnya kelanjutan pada masa Raden Wijaya. Ada pemberontakan Ranggalawe (1309), pemberontakan Sora (1311), pemberontakan Nambi (1316), pemberontakan Rasemi (1318), dan pemberontakan Kuti (1319).

Pemberontakan yang paling besar adalah Kuti. Beruntung muncul seorang ksatria bernama Gajah Mada. Ia berhasil menyelamatkan raja dari pembunuhan. Ia juga berhasil menumpas pemberontakan. Pada tahun 1328, Jayanegara meninggal. Jayanegara diracun tabib istana yang bernama Tancha.

3) *Tribhuwanatunggadewi (1328–1350)*

Jayanegara tidak mempunyai anak. Oleh karena itu, tahta selanjutnya digantikan oleh Tribhuwanatunggadewi. Ia merupakan adik tiri Jayanegara. Tribhuwanatunggadewi adalah putri Raden Wijaya dengan Gayatri.

Pada masa pemerintahannya, terjadi pemberontakan di Sadeng (1331). Gajah Mada berhasil menumpasnya. Akhirnya Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit. Gajah Mada bersumpah untuk menyatukan Nusantara. Sumpah itu disebut **Sumpah Palapa**.

4) *Hayam Wuruk (1350–1389)*

Hayam Wuruk merupakan anak Tribhuwanatunggadewi dengan Kertawardhana.



Gambar 1.9 Gajah Mada saat memimpin pasukan.

Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*

Masa kejayaan Majapahit terjadi pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Wilayah kekuasaan Majapahit meliputi seluruh Indonesia. Bahkan, sampai ke Siam, Birma, Kamboja, Amman, India, dan Cina.

Pada masa ini, kebudayaan Majapahit berkembang dengan pesat.

Tahukah kamu tokoh-tokoh yang berperan mengantarkan Majapahit ke puncak jayanya? Selain Gajah Mada, ada Laksamana Nala dan Adityawarman.

Lalu, apa saja peninggalan sejarah Kerajaan Majapahit yang kamu ketahui? Peninggalan Kerajaan Majapahit di antaranya berupa candi dan karya satra.

Peninggalam berupa candi antara lain Candi Panataran, Candi Sawentar, Candi Bora, Candi Sumberjati, Candi Jabung, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, dan Candi Sukuh.

Adapun peninggalan yang berupa karya sastra antara lain Negara Kertagama (sejarah Singasari dan Majapahit); Sutasoma (cerita agama Buddha); Kunjarakarna (cerita agama Buddha); serta Pararaton (sejarah Singasari dan Majapahit/legenda).



Gambar 1.10 Candi Panataran.
Sumber: www.my-indonesia.info

Zaman keemasan Majapahit berakhir sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada.Hayam Wuruk wafat tahun 1389 dan Gajah Mada wafat tahun 1346.

Bagaimana kelanjutan tahta Kerajaan Majapahit? Kerajaan tetap berlangsung di bawah pimpinan seorang raja.

5) *Wikramawardhana (1389–1400)*

Setelah Hayam Wuruk wafat, tahta Kerajaan Majapahit diduduki oleh Wikramawardhana (menantu Hayam Wuruk). Setelah 12 tahun memerintah, ia mengundurkan diri pada tahun 1400.

6) *Putri Suhita*

Putri Suhita anak Wikramawardhana. Pengangkatan Suhita tidak disetujui oleh Bhre Wirabhumi, yaitu anak Hayam Wuruk dari selir. Perang saudara pun terjadi antara Ratu Suhita dengan Bhre Wirabhumi. Perang ini disebut Perang Paregreg (1401–1406).

Jadi, runtuhnya Majapahit antara lain disebabkan oleh tidak adanya tikoh yang kuat untuk menjaga kesatuan wilayah sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada, sehingga banyak daerah jajahan yang melepaskan diri.

Faktor yang lain yaitu terjadi perang Paregreg (1401–1406), berkembangnya ajaran Islam di Pulau Jawa, datangnya armada Cina yang dipimpin Cheng–Ho.

Kini Aku Tahu

Nama *Majapahit* diduga berasal dari nama sebuah pohon yaitu *maja*. Pada masa itu di Hutan Tarik banyak ditumbuhi pohon maja.

Adapun nama *Hayam Wuruk* berarti ayam yang masih muda. Pada saat menduduki tahta usia Hayam Wuruk baru 16 tahun.

Ayo Berdiskusi

Belajar sejarah menyenangkan, bukan?

Nah, kalian sudah menyimak awal munculnya Kerajaan Majapahit hingga masa surutnya. Lakukan diskusi bersama kelompokmu. Mengapa sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada Majapahit yang begitu berkuasa akhirnya mengalami keruntuhan?

B Peninggalan Sejarah Bercorak Buddha

Pernahkah kamu mengunjungi Candi Borobudur? Sungguh indah dan menakjubkan bukan? Candi Borobudur merupakan salah satu peninggalan agama Buddha. Nah, untuk mengetahui perkembangan agama Buddha di Indonesia simak pembahasan berikut.

Agama Buddha pertama kali masuk ke Indonesia sekitar abad ke-5 M. Kedatangannya bersamaan waktunya dengan masuknya ajaran agama Hindu.



Gambar 1.11 Candi Borobudur satu dari tujuh keajaiban dunia.

Agama Buddha diterima baik di masyarakat karena tidak mengenal kasta. Semua golongan dianggap mempunyai kedudukan yang sama. Bahkan, kelompok Waisya dan Sudra banyak yang berpindah ke agama Buddha, karena dalam agama Hindu mereka dianggap kasta rendah.

Jadi, inti ajaran Buddha adalah sebagai berikut.

1. Tidak percaya adanya dewa.
2. Tidak mengenal kasta.
3. Orang berjuang untuk mencapai nirwana harus melaksanakan *Arya Setyani* (empat kenyataan hidup) yaitu hidup itu sengsara, sengsara muncul karena nafsu, nafsu yang jahat harus dibinasakan, dan untuk membinasakan nafsu melalui **hastamarga**.

Kerajaan Buddha terbesar di Asia Tenggara adalah Sriwijaya. Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7 di Palembang, Sumatra Selatan. Bukti-bukti yang menunjukkan adanya Kerajaan Sriwijaya ditunjukkan oleh prasasti-prasasti yang ditulis huruf Pallawa dan bahasa Melayu Kuno berikut ini.

1. Prasasti Kedukan Bukit (683 M) di Palembang.
2. Prasasti Talang Tuo (684 M) di Palembang.
3. Prasasti Telaga Batu (tanpa tahun) di Palembang.
4. Prasasti Kota Kapur (686 M) di Pulau Bangka.
5. Prasasti Karang Berahi (686 M) di Jambi.
6. Prasasti Palas Pasemah (abad ke-7 M) di Lampung Selatan.

Pada awalnya Sriwijaya Berpusat di Sungai Kapur, Riau. Namun, setelah mempunyai armada laut yang kuat, Sriwijaya mulai meluaskan daerahnya sampai meliputi Tulang Bawang (Lampung), Pulau Bangka (dekat Palembang), Jambi (Sungai Batanghari), Kerajaan Kaling dan Mataram (Jawa Tengah), serta Kedah (Semenanjung Melayu/Malaysia), hingga Tanah Genting Kra (Malaysia).

Sriwijaya disebut kerajaan maritim/kerajaan laut (*sarjawala*) karena mempunyai wilayah perairan yang luas dan angkatan laut yang kuat. Dalam perkembangannya, Sriwijaya menjadi pusat perdagangan dan pusat agama Buddha.

1. Sebagai Pusat Perdagangan

Letak Sriwijaya yang strategis di jalur perairan dunia membuat perdagangan menjadi maju. Sriwijaya menjadi pusat perdagangan terbesar di Asia Tenggara, Cina, dan India. Mereka bertemu dan berdagang di Sriwijaya. Sementara dalam perdagangan antardaerah di Indonesia, Sriwijaya menjadi pusat dan pintu perdagangan Indonesia dengan Barat.

Kapal-kapal yang singgah ke Sriwijaya antara lain dari Jawa, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Cina, India, Persia, Filipina, dan Campa.

2. Sebagai Pusat Agama Buddha

Dalam bidang agama, Sriwijaya menjadi pusat pendidikan dan persebaran agama Buddha. Banyak pendeta Buddha yang datang untuk memperdalam agama Buddha, seperti I- Tsing dari Cina, serta guru agama Buddha dari India, yaitu **Sakyakirti** dan **Dharmapala**. Sebaliknya, banyak juga para pemuda Sriwijaya yang belajar dan memperdalam agama Buddha di Perguruan Tinggi Nalanda, India. Selain itu, banyak berdiri candi atau bangunan suci sebagai tempat beribadah umat Buddha, misalnya Candi Muaratakus.

Kerajaan Sriwijaya mengalami puncak kejayaan pada tahun 850 M. Masa kejayaan berlangsung selama pemerintahan Raja Balaputradewa, di mana rakyat hidup tenteram dan makmur.

Namun, Kejayaan Sriwijaya mulai surut pada abad ke-11 karena faktor-faktor berikut ini.

a. Setelah Balaputradewa wafat, tidak ada lagi raja yang cakap memerintah.
b. Letak Palembang yang jauh dari laut membuat kapal-kapal tidak mau singgah dan mencari tempat lain untuk berlabuh.
c. Banyak wilayah bawahan yang melepaskan diri, misalnya Jawa Tengah dan Melayu.
d. Serangan dari kerajaan lain, seperti dari Kerajaan Colamandala, India Selatan (1017 M); ekspedisi Pamalayu dari Kerajaan Singasari (1275 M), dan serangan Majapahit (1377 M).

Nah, setelah berdirinya kerajaan Majapahit di Jawa Timur, Kerajaan Sriwijaya sekitar tahun 1377 M tenggelam dan tidak berkuasa lagi. Hal ini berarti berakhir pula riwayat kerajaan bercorak Buddha tertua di Indonesia ini.

Banyaknya kerajaan yang bercorak Buddha di Indonesia mewariskan beragam peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah tersebut terdiri bermacam bentuk, ada yang berbentuk bangunan, seni patung (arca-arca), seni pahat dan ukir (relief), serta kesusastraan (kitab-kitab).

Candi bagi umat Buddha memiliki fungsi sebagai makam raja-raja. Pada bagian dalam candi biasanya terdapat arca-arca, sedangkan pada dinding luarnya banyak pahatan yang disebut **relief**.



Gambar 1.12 Relief Candi Borobudur.

Berikut ini beberapa candi di Jawa dan Sumatra yang merupakan peninggalan sejarah Buddha.

a. Candi Borobudur di Jawa Tengah, yang didirikan tahun 770 M.
b. Candi Kalasan di Jawa Tengah, meru-pakan candi Buddha tertua di Pulau Jawa yang didirikan pada tahun 778 M.
c. Candi Mendut di Jawa Tengah, yang didirikan pada masa Dinasti Syailendra.
d. Candi Sewu di Jawa Tengah.
e. Candi Plaosan di Jawa Tengah.
f. Candi Sumberawan di Jawa Timur.
g. Candi Muara Takus di Sumatra.

Adapun peninggalan sejarah berupa arca di Indonesia yang terpenting adalah arca Syiwa, Brahma, Wisnu, Buddha, dan Dyani Boddhisatwa.

Kini Aku Tahu

Stupa induk Borobudur terletak di tengah-tengah candi.
Stupa tersebut merupakan mahkota seluruh bangunan candi.
Stupa ini tertutup rapat sehingga orang tidak dapat melihat isinya.



Amatilah!

Tugasmu kali ini adalah mencari dari berbagai sumber tentang Candi Borobudur, kamu bisa mencarinya di perpustakaan sekolah!
Amatilah relief-relief yang terdapat pada dinding Candi Borobudur!
Tuliskan dalam buku tugasmu, cerita-cerita yang digambarkan dalam relief-relief di dinding candi tersebut!

Ayo Bermain

Mari kawan, bermain **Kuis Piramida**!

Gambarlah sebuah piramida di papan tulis seperti di bawah ini!



Setiap bagian dalam piramida berisi kata kunci yang menjadi tema pertanyaan.

Guru kalian telah menyediakan pertanyaan untuk semua kategori tersebut.

Ajak kawan-kawanmu untuk memainkannya.

Cara bermain :

Permainan ini dimainkan oleh dua kelompok, sebut saja A dan B.

Kelompok A akan bermain terlebih dahulu dengan memilih satu kategori soal dalam piramida tersebut.

Ketua kelompok akan mengambil pertanyaan dari guru seputar kategori yang dipilih untuk dijawab anggota kelompoknya.

Bila ada soal yang tidak dapat dijawab dengan benar, boleh dilimpahkan kepada kelompok B.

Kelompok B akan memainkan kategori selanjutnya, begitu seterusnya sampai kategori dalam piramida habis.

Nah, untuk memenangkan permainan kalian tinggal menghitung kategori soal yang dapat dijawab dengan benar. Sekarang, hitung berapa kategori soal yang berhasil dijawab kelompokmu dengan benar!

Wah, banyak sekali!

Hebat, kelompok kalian memang pantas mendapat acungan jempol!

Lihat Sekitar Kita

Pernahkah kamu berkunjung ke tempat-tempat peninggalan sejarah? Jika belum, sempatkan berkunjung pada hari libur besok. Tidak perlu ke tempat yang jauh, yang dekat dengan tempat tinggalmu saja.

Ceritakan corak peninggalan sejarah yang kamu kunjungi itu, Hindu atau Buddha?

Sambil berkeliling, jangan lupa untuk mencari informasi atau keterangan seputar peninggalan sejarah tersebut, seperti latar belakang berdiri atau ditemukannya tempat tersebut!

Tulis kesan-kesanmu terhadap peninggalan sejarah tersebut dalam kertas tersendiri!

Nah, kali ini kalian bisa belajar sambil berpiknik ...

Rangkuman

1. Sejarah adalah kejadian-kejadian atau peristiwa penting yang terjadi pada masa lalu.
2. Sumber sejarah dapat diperoleh dari keterangan para pelaku atau saksi sejarah, catatan berupa prasasti, dan kitab-kitab kuno.
3. *Animisme* adalah kepercayaan yang memuja roh nenek moyang atau roh halus.
4. *Dinamisme* adalah pemujaan terhadap benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan gaib.
5. Trimurti terdiri atas Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Syiwa.
6. Masyarakat Hindu mengenal adanya kasta, yaitu susunan kelompok masyarakat sesuai tingkatan kehidupan sosial yang meliputi Kasta Brahmana, Kasta Ksatria, Kasta Waisya, dan Kasta Sudra.
7. Kerajaan Hindu yang pernah ada di Indonesia antara lain:
   a. Kerajaan Kutai
   b. Kerajaan Tarumanegara
   c. Kerajaan Mataram Kuno
   d. Kerajaan Kediri
   e. Kerajaan Singasari
   f. Kerajaan Majapahit
8. Inti ajaran Buddha adalah tidak percaya adanya dewa, tidak mengenal kasta, dan untuk mencapai nirwana seseorang harus melaksanakan *Arya Setyani.*
9. Kerajaan Buddha terbesar di Asia Tenggara adalah Kerajaan Sriwijaya.
10. Peninggalan sejarah agama Buddha antara lain berupa candi dan arca.

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Menurut ajaran Hindu, dewa yang bertugas sebagai penjaga alam semesta yaitu ….

a. Dewa Brahma
b. Dewa Wisnu
c. Dewa Syiwa
d. Dewa Indra

2. Kerajaan Kutai berdiri pada tahun ….

a. 400 M
b. 450 M
c. 500 M
d. 550 M

3. Penjelasan tentang pembuatan saluran air oleh Raja Purnawarman terdapat dalam Prasasti ….

a. Ciaruteun
b. Lebak
c. Pasir Awi
d. Tugu

4. Raja dari Kerajaan Kediri yang terkenal dengan ramalannya adalah ….

a. Airlangga
b. Sarweswara
c. Bameswara
d. Jayabaya

5. Kerajaan Singasari pada tahun 1227–1248 diperintah oleh Raja ….

a. Anusapati
b. Ranggawuni
c. Tohjaya
d. Ken Arok

6. Kerajaan Majapahit terletak di daerah ….

a. Malang
b. Blitar
c. Mojokerto
d. Tulung Agung

7. Raja terbesar dari Kerajaan Majapahit adalah ….

a. Raden Wijaya
b. Tribhuwanatunggadewi
c. Brawijaya
d. Hayam Wuruk

8. Sumpah Palapa diikrarkan oleh Mahapatih Majapahit bernama ….

a. Gajah Mada
b. Ranggawuni
c. Arya Wiraraja
d. Nala

9. Pembuat keris terkenal dari Kerajaan Singasari yaitu ….

a. Mpu Darmaja
b. Resi Gentayu
c. Mpu Gandring
d. Mpu Loh Gawe

10. Berikut ini prasasti Kerajaan Tarumanegara, **kecuali** ....
    a. Jambu
    b. Karang Berahi
    c. Kebon Kopi
    d. Muara Cianten
11. Kerajaan bercorak Buddha tertua di Indonesia adalah ....
    a. Kerajaan Majapahit
    b. Kerajaan Sriwijaya
    c. Kerajaan Kutai
    d. Kerajaan Tarumanegara
12. Berikut ini bukti-bukti yang menunjukkan keberadaan Kerajaan Sriwijaya, **kecuali** ....
    a. Prasasti Telaga Batu
    b. Prasasti Pasir Awi
    c. Prasasti Karang Berahi
    d. Prasasti Palas Pasemah
13. Perjuangan mencapai nirwana dalam ajaran Buddha disebut ....
    a. arya setyani
    b. kasta
    c. sarjawala
    d. bertapa
14. Peranan Kerajaan Sriwijaya dalam memajukan perkembangan agama Buddha ialah ....
    a. sebagai kerajaan maritim
    b. sebagai pusat perdagangan
    c. sebagai pusat penyebaran agama Buddha
    d. meningkatkan kerja sama di kawasan Asia
15. Candi-candi berikut merupakan peninggalan sejarah bercorak Buddha, **kecuali** ....
    a. Candi Mendut
    b. Candi Muara Takus
    c. Candi Kalasan
    d. Candi Jago

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan pembagian kasta menurut ajaran agama Hindu!
2. Tuliskan raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Singasari!
3. Tunjukkan peninggalan sejarah yang menunjukkan keberadaan kerajaan Tarumanegara!
4. Tuliskan faktor-faktor yang mendorong para pemeluk Hindu berpindah ke agama Buddha!
5. Tuliskan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit!

Bab

2

Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia

Apa yang akan kita pelajari?

Pernahkah kamu mendengar sejarah Walisanga? Ya, mereka para ulama yang turut menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa. Masuk dan berkembangnya Islam memberi warna bagi budaya Indonesia. Bagaimana proses masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia? Apa saja peninggalan sejarahnya? Nah, pelajarilah materi berikut ini dengan saksama.



Peta Konsep

Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia

- **Perkembangan Agama Islam** → Kerajaan Islam
  - Pihak yang berperan
    - Pedagang
    - Ulama
- **Kerajaan Islam**
  - Kerajaan Samudra Pasai
  - Kerajaan Aceh
  - Kerajaan Demak
  - Kerajaan Pajang
  - Kerajaan Mataram
  - Kerajaan Banten
  - Kerajaan Makasar
  - Kerajaan Tidore
  - Kerajaan Ternate
- **Peninggalan Sejarah Islam**
  - Masjid
  - Makam
  - Keraton
  - Seni ukir
  - Aksara, Kaligrafi, Naskah
  - Seni Pertunjukkan, Budaya, Tradisi
  - Kesusastraan

Kawan-kawan, masuknya Islam membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat Indonesia saat itu kebanyakan menganut agama Hindu dan Buddha. Mereka rajin melakukan berbagai upacara keagamaan.

Penyebaran Islam di Indonesia berjalan dengan lancar. Hal ini karena proses masuk Islam sangat mudah. Cukup mengucap dua kalimat syahadat. Tata cara ibadah dalam Islam lebih sederhana dibandingkan Hindu dan Buddha. Selain itu, Islam tidak mengenal sistem kasta. Dengan demikian banyak penduduk yang tertarik untuk memeluk ajaran Islam.

Lalu bagaimana perkembangan Islam di Indonesia selanjutnya? Berupa apa saja peninggalan sejarah Islam? Ayo simak pembahasan lebih lanjut.

A Perkembangan Agama Islam di Indonesia

Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13. Agama Islam sampai ke Indonesia dibawa oleh pedagang Arab, Persia, dan India (Gujarat). Hal itu diperkuat dengan ditemukan beberapa bukti.

Bukti-bukti yang menunjukkan pengaruh Islam di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Batu nisan Sultan Malik as Shaleh yang berangka tahun 1297. Sultan Malik as Shaleh adalah pendiri Kerajaan Samudera Pasai.
b. Catatan Marcopolo 1292, seorang musafir dari Venesia. Ia menuliskan bahwa pada tahun tersebut penduduk Kota Perlak sudah memeluk Islam.
c. Catatan Ibnu Batutah, seorang musafir dari Tunisia 1345–1346. Ia menuliskan bahwa agama Islam berkembang di Samudera Pasai.

Menurut Prof. Dr. Hamka, Islam masuk Indonesia berasal dari Mekah dan Mesir. Hal ini ditunjukkan dengan bukti-bukti sebagai berikut.

a. Laporan perjalanan Ibnu Batutah.
b. Gelar raja-raja Samudera Pasai dengan raja-raja Mesir ada persamaan yaitu Al-Malik.
b. Ada ualama Indonesia yang mengajarkan ilmu Tasawuf di Arab.

Sejarawan terkemuka Prof. Dr. P.A. Hoessein Djajadiningrat berpendapat bahwa Islam masuk Indonesia melalui Iran (Persia). Beliau memberi bukti dari ejaan dan tulisan Arab. Sumatera itu, Oemar Amir Hoesin mengatakan bahwa di persia terdapat suku bangsa 'Loren'. Menurut beliau, suku inilah yang dahulu datang ke tanah Jawa, sebab di Giri terdapat Kampung Leran.

Dalam waktu singkat agama Islam berkembang di Nusantara. Proses penyebaran agama Islam dapat berlangsung karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Adapun pihak-pihak yang berperan dalam mengembangkan ajaran Islam adalah sebagai berikut.

1. Pedagang

Hubungan dagang Indonesia dengan negara-negara lain sangat erat. Misalnya, para pedagang Islam dari Arab, Persia, dan India. Apalagi setelah Selat Malaka dikuasai Portugis. Para pedagang tersebut tidak berani melewati Selat Malaka. Mereka mulai mengalihkan pelayarannya dari Malaka dengan rute sebagai berikut.

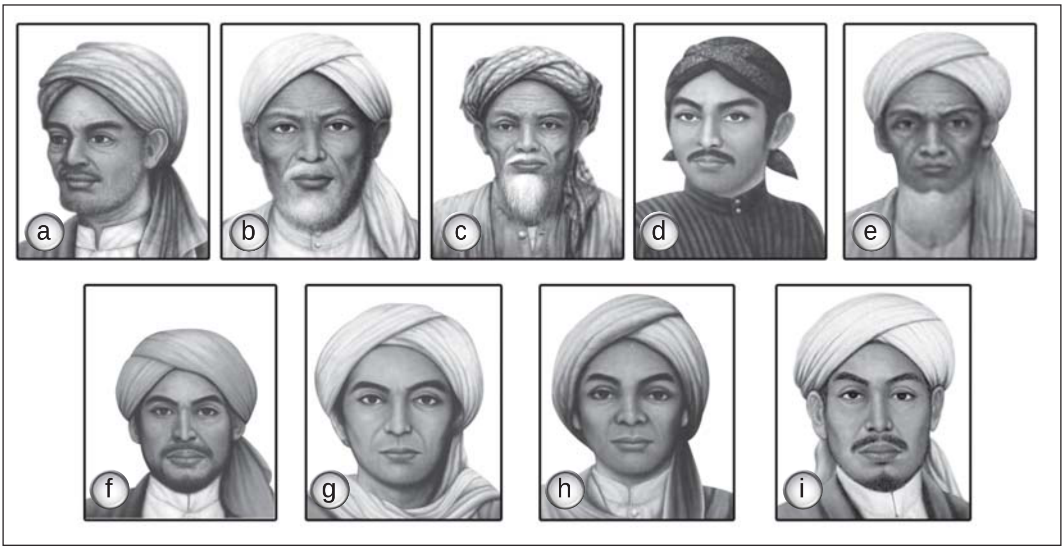
Aceh → pantai barat Sumatra → Selat Sunda → Banten → Jepara → Tuban → Gresik → Banjarmasin → Gowa → Ambon → Ternate → kembali ke Barat.

Dengan rute pelayaran tersebut, wilayah perdagangan semakin luas. Wilayah yang dilalui berkembang menjadi bandar pelabuhan yang besar. Perkembangan Islam pun semakin lancar. Para pedagang tersebut berinteraksi dengan penduduk sekitar. Dari sinilah agama Islam mulai dikenal dan dianut bangsa lain.

2. Ulama

Ulama adalah orang yang ahli dalam agama Islam. Pada awal perkembangan Islam di Indonesia, peran ulama sangatlah penting.

Tokoh-tokoh ulama sangat berjasa dalam penyebarluasan agama Islam. Di Pulau Jawa dilakukan oleh **Walisanga**. Perkembangan Islam di Pulau Jawa berjalan dengan baik. Penduduk di Pulau Jawa mulai meninggalkan kepercayaan animisme. Ulama yang termasuk Walisanga biasanya mendapat sebutan *Sunan*.



Keterangan:

a. Sunan Gresik
b. Sunan Ampel
c. Sunan Bonang
d. Sunan Kalijaga
e. Sunan Giri
f. Sunan Kudus
g. Sunan Muria
h. Sunan Drajat
i. Sunan Gunung Jati

Gambar 2.1 Walisanga.
Sumber: upload.wikimedia.org

Peranan ulama di antaranya sebagai berikut.

a. Sebagai sumber ilmu dan tempat belajar agama Islam. Terutama bagi penduduk yang baru masuk Islam.
b. Teladan dan panutan bagi masyarakat.
c. Sebagai pemimpin umat. Hal ini dibuktikan banyak ulama menjadi kepala negara atau raja. Mereka dianggap mempunyai kelebihan dibanding yang lain.
d. Dai dalam menyiarkan agama Islam.

Kini Aku Tahu

Bila kamu perhatikan, Walisanga semuanya bergelar ***sunan.***

Sunan singkatan dari ***susuhunan*** artinya yang dijunjung tinggi.

Suhun artinya dijunjung di atas kepala atau tempat memohon sesuatu.

Amatilah!

Pilihlah satu di antara sembilan wali tersebut!

Tuliskan cerita-cerita beliau selama dalam pengembaraan. Bisa berupa keajaiban yang mengikuti perjalanan beliau dalam menyebarkan ajaran Islam di Pulau Jawa.

Sumber cerita bisa kamu peroleh dari buku kisah Walisanga atau sumber sejarah yang lain.

Di daerah lain, perkembangan ajaran Islam dilakukan oleh para pemikir. Mereka sekaligus ulama Islam. Daerah yang mendapat pengaruh Islam berkembang menjadi pusat pemerintahan. Ada pula daerah yang berkembang menjadi pusat perdagangan. Daerah-daerah tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. Aceh

Ulama yang berperan penting di Aceh yaitu Hamzah Fansuri dan Nurudin ar Raniri. Buku karangan Nurudin ar Raniri yang terkenal adalah Bustanus Salatin.

b. Kalimantan Selatan

Islam mulai berkembang di Kalimantan Selatan setelah Pangeran Suriansyah (Pangeran Samudera) memeluk Islam. Kemudian diikuti oleh rakyatnya.

c. Kalimantan Timur

Di Kalimantan Timur Islam berkembang seiring datangnya dua mubaligh, yaitu Dato' ri Bandang dan Tuan Tunggang Parangan. Pengaruh Islam semakin tersebar sampai ke daerah pedalaman.

d. **Selawesi Selatan**

Proses Islamisasi di Sulawesi Selatan berjalan secara damai. Dimulai dengan masuknya Raja Gowa–Tallo Sultan Alaudin memeluk Islam. Setelah kedatangan Dato' ri Bandang dan Dato' Sulaiman, Islam berkembang semakin pesat.

Atas peran para ulama dan pedagang, Islam mengalami perkembangan pesat. Perkembangan Islam juga didukung faktor-faktor berikut.

a. Perjuangan dan penyebaran Islam yang gigih melalui dakwah.
b. Agama Islam bersifat demokratis dan tidak mengenal perbedaan sosial atau derajat.
c. Adanya perkawinan antara pedagang dan ulama Islam dengan putri bangsawan, sehingga Islam dapat memasuki keluarga kerajaan.
d. Pendidikan Islam yang efektif melalui pondok pesantren.

B Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Islam semakin lama semakin meluas di seluruh Nusantara. Hal ini sangat memengaruhi corak pemerintahan. Perlahan, satu demi satu kerajaan Islam berdiri. Kerajaan -kerajaan Hindu dan Buddha mulai tergantikan.

Nah, marilah kita lacak keberadaan kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia.

1. Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Samudera Pasai terletak di Lhokseumawe, Aceh Utara. Kerajaan ini berdiri sekitar abad ke-13 oleh Marah Silu atau **Sultan Malik as Shaleh**. Kerajaan ini merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia.



Gambar 2.2 Peta Kerajaan Samudera Pasai.

Adapun raja-raja yang memerintah di Kerajaan Samudera Pasai adalah sebagai berikut.

a. *Sultan Malik as Shaleh (1270–1297)*

Merupakan pendiri sekaligus raja pertama di Kerajaan Samudera Pasai.

b. *Sultan Malik al Tahir I (1297–1326)*

Setelah Sultan Malik as Saleh wafat, penggantinya adalah Sultan Malik al Tahir. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Samudera Pasai mulai membina hubungan dengan Kerajaan Pidie dan Barus. Selain itu, membangun bandar kerajaan bagi pedagang Islam.

c. *Sultan Malik al Tahir II (1326–1348)*

Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Samudera Pasai mengalami masa kejayaan. Samudera Pasai juga sebagai pusat perdagangan dan penyiaran agama Islam.

d. *Sultan Zainal Abidin (1349–1496)*

Pemerintahan Sultan Zainal Abidin memegang peranan penting dalam perkembangan Islam di Jawa. Ia mengirimkan dua pendakwah dari Samudera Pasai ke Pulau Jawa, yaitu Maulana Malik Ibrahim dan Maulana Iskak.

2. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh berdiri sekitar abad ke-16 M. Kerajaan ini beribu kota di Kutaraja atau sekarang Banda Aceh. Berturut-turut raja-raja yang memerintah Kerajaan Aceh adalah sebagai berikut.

a. *Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1530)*

Semula wilayah Kerajaan Aceh merupakan bagian Kerajaan Pidie. Atas perjuangan Sultan Ali Mughayat Syah, Aceh dapat melepaskan diri. Bahkan, Aceh dapat menaklukkan daerah Perlak, Pasai, dan Nias.

b. *Sultan Salahudin (1530–1537)*

Sultan Salahudin hanya sebentar memerintah di Kerajaan Aceh. Ia dianggap kurang berhasil memimpin Kerajaan Aceh. Pada tahun 1537, digantikan oleh adik Sultan Ali Mughayat Syah yang bernama Sultan Alaudin Riayat Syah.

c. *Sultan Alaudin Riayat Syah*

Selama masa pemerintahannya, Sultan Alaudin Riayat Syah mampu meluaskan wilayah. Ia juga menyiarkan agama Islam sampai ke daerah Siak, Pariaman, dan Indrapura.



Gambar 2.3 Peta Kerajaan Aceh.

d. *Sultan Iskandar Muda (1607–1636)*

Pemerintahan Sultan Iskandar Muda menjadi zaman keemasan bagi Kerajaan Aceh. Ia menjalin hubungan baik dengan berbagai negara, seperti Persia, Turki, Cina, dan India. Kerajaaan Aceh menjadi pelabuhan internasional yang dikunjungi pedagang Nusantara dan pedagang negara lain.

Sultan Iskandar Muda berhasil meluaskan wilayah Kerajaan Aceh hingga meliputi seluruh Sumatra dan Semenanjung Malaya. Selain itu, agama Islam juga semakin berkembang pesat dengan munculnya tokoh-tokoh seperti Hamzah Fansuri, Syamsudin, dan Nurudin ar Raniri.

e. *Sultan Iskandar Thani (1636–1641)*

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Thani, Kerajaan Aceh mengalami kemunduran karena banyak perlawanan di berbagai daerah. Hal ini diperburuk dengan adanya persaingan dari Belanda yang akhirnya berhasil menguasai Malaka pada tahun 1641.

3. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak berpusat di daerah Demak, Jawa Tengah. Demak menjadi kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan Demak berdiri sekitar abad ke-15 M. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Patah setelah berhasil melepaskan diri dari Majapahit.

Kerajaan Demak merupakan pusat penyebaran agama Islam. Dari Demak, agama Islam menyebar ke kawasan pantai utara Jawa Barat dan pedalaman Jawa Tengah. Bahkan, pantai utara Jawa Timur dan daerah Banjar di Kalimantan Selatan.



Gambar 2.4 Peta wilayah Kerajaan Demak.

Secara berturut-turut raja-raja yang memerintah Demak antara lain sebagai berikut.

a. *Raden Patah* (1500–1518)

Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Demak meliputi Semarang, Jepara, Pati, Rembang. Selain itu, kepulauan di Selat Karimata, Kalimantan, serta pelabuhan di pantai utara Jawa, seperti Tuban, Gresik, dan Jepara. Awalnya Raden Patah adalah seorang bupati Demak. Ia berhasil melepaskan diri dari Kerajaan Majapahit dan memeluk agama Islam. Raden Patah berhasil

mendirikan Kerajaan Demak dibantu para ulama. Penyebaran Islam di Pulau Jawa berkembang dengan baik atas jasa Walisanga. Nah atas bantuan Walisanga pula, Raden Patah berhasil mendirikan sebuah masjid. Masjid itu dikenal dengan nama Masjid Agung Demak.

Amatilah!

Kamu tentu masih ingat Walisanga. Nah, coba kamu sebutkan nama-nama kesembilan wali tersebut!

b. *Adipati Unus* (1518–1521)

Adipati Unus menggantikan Raden Patah. Ia memerintah Demak selama 3 tahun. Ia berhasil mengusir Portugis yang mengganggu kelancaran perdagangan Demak. Adipati Unus menyeberang ke utara menuju Malaka. Oleh karena itu, ia mendapat julukan *Pangeran Sabrang Lor.*

c. *Sultan Trenggono* (1521–1546)

Pengganti Adipati Unus seharusnya Sekar Seda Lepen. Namun, Sekar Seda Lepen dibunuh oleh Sultan Prawata (anak Sultan Trenggono). Akhirnya, kerajaan jatuh ke tangan Sultan Trenggono.

Pada masa pemerintahannya, wilayah Demak semakin luas dan mengalami kejayaan. Bahkan, Kerajaan Demak berhasil mengusir Portugis dan merebut Sunda Kelapa.

Sultan Trenggono mempunyai dua menantu yaitu Fatahillah dan Joko Tingkir. Fatahillah mempunyai nama asli Syarif Hidayatullah atau Sunan Kalijaga. Dan, Joko Tingkir disebut juga Sultan Hadiwijaya.

Tahun 1546 Sultan Trenggono gugur saat melakukan perluasan wilayah ke Blambangan, Jawa Timur. Akhir Kerajaan Demak ditandai dengan perebutan kekuasaan. Sultan Prawata (anak Sultan Trenggono) berebut dengan Arya Penangsang (putra Sekar Seda Lepen). Di tengah perebutan kekuasaan itu, muncullah Joko Tingkir. Ia berhasil membunuh Arya Penangsang. Lalu pusat pemerintahan Demak dipindah ke Pajang pada tahun 1586.

Sampai di sini, apakah kamu sudah paham? Bila sudah, ayo kita lanjutkan ke riwayat Kerajaan Pajang.

4. Kerajaan Pajang

Kerajaan Pajang diperintah oleh **Sultan Hadiwijaya**. Kerajaan Pajang mempunyai keunikan tersendiri. Kerajaan Pajang berdiri hanya dalam satu kali pemerintahan. Setelah Sultan Hadiwijaya wafat, terjadi perebutan kekuasaan. Arya Panguri (anak Sultan Prawata) berebut dengan Pangeran Benawa (anak Hadiwijaya). Dalam mempertahankan kekuasaannya Pangeran Benawa dibantu Sutawijaya. Namun, ia merasa tidak sanggup menggantikan tahta ayahnya. Kekuasaan pun diberikan kepada Sutawijaya.

5. Kerajaan Mataram

Mataram didirikan oleh **Sutawijaya**, yang bergelar Panembahan Senopati. Kerajaan Mataram berpusat di Kota Gede. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Mataram berkembang sampai ke Surabaya, Madiun, Ponorogo, Cirebon, dan Galuh. Panembahan Senopati wafat pada tahun 1601. Beliau dimakamkan di Kota Gede. Tahta Mataram dilanjutkan oleh Mas Jolang yang bergelar *Anyakrawati*.

Pada masa pemerintahan Mas Jolang banyak terjadi pemberontakan. Mas Jolang meninggal tahun 1613 di Desa Krapyak. Oleh karena itu, beliau mendapat gelar *Pangeran Seda Krapyak*.

Mas Jolang digantikan putranya yang bernama Mas Rangsang. Mas Rangsang bergelar Sultan Agung Hanyakrakusuma menjadi raja terbesar Mataram. Pada masa pemerintahannya, wilayah Mataram meluas sampai Gresik, Surabaya, Kediri, Pasuruan, Tuban, Lasem, Pamekasan, Sukanada, Goa, dan Palembang.

Pada tahun 1628 dan 1629, Sultan Agung mengirim pasukan. Tujuannya untuk menyerang VOC di Batavia. Namun, kedua serangan itu mengalami kekalahan. Sultan Agung wafat pada tahun 1645. Kedudukannya digantikan putranya bernama Sultan Amangkurat I. Dari sinilah kejayaan Mataram mulai menurun. Wilayah Kerajaan Mataram mulai mengecil. Hal ini disebabkan adanya perjanjian dengan Belanda.



Gambar 2.5 Peta Kerajaan Mataram semasa Sultan Agung.

6. Kerajaan Banten

Sultan Ageng Tirtayasa memerintah dari 1651 sampai tahun 1892. Semasa pemerintahannya, agama Islam berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ulama Islam yang didatangkan ke Banten. Salah satunya Syekh Yusuf dari Sulawesi. Selain itu, Banten juga bekerja sama dengan Turki dan Moghul. Sultan Ageng Tirtayasa selalu membina hubungan baik dengan negara lain. Namun, Sultan Ageng Tirtayasa tidak bersedia bekerja sama dengan Belanda.

Sultan Ageng Tirtayasa pernah mengadakan perlawanan terhadap VOC di Banten. Namun, perlawanannya mengalami kegagalan. Hal ini diakibatkan pengkhianatan putranya. Sultan Haji bekerja sama dengan VOC. Akhirnya, Banten dapat dikuasai VOC (Belanda).

7. Kerajaan Makassar/Gowa

Raja Islam pertama Kerajaan Gowa adalah Daeng Manrabia yang bergelar Sultan Alauddin. Pada masa ini, pedagang-pedagang Belanda mulai memasuki kawasan Makassar. Awalnya mereka berdagang, namun kenyataannya mereka ingin memonopoli.

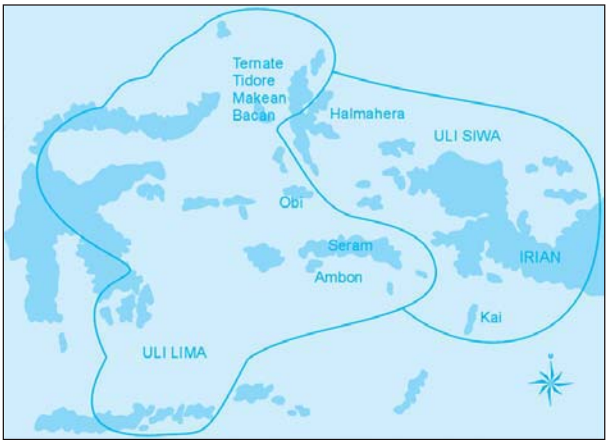


Gambar 2.6 Sultan Hasanudin.

Setelah Sultan Alauddin wafat pada tahun 1639, kerajaan dipimpin oleh **Sultan Hasanudin**. Sultan Hasanudin sangat menentang semua monopoli dagang yang dilakukan VOC (Belanda). Setelah penandatanganan Perjanjian Bongaya, Makassar jatuh ke tangan VOC. Para pemimpin yang tidak setuju banyak yang melarikan diri ke Jawa. Mereka bergabung dengan pejuang di Jawa.

8. Kerajaan Tidore dan Ternate

Kerajaan Tidore dan Ternate berdiri sekitar abad ke-13–14. Keduanya hidup berdampingan dengan rukun sebagai pusat perdagangan rempah-rempah. Raja terbesar Kerajaan Tidore yaitu **Sultan Nuku**. Ia berhasil memperluas wilayah dan mengembangkan agama Islam sampai ke Halmahera, Seram, dan Papua. Bahkan, Sultan Nuku juga berhasil mengusir Portugis dari Tidore.



Gambar 2.7 Peta wilayah Uli Lima dan Uli Siwa

Sebagai pusat perdagangan rempah-rempah, Kerajaan Ternate mempunyai dua persekutuan dagang. Nama kedua persekutuan dagang itu ialah *Uli Lima* dan *Uli Siwa*.

a. ***Uli Lima*** atau persekutuan lima saudara. Wilayahnya meliputi Ternate, Obi, Bacan, Seram, dan Ambon. Persekutuan Uli Lima dipimpin oleh Kerajaan Ternate.

b. ***Uli Siwa*** atau persekutuan sembilan saudara. Wilayahnya meliputi Tidore, Makyan, Jailolo (Halmahera), Mare, Moti, Hitu, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Persekutuan ini dipimpin oleh Kerajaan Tidore.

Nah, belajar sejarah menyenangkan bukan? Kamu bisa mengenal kehidupan pada zaman kerajaan. Pelajari berulang-ulang supaya kamu lebih paham.

C Peninggalan-Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Kamu telah mempelajari masuknya pengaruh Islam di Indonesia. Pengaruh Islam memberikan corak khusus terhadap kebudayaan bangsa Indonesia. Sampai sekarang pengaruh kebudayaan bercorak Islam masih dapat ditemukan. Peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam, antara lain masjid, makam, seni ukir, dan kesusastraan. Untuk itu mari kita bahas peninggalan sejarah tersebut satu demi satu.

1. Masjid

Masjid adalah tempat untuk beribadah umat Islam. Pada umumnya, setiap kerajaan Islam mempunyai peninggalan sejarah berupa masjid. Contoh peninggalan sejarah berupa masjid adalah sebagai berikut.

a. Masjid Agung Demak yang didirikan oleh Walisanga. Masjid ini merupakan peninggalan Kerajaan Demak.
b. Masjid Baiturrahman merupakan peninggalan Kerajaan Aceh. Masjid ini dibangun pada tahun 1879–1881.
c. Masjid Agung Banten merupakan peninggalan Kerajaan Banten. Masjid ini didirikan Sultan Ageng Tirtayasa.
d. Masjid Kudus terdapat di Kudus, Jawa Tengah yang didirikan oleh Sunan Kudus.

2. Makam

Makam merupakan tempat untuk mengubur orang yang sudah meninggal. Letak makam umumnya berada di lereng-lereng bukit. Akan tetapi banyak juga yang berada di tempat datar. Misalnya Makam Sultan Malik as Shaleh dan Sultan Iskandar Muda (di NAD), Makam Maulana Malik Ibrahim (di Gresik, Jawa Timur), serta makam raja-raja Gowa–Tallo (di Makassar, Sulawesi Selatan).

Kini Aku Tahu

Makam terdiri atas cungkup, kijing, dan nisan. **Cungkup** adalah bangunan rumah untuk melindungi makam orang-orang penting. Adapun **kijing** adalah batu penutup makam yang menyatu dengan batu nisannya, sedangkan **nisan** adalah tonggak pendek yang ditanamkan di atas kubur sebagai penanda.

3. Keraton

Keraton atau istana merupakan bangunan yang luas untuk tempat tinggal raja dan keluarganya. Beberapa keraton atau istana yang merupakan peninggalan kerajaan Islam adalah sebagai berikut.

a. Keraton Kasunanan Surakarta (Jawa Tengah).
b. Kasultanaan Jogjakarta (Jogjakarta).
c. Kasepuhan dan Kanoman Cirebon (Jawa Barat).
d. Kasultanan Ternate (Maluku Utara).
e. Kasultanan Deli (Sumatra Utara).

Keraton atau istana manakah yang ada di dekat tempat tinggalmu? Cobalah berkunjung ke sana pada waktu liburan.

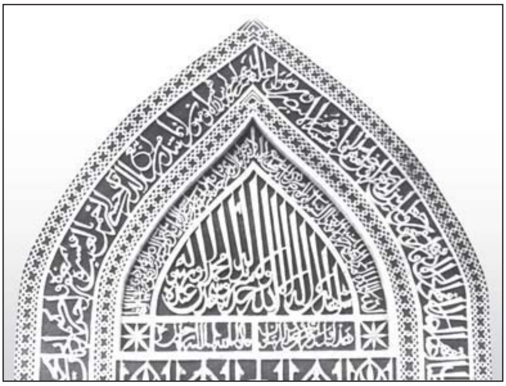
4. Seni Ukir

Seni ukir yaitu lukisan, gambar, atau hiasan yang ditorehkan/dipahatkan pada kayu, batu, logam, dan lain sebagainya. Contoh seni ukir terdapat pada masjid Mantingan (Jepara), ukiran kayu dari Cirebon, ukiran pada makam (Gunongan) di Madura, ukiran pada gapura makam Sunan Pandanaran (Klaten), dan gapura makam Sendang Dhuwur (Tuban). Pernahkah kamu melihat ukiran di salah satu tempat di atas?

5. Aksara, Kaligrafi, dan Naskah

Aksara yaitu sistem tanda-tanda grafis yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Berikut ini peninggalan sejarah yang berupa aksara.

a. Aksara Jawi (Arab Melayu), yaitu aksara Arab yang terdapat di Sumatra dan Semenanjung Malaka.
b. Aksara Pegon yaitu aksara Arab dalam bahasa Sunda dan Jawa.
c. Aksara Arab gundul yaitu aksara Arab tanpa disertai baris dan harakat.



Gambar 2.8 Contoh ukiran kaligrafi.

Kaligrafi yaitu seni menulis indah menggunakan huruf Arab. ***Naskah*** adalah karangan asli seseorang yang masih berbentuk tulisan tangan.

Naskah-naskah yang ditemukan rata-rata berbahasa Arab.

a. *Gharib al Hadist* merupakan kumpulan hadis. Disusun oleh Abu Ubaidah Alqassim bin Sallam. Naskah ini tersimpan di perpustakaan Universitas Leiden Belanda.
b. Naskah yang disusun oleh Abu Qurairah berisi tentang tauhid. Naskah ini tersimpan di *British Museum London*.

6. Seni Pertunjukan, Budaya, dan Tradisi

Seni pertunjukan memiliki beberapa macam bentuk. Misalnya tarian, musik, atau lakon tertentu semacam wayang. Berikut ini contoh seni pertunjukan.

1) Seni tari: Saman, Seudati, Zapin, dan Rudat.
2) Seni musik: rebana, orkes, dan gambus.

3) Seni suara: qasidah dan shalawat.
4). Seni pakeliran: wayang Menak (ceritanya dari Persia)
5) Adat istiadat: pakaian adat, upacara adat, dan lain-lain.

7. Kesusastraan

Peninggalan sejarah Islam berupa karya sastra di antaranya sebagai berikut.

a. Hikayat, yaitu karya sastra lama bercorak Islam yang berisi cerita pelipur lara atau pembangkit semangat. Misalnya Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Hang Tuah, dan Hikayat Jauhar Manikam.
b. Syair, yaitu sajak yang terdiri atas empat bait di mana setiap baitnya terdiri empat baris. Misalnya Syair Peratun, Syair Burung Pingai, dan Syair Burung Pungguh.
c. Suluk, yaitu kitab-kitab yang berisi ajaran-ajaran tasawuf. Misalnya Suluk Suka Rasa, Suluk Wujil, serta beberapa syair dan prosa tulisan Hamzah Fansuri.
d. Babad, yaitu cerita yang lebih menekankan pada sejarah atau latar belakang kejadiannya. Misalnya Babad Tanah Jawi atau riwayat para nabi, Kitab Manik Mayu, dan Kitab Ambia yang berisi cerita dari Nabi Adam a.s. sampai Nabi Muhammad saw.
e. Kitab yang berisi ajaran moral dan tuntunan hidup sesuai dengan syariat dan adat. Contoh kitab di antaranya Tajus-Salatin (Mahkota Segala Raja) karya Bukhari al Jauhari, serta Bustanus-Salatin dan Siratul Mustaqin karya Nurudin ar Raniri atas perintah Sultan Iskandar Muda II.

Ayo Berdiskusi

Kalian tentu mengetahui peninggalan sejarah Islam. Ada keraton atau istana.
Nah, carilah informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.
Keraton atau istana manakah yang sampai saat ini masih berdiri.
Diskusikan tentang keberadaan keraton atau istana tersebut saat ini.
Lakukan diskusi bersama kelompokmu.

Ayo Bermain

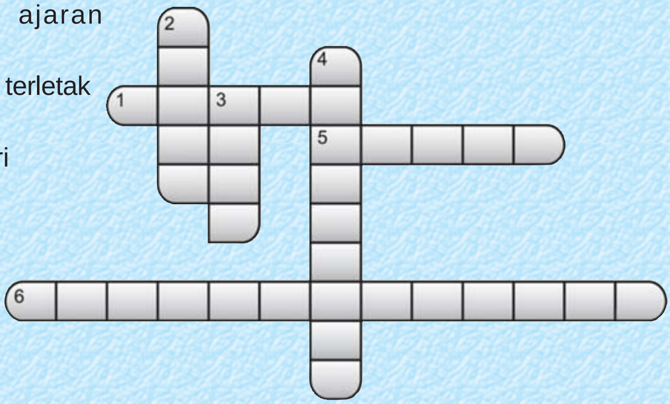
Mari kawan bermain teka-teki silang.
Agar lebih menarik, ajak seorang kawan sebagai juru penanya.
Caranya, kamu cukup menjawab pertanyaan yang diajukan kawanmu.
Pertanyaan mendatar diisi pada kotak mendatar.
Pertanyaan menurun diisi pada kotak menurun.

Mendatar

1. Orang yang ahli dalam agama Islam
5. Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa
6. Raja Gowa-Tallo yang memeluk Islam

Menurun

2. Kitab yang berisi ajaran tasawuf
3. Kerajaan Islam yang terletak di ujung Sumatra
4. Nama asli Sunan Giri



Lihat Sekitar Kita

Adakah tempat-tempat peninggalan sejarah Islam di daerahmu?

Bila ada, apakah bentuk peninggalan sejarah tersebut berupa masjid, keraton, atau makam?

Nah, kawan-kawan mari kita pergi ke sana sambil melakukan ziarah.

Catatlah hal-hal penting seputar peninggalan sejarah tersebut!

Jangan lupa, tulislah kesan-kesanmu terhadap keadaan peninggalan sejarah tersebut.

Rangkuman

1. Penyebaran agama Islam di Indonesia berjalan lancar karena:
   a. proses masuk Islam sangat mudah yaitu cukup mengucap dua kalimat syahadat.
   b. tata cara ibadahnya lebih sederhana dibanding dalam agama Hindu dan Buddha.
   c. Islam tidak mengenal kasta

2. Bukti-bukti adanya pengaruh Islam di Indonesia:
   a. batu nisan Sultan Malik as Shaleh.
   b. catatan Marcopolo
   c. catatan Ibnu Batutah
3. Pihak-pihak yang berperan dalam mengembangkan ajaran Islam:
   a. pedagang
   b. ulama
4. Walisanga adalah para tokoh ulama yang berjasa menyebarluaskan ajaran Islam di Pulau Jawa.
5. Kerajaan-kerajaan Islam yang pernah ada di Indonesia:
   a. Kerajaan Samudera Pasai
   b. Kerajaan Aceh
   c. Kerajaan Demak
   d. Kerajaan Pajang
   e. Kerajaan Mataram
   f. Kerajaan Banten
   g. Kerajaan Makassar/Gowa
   h. Kerajaan Ternate dan Tidore
6. Peninggalan sejarah bercorak Islam antara lain:
   a. masjid,
   b. makam,
   c. keraton,
   d. seni ukir,
   e. aksara, kaligrafi, dan naskah,
   f. seni pertunjukan, budaya, dan tradisi,
   g. kesusastraan.

Ayo Berlatih

Jangan lupa kerjakan dalam buku tugasmu, ya!

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Masjid Demak dibangun oleh para wali pada masa pemerintahan ....
   a. Raden Patah
   b. Adipati Unus
   c. Sultan Trenggono
   d. Sultan Hadiwijaya

2. Persekutuan Uli Siwa dipimpin oleh Kerajaan ....
   a. Ternate
   b. Tidore
   c. Gowa
   d. Bone

3. Sultan Ternate yang berhasil mengusir Portugis dari Maluku yaitu ....
   a. Sultan Nuku
   b. Sultan Baabullah
   c. Sultan Hairun
   d. Kakiali

4. Pada tahun 1292 penduduk Kota Perlak sudah memeluk agama Islam. Hal ini merupakan hasil tulisan perjalanan dari ....
   a. I-Tsing
   b. Marcopolo
   c. Ibnu Batutah
   d. Sakyakirti
5. Penyebaran agama Islam di Makassar dilakukan oleh ....
   a. Abdurauf
   b. Syekh Yusuf
   c. Syekh Muhammad Samman
   d. Dato' Sulaiman
6. Masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia atas jasa para pedagang yang berasal dari bangsa-bangsa berikut ini, **kecuali** ....
   a. Arab
   b. Persia
   c. India
   d. Maroko
7. Syekh Maulana Malik Ibrahim adalah nama asli dari ....
   a. Sunan Gresik
   b. Sunan Bonang
   c. Sunan Drajat
   d. Sunan Ampel
8. Kerajaan Samudera Pasai didirikan oleh ....
   a. Sultan Zainal Abidin
   b. Sultan Malik az Zahir
   c. Sultan Malik al Tahir
   d. Sultan Malik as Saleh
9. Pada tahun 1519 Kerajaan Demak diperintah oleh ....
   a. Raden Patah
   b. Sultan Prawoto
   c. Adipati Unus
   d. Sultan Trenggono
10. Kerajaan Aceh terletak di ....
   a. Pidie
   b. Banda Aceh
   c. Lhokseumawe
   d. Kutacane

11. Salah satu peninggalan sejarah Islam adalah keraton Kasepuhan dan Kanoman yang terletak di ....
    a. Banten
    b. Cirebon
    c. Surakarta
    d. Jogjakarta
12. Seni tari bercorak Islam yang berasal dari Aceh adalah ....
    a. Tari Kecak
    b. Tari Saman
    c. Tari Pendet
    d. Tari Piring
13. Karya sastra lama bercorak Islam yang berisi cerita pelipur lara dan pembangkit semangat adalah ....
    a. prosa
    b. syair
    c. suluk
    d. hikayat
14. Dibandingkan kerajaan Islam lainnya, Pajang mempunyai keunikan tersendiri yaitu ....
    a. wilayahnya bekas wilayah Kerajaan Demak
    b. penduduknya tergantung pada pertanian
    c. hanya mempunyai seorang raja
    d. runtuh setelah terjadi perang saudara
15. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat diperintah oleh ....
    a. Sultan Iskandar Muda
    b. Sultan Ali Mughayat Syah
    c. Sultan Iskandar Thani
    d. Sultan Salahudin

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tunjukkan bukti-bukti yang menunjukkan pengaruh Islam di Indonesia!
2. Tunjukkan peran ulama dalam perkembangan Islam di Indonesia!
3. Tuliskan peninggalan sejarah bercorak Islam!
4. Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam di Indonesia!
5. Tuliskan nama-nama Walisanga!

Bab

3

Kenampakan Wilayah dan Pembagian Waktu di Indonesia

Apa yang akan kita pelajari?

Ke manakah tujuanmu bila diajak ayah dan ibumu bertamasya? Mungkin kamu ingin menikmati pegunungan atau pantai. Mungkin kamu ingin pergi ke waduk atau perkebunan. Adakah yang ingin pergi ke Tanah Lot di Pulau Bali?

Kenampakan alam Tanah Lot di Pulau Bali sungguh indah. Nah, kali ini kita akan mempelajari kenampakan alam dan kenampakan buatan. Kita juga akan mempelajari tentang perbedaan waktu yang ada di wilayah Indonesia. Tahukah kamu, termasuk waktu Indonesia bagian manakah Pulau Bali berada?



Peta Konsep

Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan — **Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia**

Kenampakan Alam
- Laut
- Pantai
- Dataran Rendah
- Dataran Tinggi
- Gunung
- Pegunungan
- Sungai
- Danau
- Selat
- Teluk
- Tanjung

Kenampakan Buatan
- Sawah
- Waduk
- Perkebunan
- Perumahan
- Pelabuhan
- Kawasan Industri
- Objek Wisata

Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB)
- Sumatra
- Jawa
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA)
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Selatan
- Bali
- NTB
- NTT
- Sulawesi

Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT)
- Maluku
- Maluku Utara
- Irian Jaya Barat
- Papua

A Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Indonesia terdiri atas wilayah daratan dan lautan. Tahukah kamu, berapa luas daratan Indonesia? Luas daratan Indonesia yaitu 1/3 luas wilayah Indonesia atau sekitar 3,2 juta km^2. Adapun luas lautan Indonesia adalah 2/3 luas wilayah Indonesia. Jadi, wilayah perairan Indonesia lebih luas dibanding daratannya. Oleh karena itu, Indonesia disebut negara maritim. Luas wilayah daratan Indonesia menempati urutan pertama di antara negara-negara Asia Tenggara.

Indonesia disebut juga negara kepulauan. Jumlah pulau di Indonesia sekitar 17.508 pulau. Dari jumlah tersebut baru sekitar 981 pulau yang sudah berpenghuni. Sekitar 11.464 pulau sudah diberi nama. Jumlah pulau itu bukan bertambah, melainkan berkurang. Masih ingat Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan? Pulau yang menjadi sengketa Indonesia dengan Malaysia itu sekarang menjadi milik Malaysia.

Bila dilihat dari satelit, wilayah Indonesia terlihat sangat indah. Ribuan pulau terbentang berjajar hijau di sepanjang garis khatulistiwa. Itulah alasan mengapa Indonesia mendapat julukan zamrud khatulistiwa.

Masih ingat letak Indonesia secara geografis? Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua. Coba kamu ingat, samudra dan benua apakah itu?

Wilayah Indonesia yang luas ini dibagi menjadi empat kelompok besar gugus kepulauan. Gugus kepulauan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sunda Besar

Sunda Besar merupakan kelompok kepulauan yang terdiri atas Pulau Jawa, Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.



2. Sunda Kecil

Sunda Kecil merupakan kelompok kepulauan yang terdiri atas Pulau Bali, Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Solor, Pulau Alor, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.



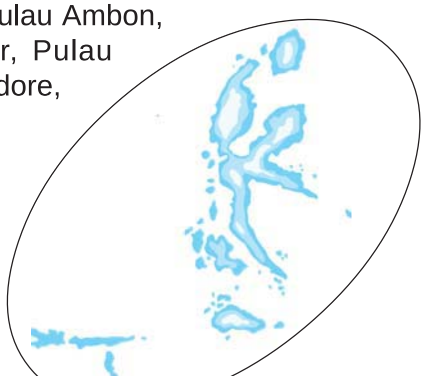
3. Pulau Irian (Papua)

Kelompok Papua terdiri atas Pulau Irian Jaya dan pulau-pulau di sekitarnya, seperti Pulau Yos Sudarso, Pulau Salawati, dan lain-lain.



4. Kepulauan Maluku

Kepulauan Maluku terdiri atas Pulau Seram, Pulau Ambon, Pulau Buru, Pulau Morotai, Pulau Tanimbar, Pulau Halmahera, Pulau Sula, Pulau Ternate, Pulau Tidore, Pulau Babar, dan Kepulauan Aru.



Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia mempunyai kenampakan alam yang beragam. Kenampakan alam meliputi semua lingkungan yang ada di permukaan bumi. Kenampakan alam ada tanpa campur tangan dan perencanaan manusia. Kenampakan alam merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Semua itu wajib kita syukuri.

Pernahkah kamu ke pantai? Pantai merupakan salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini beberapa contoh kenampakan alam.

1. Laut

Laut berupa kumpulan air asin yang menggenangi dan menjadi penghubung daratan. Kedalaman laut tidak sama. Ada laut yang dalam dan ada laut yang dangkal. Masih ingatkah kamu bagaimana membedakan laut dangkal dengan laut dalam pada peta?

2. Pantai

Pantai yaitu daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Kenampakan alam pantai dapat dikelompokkan menjadi dua jenis. Ada pantai yang landai dan pantai curam. Pantai yang landai banyak dimanfaatkan sebagai daerah wisata. Coba carilah, tempat wisata pantai yang terdekat dengan tempat tinggalmu?

3. Dataran Rendah

Dataran rendah akan kamu temui setelah meninggalkan pantai. Dataran rendah merupakan kenampakan alam daratan. Ketinggiannya kurang dari 200 m. Pada umumnya, dataran rendah dimanfaatkan sebagai tempat beraktivitas. Selain itu, sebagai permukiman penduduk.

Banyak kota-kota besar di Indonesia didirikan di wilayah dataran rendah. Misalnya Medan, Jakarta, Surabaya, Pontianak, Makassar, dan Jayapura.

4. Dataran Tinggi

Sekarang, marilah kita lanjutkan perjalanan ke daerah yang lebih tinggi.
Dataran tinggi merupakan salah satu kenampakan alam. Dataran tinggi banyak dimanfaatkan untuk perkebunan dan tempat peristirahatan. Udara di sana sejuk dan segar. Dataran tinggi terletak di ketinggian antara 200 m – 500 m. Banyak provinsi di Indonesia yang mempunyai wilayah dataran tinggi. Misalnya Berastagi di Sumatra Utara, Puncak di Jawa Barat, Tawangmangu di Jawa Tengah, dan Malang di Jawa Timur.

5. Gunung

Wah, perjalanan kita sampai ke wilayah gunung. Gunung adalah tonjolan permukaan bumi. Ketinggiannya lebih dari 500 m di atas permukaan laut. Di Indonesia terdapat banyak gunung. Ada yang masih aktif atau disebut gunung berapi. Ada pula gunung yang tidak aktif atau gunung tidak berapi. Kenampakan alam gunung ada yang landai yaitu dengan kemiringan 5^o. Ada gunung yang curam dengan kemiringan 45^o. Ada pun gunung tegak memiliki kemiringan antara 50^o–90^o.

Kini Aku Tahu

Pegunungan tertinggi di dunia adalah Himalaya.

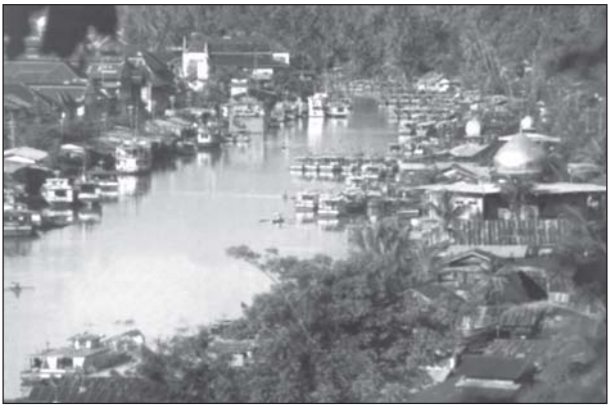
Arti kata Himalaya adalah rumah salju, nama yang tepat bagi puncak yang beku. Pegunungan ini menjulang sangat tinggi hingga dijuluki *atap dunia*. Puncaknya dinamakan Puncak Everest dengan ketinggian 8.848 m. Puncak pegunungan tinggi selalu ditutupi salju abadi. Tentu hawanya sangat dingin!

6. Pegunungan

Apakah tempat tinggalmu berada di wilayah pegunungan? Udara di pegunungan cukup sejuk dan nyaman, bukan? Pegunungan adalah kelompok beberapa gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda. Daerah pegunungan banyak dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan permukiman. Selain itu, pegunungan juga dimanfaatkan sebagai area pertanian.

7. Sungai

Sungai adalah sebuah aliran air tawar yang mengalir dari sumbernya menuju ke danau ataupun laut. Sungai membantu aktivitas kehidupan penduduk sehari-hari. Apakah masyarakat di tempat tinggalmu juga banyak yang menggunakan sungai untuk aktivitas keseharian?



Gambar 3.1 Permukiman di pesisir Sungai Minang Kabau di Sumatra Barat.

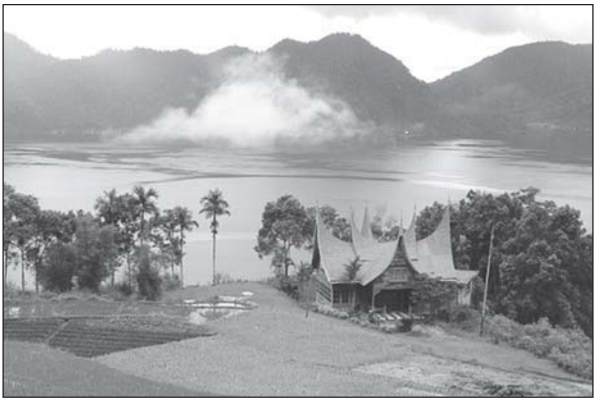
Wilayah negara kita mempunyai banyak sungai. Di Pulau Sumatra terdapat Sungai Asahan, Sungai Musi, Sungai Batanghari, Sungai Siak, dan Sungai Way Kambas. Di Kalimantan terdapat Sungai Mahakam, Sungai Kapuas, dan Sungai Barito. Di Jawa terdapat Sungai Citarum, Sungai Citandui, Sungai Bogowonto, dan Sungai Brantas. Apa nama sungai di dekat tempat tinggalmu?

8. Danau

Danau yaitu cekungan yang berisi air dan dikelilingi daratan. Air danau berasal dari air hujan, sungai, dan mata air di pegunungan. Danau mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Danau bisa dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, PLTA, perikanan, irigasi, dan untuk kelestarian alam. Pernahkah kalian pergi ke danau? Danau banyak dimanfaatkan sebagai objek wisata. Banyak wisatawan yang berkunjung, baik mancanegara maupun domestik.

Berdasarkan asalnya, danau dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Danau vulkanik
   Danau ini muncul akibat terjadinya gunung meletus.
b. Danau tektonik
   Danau ini muncul karena patahan atau gempa bumi.
c. Danau ada yang muncul karena jatuhnya benda langit di permukaan bumi, misalnya meteor.



Gambar 3.2 Danau Maninjau adalah contoh danau vulkanik.

9. Selat

Masih ingatkah kamu kalau wilayah Indonesia berbentuk kepulauan?

Ribuan pulau sambung-menyambung membentuk satu kesatuan wilayah. Pulau-pulau itu dihubungkan oleh selat. Nah, inilah yang membuat Indonesia mempunyai banyak selat. Jadi, selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau. Selat juga merupakan pintu gerbang. Keluar masuknya kapal-kapal dari dan menuju perairan lepas (laut dan samudra) melewati selat.

Amatilah!

Sekarang ambil buku atlasmu.
Buka pada Peta Indonesia. Berapa banyak selat yang kamu ketahui?

10. Teluk

Teluk yaitu bagian dari laut yang menyempit dan masuk ke wilayah daratan. Pada masa lalu teluk berfungsi sebagai pelabuhan laut alami. Dan, karena letaknya agak terlindung masuk ke daratan, maka pada masa perjuangan teluk sering dipakai sebagai tempat pengintaian dan persembunyian para pejuang. Beberapa teluk terkenal di Indonesia antara lain Teluk Cendrawasih di Papua, Teluk Penyu di Jawa Tengah, Teluk Tapanuli di Sumatra Utara, dan Teluk Bone di Sulawesi Tengah.

11. Tanjung

Tanjung merupakan salah satu kenampakan alam. Tanjung berupa kenampakan alam kebalikan dari teluk. Pasti kamu sudah bisa membayangkan apa yang dimaksud tanjung. Ya, tanjung adalah bagian dari daratan yang menjorok ke laut. Beberapa tanjung terkenal di Indonesia di antaranya Tanjung Lesung di Banten dan Tanjung Kodok di Jawa Timur. Adakah tanjung di dekat tempat tinggalmu? Pernahkah kamu berkunjung ke tanjung tersebut?

Amatilah!

Cobalah kumpulkan gambar kenampakan alam seperti sungai, danau, gunung, dan selat!

Gambar-gambar tersebut dapat kamu peroleh dari majalah atau surat kabar. Amatilah, kemudian ceritakan manfaat apa yang bisa diperoleh dari kenampakan alam tersebut!

B Keragaman Kenampakan Buatan di Indonesia

Selain kenampakan alam, di Indonesia juga memiliki lingkungan buatan. Beraneka ragam kenampakan buatan terdapat di sekitar kita. Setiap hari kamu melihat dan menggunakannya. Tahukah kamu apa yang dimaksud kenampakan buatan? Berupa apa sajakah kenampakan buatan itu? Nah, simak pembahasan berikut ini.

1. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kamu tentu pernah melihat sawah, waduk, pelabuhan, atau juga bandar udara. Nah, semua itu merupakan contoh kenampakan buatan. Jadi, kenampakan buatan adalah semua lingkungan yang sengaja dibuat manusia. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kenampakan buatan juga berupa perkebunan, perumahan, kawasan industri, tempat wisata, dan peninggalan budaya.

Perhatikan lebih saksama kenampakan buatan yang ada di sekitarmu. Untuk lebih jelasnya, simak pembahasan lebih lanjut.

a. Sawah

Sawah adalah tanah yang diairi dan diolah untuk menanam padi. Di Indonesia terdapat bermacam-macam sawah. Ada sawah tadah hujan, sawah bencah, dan sawah bera. Sawah tadah hujan atau sawah air yaitu sawah yang sangat tergantung pada air hujan. Sawah tadah hujan hanya bisa ditanami padi sekali saja dalam setahun. Sawah bencah yaitu sawah yang mendapat pengairan teratur. Sawah



Gambar 3.3 Kenampakan buatan sawah di Bali.

jenis ini bisa ditanami padi sepanjang tahun. Sawah bera yaitu sawah yang kurang produktif (kurang menghasilkan). Sawah jenis ini pengairannya tidak teratur.

b. Waduk

Kenampakan buatan yang juga berhubungan dengan sawah yaitu waduk. Waduk atau bendungan adalah kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Waduk disebut juga danau buatan. Waduk lebih banyak ditemukan di Pulau Jawa. Misalnya Waduk Jatiluhur (Jawa Barat), Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah), dan Waduk Karangkates (Jawa Timur). Waduk berfungsi sebagai sarana pariwisata, perikanan, PLTA, dan pengairan.

Kini Aku Tahu

Tahukah kamu bagaimana riwayat pembangunan Waduk Gajah Mungkur? Waduk Gajah Mungkur yang terletak di Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Waduk Gajah Mungkur dibangun di atas tanah seluas lima kecamatan. Penduduk di lima kecamatan tersebut ditransmigrasikan ke Lampung. Transmigrasi tersebut disebut "Bedhol Desa". Semua penduduk beserta perangkat desa ikut pindahkan. Di tempat baru, susunan rumah penduduk dan pegawai/perangkat desa tidak berubah sebagaimana di tempat asalnya.

c. Perkebunan

Adakah perkebunan di sekitar tempat tinggalmu? Tanaman apa yang ditanam di perkebunan tersebut? Perkebunan termasuk kenampakan buatan. Perkebunan sengaja dibuat manusia. Perkebunan berupa tanah yang luas. Perkebunan ditanami jenis tanaman yang menguntungkan manusia. Perkebunan hampir ada di seluruh wilayah Indonesia. Perkebunan terbagi menjadi perkebunan hortikultura dan perkebunan tanaman jangka panjang (tanaman industri).

Perkebunan hortikultura berada di daerah-daerah dingin. Jenis tanaman perkebunan hortikultura terdiri atas buah, bunga, dan sayur.

Adapun perkebunan tanaman industri antara lain sebagai berikut.



Gambar 3.4 Penyadapan getah karet.

1) Karet terdapat hampir di sebagian besar Sumatra, Sukabumi dan Priangan (Jawa Barat), Batang (Jawa Tengah), Gunung Kawi dan

Gunung Kelud (Jawa Timur), serta Pegunungan Meratus (Kalimantan Selatan). Karet diambil getahnya, yang dinamakan lateks.

2) Tembakau banyak dihasilkan perkebunan-perkebunan di daerah Tanah Deli (Sumatra Utara), Klaten dan Boyolali (Jawa Tengah), serta Besuki dan Bojonegoro (Jawa Timur).

3) Perkebunan kelapa sawit banyak terdapat di Pulau Simeulue (NAD), serta di Asahan dan Simalungun (Sumatra Utara). Kelapa sawit digunakan sebagai bahan pembuatan sabun, margarine, dan lilin.

4) Kapas banyak dihasilkan dari perkebunan-perkebunan di Asembagus, dan Kediri (Jawa Timur); Cirebon, Bogor, dan Priangan (Jawa Barat); Pekalongan, Semarang, dan Pati (Jawa Tengah); Pulau Lombok (NTB); Pulau Sumbawa (NTT); dan Banten (Banten).



Gambar 3.5 Tumbuhan Kapas.

5) Perkebunan kina banyak terdapat di Lembang (Jawa Barat) dan Tanah Kerinci (Sumatra Barat). Pohon kina diambil kulit pohonnya dan dibuat tablet sebagai obat penyakit malaria.

6) Perkebunan kopi banyak terdapat di daerah Tanah Deli, Tapanuli, dan Bukit Barisan (Sumatra Utara); Bogor dan Priangan (Jawa Barat); Besuki, Kediri, dan Malang (Jawa Timur); dan Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan).

7) Perkebunan kelapa banyak terdapat di daerah Minahasa, Sangihe, dan Talaut (Sulawesi Utara); Bone, Halmahera, dan Pulau Seram (Maluku); serta Kepulauan Solor dan Alor (NTT).

8) Perkebunan teh banyak terdapat di daerah Pekalongan (Jawa Tengah); Garut dan Sukabumi (Jawa Barat); serta di Pematangsiantar (Sumatra Utara).

9) Rosela atau rami banyak dihasilkan di daerah Surakarta, Pati, dan Semarang (Jawa Tengah); Sleman dan Kulon Progo (Jogjakarta). Pernahkah kalian melihat karung? Nah, rosela adalah bahan untuk membuat karung.

Pabrik karung rosela terdapat di Jawa Tengah, yaitu daerah Delanggu (Klaten) dan Jepara.



Gambar 3.6 Tumbuhan Rosela.

10) Vanili sebagai penyedap makanan. Perkebunan vanili banyak terdapat di Jawa Tengah, yaitu daerah Wonosobo, Temanggung, dan Ambarawa.

11) Cokelat banyak dihasilkan di daerah Salatiga (Jawa Tengah). Cokelat dipakai sebagai bahan makanan. Cokelat juga digunakan sebagai bahan pembuat obat bius.

12) Kayu manis (rempah-rempah) banyak dihasilkan di daerah Jambi, Sumatra Barat, dan DI Jogjakarta.

d. Perumahan

Perumahan biasa dibangun di dekat pusat kegiatan penduduk. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan perumahan juga meningkat. Sekarang semakin banyak dibangun permukiman-permukiman baru. Namun, karena tanah semakin sempit banyak perumahan-perumahan baru yang berbentuk apartemen dan rumah susun.

e. Pelabuhan

Pelabuhan menurut fungsinya dibagi menjadi dua. Ada pelabuhan laut dan pelabuhan udara. Pelabuhan laut digunakan sebagai tempat pemberhentian atau berlabuhnya kapal. Pelabuhan udara digunakan sebagai tempat pemberhentian atau berlabuhnya pesawat terbang. Indonesia adalah negara kepulauan sehingga sangat memerlukan alat transportasi sebagai penghubung satu pulau ke pulau lainnya. Jadi, tidak heran di Indonesia banyak terdapat pelabuhan laut dan pelabuhan udara.



Gambar 3.7 Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Berikut ini beberapa pelabuhan laut dan pelabuhan udara di Indonesia.

Tabel 3.1 Nama-nama pelabuhan laut dan pelabuhan udara di Indonesia.

No.	Kota	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Udara
1.	Banda Aceh	Ole lhee	Iskandar Muda
2.	Medan	Belawan	Polonia
3.	Bandar Lampung	Panjang	Branti
4.	Batam	Sekupang	Hang Nadim
5.	Jakarta	Tanjung Priok	Soekarno – Hatta
6.	Semarang	Tanjung Mas	Ahmad Yani
7.	Surabaya	Tanjung Perak	Juanda
8.	Ujung Pandang	Makassar	Hasanudin
9.	Samarinda	Tarakan	Temindung
10.	Bali	Buleleng	Ngurah Rai

f. Kawasan Industri

Kawasan industri merupakan sekumpulan pabrik yang dikhususkan untuk memproduksi barang. Kawasan industri adalah kenampakan lingkungan buatan yang banyak terdapat di Indonesia. Pembukaan kawasan industri dapat membantu terciptanya lapangan kerja. Dengan demikian jumlah pengangguran di Indonesia berkurang . Kawasan industri biasanya terletak di luar kota atau di pinggir kota. Dalam perkembangannya, di sekitar kawasan industri juga semakin maju. Di sekitar kawasan itu banyak berdiri perumahan, warung, dan wartel. Sarana transportasi juga semakin ramai. Daerah sekitar kawasan indutri pun menjadi semakin padat. Banyak pekerja yang memilih tinggal di dekat kawasan tersebut.



Gambar 3.8 Kawasan industri Kota Batam Kepulauan Riau.

Industri besar yang ada di Indonesia di antaranya sebagai berikut.

1) Pabrik semen Gresik (Gresik), Nusantara (Cilacap), Cibinong (Bogor), dan Tonasa (Ujung Pandang).
2) Pabrik pupuk Sriwijaya (Palembang) dan Petrokimia (Gresik)
3) Pabrik kertas Blabak (Jawa Tengah), Padalarang (Jawa Barat), dan Leces (Jawa Timur).
4) Pabrik tekstil Famatex (Jawa Barat), dan Martex (Jawa Timur)
5) Pabrik batik Tasikmalaya (Jawa Barat), Pekalongan dan Surakarta (Jawa Tengah), serta Jogjakarta.
6) Pabrik rokok Menara dan Kerbau (Surakarta), Jarum (Kudus), Bentoel (Malang), Gudang Garam (Kediri), Sampurna (Surabaya).

g. Objek Wisata

Kenampakan alam buatan berikutnya adalah tempat wisata dan peninggalan budaya. Di Indonesia banyak sekali dibangun tempat wisata. Misalnya taman hiburan, museum, dan monumen.

Jumlah peninggalan budaya juga banyak tersebar di seluruh Indonesia. Misalnya keraton dan candi.



Gambar 3.9 Museum Gajah di Jakarta.

Nah, sudahkah kamu mengenal tempat peninggalan budaya di daerahmu? Sekali-kali lakukan wisata ke tempat-tempat tersebut.

2. Dampak Pembangunan Kenampakan Buatan

Tahukah kamu dampak pembangunan kenampakan buatan bagi penduduk sekitarnya? Pembangunan selalu bertujuan memberi keuntungan bagi masyarakat. Namun, pembangunan juga dapat mendatangkan kerugian. Alangkah baiknya bila pembangunan kenampakan buatan memperhitungkan keuntungan dan kerugiannya.

Apa keuntungan masyarakat dari pembangunan kenampakan buatan? Nah, berikut ini diuraikan beberapa keuntungannya.

a. Masyarakat memperoleh manfaat langsung, seperti aliran irigasi, adanya listrik dari PLTA, dan tempat pemeliharaan ikan dari waduk yang dibangun.
b. Mendapat lapangan pekerjaan, contohnya masyarakat dapat membuka usaha warung di sekitar kawasan industri.
c. Menambah pendapatan masyarakat, karena dari usaha warung yang dijalankan dapat menambah penghasilan mereka.

Adapun kerugian dari pembangunan kenampakan buatan adalah sebagai berikut.

a. Lingkungan alam menjadi terganggu. Misalnya pembangunan kawasan industri tidak dilengkapi sarana pengolahan limbah.
b. Menimbulkan bencana. Misalnya pembangunan sungai yang tidak berjalan dengan baik justru mendatangkan banjir.
c. Menimbulkan perpindahan penduduk. Misalnya pembangunan kawasan industri di kota menjadi daya tarik penduduk desa. Akhirnya mereka urbanisasi untuk mencari pekerjaan. Hal ini berakibat penduduk terpusat di sekitar kawasan industri. Sebaliknya di daerah asal mereka (pedesaan) jumlah penduduk berkurang.

Ayo Berdiskusi

Coba diskusikan dengan teman sebangkumu tentang keuntungan dan kerugian pembangunan kenampakan buatan!

Salinlah tabel seperti di bawah ini ke dalam buku tugasmu!

Tuliskan hasil diskusi kalian pada tabel tersebut!

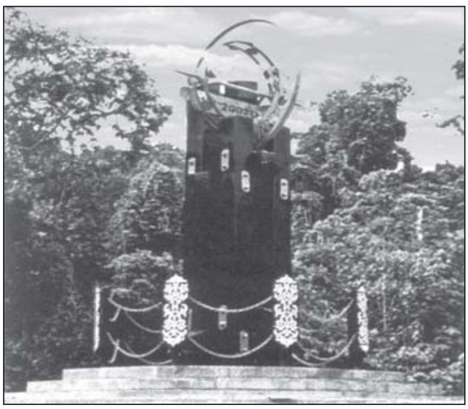
No.	Kenampakan Buatan	Keuntungan	Kerugian
1.	Pelabuhan laut	mempermudah transportasi antarpulau, daerah sekitar menjadi ramai	....
2.	Pelabuhan udara	....	....
3.	Perumahan	....	....
4.	Waduk/bendungan	....	....
5.	Kawasan industri	....	....

C Pembagian Waktu di Indonesia

Sekarang cobalah ingat-ingat kembali yang dimaksud peta dan globe! Bila kamu sudah mengingatnya, berarti kamu tahu bahwa bumi kita bulat seperti bola. Bumi selalu berputar pada porosnya atau disebut rotasi. Rotasi berakibat terjadinya siang dan malam. Bagian bumi yang terkena sinar matahari mengalami siang. Bagian yang tidak terkena sinar matahari mengalami malam. Selain itu, bumi juga melakukan gerakan mengelilingi matahari atau disebut revolusi.

Tahukah kamu, sebenarnya bumi memiliki tiga garis khayal? Garis khayal tersebut dapat terlihat jelas dalam globe atau peta. Sekarang, mari kita lihat bersama yang dimaksud ketiga garis khayal tersebut.

1. Garis khatulistiwa/ekuator yaitu garis yang membagi bumi tepat di tengah wilayah utara dan selatan.



Gambar 3.10 Tugu khatulistiwa di Pontianak, Kalimantan Barat.

2. Garis lintang yaitu garis mendatar yang melingkari bumi. Garis lintang yang berada di sebelah atas khatulistiwa disebut garis lintang utara, sedangkan garis lintang yang berada di sebelah bawah khatulistiwa disebut garis lintang selatan.
3. Garis bujur/meridian yaitu garis yang ditarik dari kutub utara dan kutub selatan. Garis bujur 0^o tepat melintasi Kota Greenwich, London, Inggris.

   Garis meridian pangkal atau (0^o) tersebut digunakan sebagai patokan waktu di seluruh dunia atau waktu internasional yang dikenal dengan nama waktu **GMT** (*Greenwich Mean Time*).

Sekarang kita akan melihat pembagian waktu di Indonesia. Nah, untuk mencari perbedaan waktu perhatikan penjelasan berikut. Lama bumi berotasi adalah 24 jam (sehari semalam). Adapun sekali putaran bumi akan membentuk lingkaran penuh atau 360^o. Sehingga setiap 1 jam bumi berputar dengan jarak 15^o yaitu $360^o : 24 = 15^o$. Dengan kata lain, setiap jarak 15^o terjadi perbedaan waktu 1 jam.

Nah, bagaimana perbedaan waktu di Indonesia? Seperti kamu ketahui, letak Indonesia secara astronomi adalah 6^o LU–11^o LS dan 95^o BT–141^o BT. Namun, untuk menentukan perbedaan waktu, kita cukup menggunakan garis bujur. Jadi, Indonesia yang terletak pada 95^o BT–141^o BT artinya panjang rentang wilayah Indonesia $141^o - 95^o = 46^o$ atau kurang lebih 3×15^o. Dengan demikian, wilayah Indonesia lebih tepat dibagi menjadi tiga daerah waktu.

Pembagian daerah waktu menjadi tiga bagian semakin diperkuat berdasarkan Keputusan Presiden No. 41/1987 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 1988.

Adapun pembagian daerah waktu Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB)

   Berpangkal pada garis bujur 105^o BT, sehingga mempunyai selisih 7 jam lebih awal dari Greenwich ($105^o : 15^o = 7$).

   Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
2. Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA)

   Berpangkal dari garis bujur 120^o BT, sehingga mempunyai selisih 8 jam lebih awal dari Greenwich ($120^o : 15^o = 8$).

   Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTB, NTT, dan Sulawesi.
3. Daerah Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT)

   Berpangkal pada garis bujur 135^o BT, sehingga mempunyai selisih 9 jam lebih awal dari Greenwich ($135^o : 15^o = 9$).

   Daerah Waktu Indonesia bagian Timur (WIT) meliputi Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat, dan Papua.

Nah kawan-kawan, untuk lebih jelasnya simak peta pembagian daerah waktu di Indonesia berikut ini.



Gambar 3.11 Peta pembagian daerah waktu di Indonesia.
Sumber: *Atlas Dunia Buana Raya*

Amatilah!

Kamu telah mengenal pembagian waktu.

Nah, sekarang bantu Andi memecahkan kesulitannya!

- Andi tinggal di Denpasar, pada tanggal 6 November 2007 ingin mengucapkan ulang tahun kepada Dani yang tinggal di Manado. Supaya menjadi orang pertama yang memberi ucapan selamat ulang tahun tepat tanggal 6 November 2007 pukul 00.00, pukul berapa Andi harus menelepon Dani?
- Pada tanggal 1 November 2007, televisi akan menayangkan pertandingan sepak bola persahabatan antara Jerman melawan Italia yang berlangsung di Kota London pukul 15.00 waktu setempat.

  Pukul berapa Andi bisa menikmati siaran langsung pertandingan tersebut di Denpasar?

Terima kasih, kamu telah membantu kesulitan Andi.

Ayo Bermain

- Kamu telah mempelajari beberapa kenampakan di negara kita. Sekarang mari mengingatnya kembali sambil bermain.
- Nah, kawan-kawan isilah kotak-kotak di bawah ini mengikuti petunjuk yang sudah ada sesuai nomornya.

1.	□	H	□	□	□	□	□	□	□	□	W	□
2.	□	□	M	□	□	R	□					
3.	P	□	□	□	□	□						
4.	□	□	□	□	U							
5.	□	G	□	□	□							
6.	□	□	□	□	S	S	□	□				
7.	J	□	□	□	L	□	□	□	□			
8.	□	□	E	□	□	□	□	C	□			
9.	□	□	□	O	□	□	□					
10.	□	□	□	□	M	B	□	□	□			

Petunjuk:

1. Garis yang membagi bumi tepat di tengah bagian utara dan selatan.
2. Laut yang luas.
3. Garis batas antara daratan dan lautan.
4. Cekungan besar berisi air yang dikelilingi daratan.
5. Nama gunung di Bali.
6. Selat yang menghubungkan Pulau Kalimantan dan Sulawesi.
7. Nama waduk yang terdapat di Jawa Barat.
8. Kota yang tepat dilewati garis bujur 0^o
9. Pulau yang terletak di tengah Danau Toba.
10. Daerah yang mempunyai makanan khas empek-empek.

Selamat belajar sambil bermain ya.

Lihat Sekitar Kita

Mari kawan-kawan mengenal kenampakan alam dan kenampakan buatan.

Cobalah kamu amati kenampakan alam dan buatan yang ada di sekitar tempat tinggalmu!

Salin tabel berikut dalam buku tugasmu, kemudian tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabel tersebut!

Hasil Pengamatan

No.	Jenis Kenampakan Alam dan Buatan	Manfaat bagi Masyarakat
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....
...	....	....

Rangkuman

1. Luas wilayah Indonesia adalah sekitar 5,1 juta km^2.
2. Menurut data pada tahun 1990, jumlah pulau di Indonesia adalah 17.508 pulau.
3. Wilayah Indonesia dibagi menjadi empat kelompok besar gugus kepulauan, yaitu:
   a. Gugus Sunda Besar,
   b. Gugus Sunda Kecil,
   c. Gugus Pulau Irian (Papua),
   d. Gugus Kepulauan Maluku.
4. Kenampakan alam wilayah Indonesia antara lain meliputi
   a. laut
   b. pantai
   c. dataran rendah
   d. dataran tinggi
   e. gunung
   f. pegunungan
   g. sungai
   h. danau
   i. selat
   j. teluk
   k. tanjung
5. Kenampakan buatan antara lain meliputi:
   a. sawah
   b. waduk atau bendungan

c. perkebunan
d. perumahan
e. pelabuhan
f. kawasan industri
g. objek wisata

6. Dampak pembangunan kenampakan buatan.
   a. Dampak negatif atau kerugian
      1) lingkungan alam menjadi terganggu
      2) menimbulkan bencana
      3) menimbulkan perpindahan penduduk (urbanisasi)
   b. Dampak positif atau manfaat
      1) masyarakat memperoleh manfaat langsung
      2) membuka lapangan pekerjaan
      3) menambah pendapatan masyarakat sekitar
7. Pembagian daerah waktu di Indonesia:
   a. Daerah Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
   b. Daerah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, NTT, NTB, dan Sulawesi.
   c. Daerah Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT) meliputi Maluku, Maluku Utara, Irian Jaya Barat, dan Papua.

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Jumlah pulau di Indonesia adalah ....
   a. 17.058 pulau
   b. 17.085 pulau
   c. 17.508 pulau
   d. 17.805 pulau

2. Indonesia mendapat julukan zamrud khatulistiwa karena ....
   a. wilayahnya menghijau berjajar di sepanjang garis khatulistiwa
   b. sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bercocok tanam
   c. wilayah daratannya lebih luas dari lautan
   d. kelanjutan dari barisan pegunungan Mediterania

3. Perkebunan kina banyak terdapat di daerah ....
   a. Pegunungan Verbeek di Sulawesi Selatan
   b. Lembang di Jawa Barat
   c. Pulau Simeulue di NAD
   d. Sumbawa di NTT

4. Pelabuhan di bawah ini terdapat di wilayah Sumatra, **kecuali** ....
a. Sekupang
b. Belawan
c. Panjang
d. Tarakan

5. Perhatikan peta di bawah ini!



Wilayah penghasil semen di Pulau Jawa ditunjukkan dengan huruf ....
a. A dan D
b. B dan C
c. A dan C
d. B dan D

6. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Provinsi
1.	Sumatra Barat
2.	Sumatra Selatan
3.	Kalimantan Barat
4.	Sulawesi Utara
5.	Nusa Tenggara Barat
6.	Papua

Provinsi yang termasuk Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) adalah ....
a. (1) dan (2)
b. (4) dan (5)
c. (3) dan (4)
d. (5) dan (6)

7. Gunung tertinggi di Indonesia adalah ....
a. Gunung Agung
b. Gunung Jayawijaya
c. Gunung Merapi
d. Gunung Kerinci

8. 

Kepulauan di samping termasuk gugus kepulauan ….

a. Sunda Besar
b. Sunda Kecil
c. Irian
d. Maluku

9. Berdasarkan kemiringannya, kelompok gunung curam mempunyai kemiringan ….

a. 5^{o}
b. 50^{o}
c. 45^{o}
d. 90^{o}

10. Bagian laut yang menyempit dan masuk ke wilayah daratan disebut ….

a. tanjung
b. pantai
c. teluk
d. laut dangkal

11. Sawah yang tidak produktif karena pengairannya tidak teratur disebut ….

a. sawah tadah hujan
b. sawah bencah
c. sawah irigasi
d. sawah bera

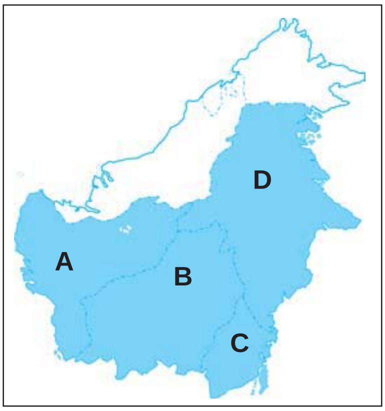
12. Sebuah kapal berangkat dari Surabaya menuju Manokwari pada pukul 08.00 WIB. Bila lama perjalanan 8 jam, kapal akan sampai di Manokwari pada pukul ….

a. 16.00 WIT
b. 18.00 WIT
c. 17.00 WIT
d. 19.00 WIT

13. Panjang rentang wilayah Indonesia menurut garis bujur adalah ….

a. 45^{o}
c. 46^{o}
b. 47^{o}
d. 135^{o}

14. Wilayah Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA) dengan Kota Greenwich mempunyai selisih ....
   a. 7 jam
   b. 9 jam
   c. 8 jam
   d. 10 jam

15. 

   Daerah yang ditunjukkan oleh huruf D termasuk dalam wilayah waktu ....
   a. WIB
   b. WITA
   c. WIT
   d. khatulistiwa

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang dimaksud dengan garis khatulistiwa? Tuliskan kota di Indonesia yang dilalui garis khatulistiwa!
2. Tuliskan manfaat danau bagi kehidupan manusia!
3. Tuliskan provinsi di Kalimantan yang termasuk dalam Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA)!
4. Apakah keuntungan dari pembangunan kenampakan buatan?
5. Mengapa kita harus menjaga kelestarian lingkungan alam?

Bab

4

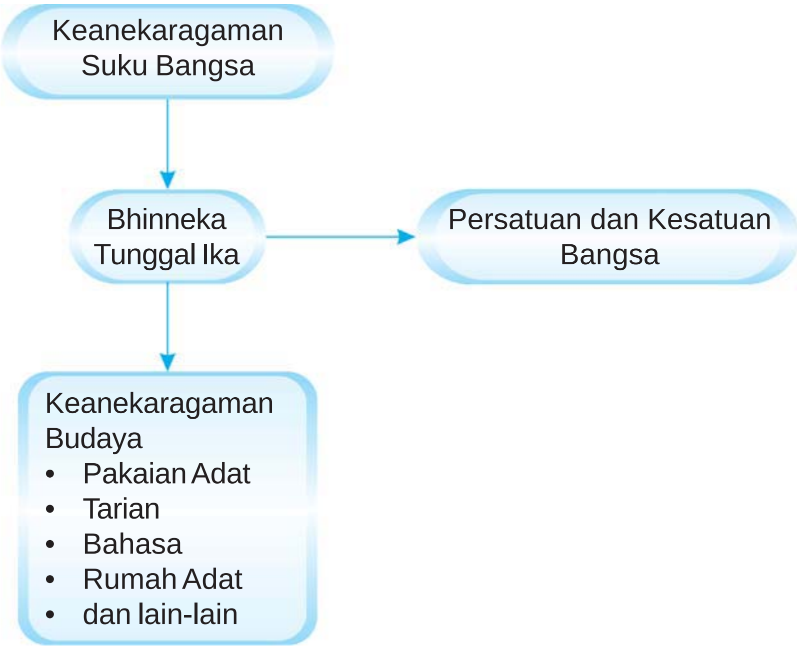
Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Apa yang akan kita pelajari?

Bangsa Indonesia kaya akan keragaman budaya.
Aneka ragam budaya tersebut berasal dari suku bangsa yang berbeda-beda.
Kali ini kamu akan mempelajari keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Nah, pelajarilah dengan saksama agar kamu dapat mengenal budaya Nusantara.



Peta Konsep


Keanekaragaman Suku Bangsa
Bhinneka Tunggal Ika
Persatuan dan Kesatuan Bangsa
Keanekaragaman Budaya
• Pakaian Adat
• Tarian
• Bahasa
• Rumah Adat
• dan lain-lain

A Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia

Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang majemuk atau heterogen. Bangsa kita mempunyai beraneka ragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat (tradisi). Semua itu tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, baju adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik, dan makanan khas.

Nah, perhatikan teman-temanmu satu kelas! Apakah semuanya berasal dari suku yang sama? Atau mereka berasal dari beberapa suku yang berbeda? Bagaimana dengan siswa di kelas yang lain? Tentu, kawanmu ada yang berasal dari suku yang sama denganmu. Ada pula yang berbeda suku denganmu.

Mengapa kita mempunyai suku bangsa yang beraneka ragam? Pada awalnya nenek moyang kita berasal dari kelompok suku yang berbeda. Kelompok-kelompok tersebut adalah kelompok Austro-Melanesoid. Persebarannya dari *Australia – Irian – Kai – Seram – Sulawesi – Timor – Sumatra Utara – Aceh – Kedah – Pahang – Malaysia*. Kelompok yang lain adalah kelompok Mongoloid. Persebarannya melalui dua rute. Rute pertama, *Jepang – Taiwan – Filipina – Sangir – Sulawesi.* Rute kedua, *Asia Tenggara – Sulawesi Utara – Halmahera – Maluku Selatan*.

Keragaman suku bangsa merupakan sumber kebudayaan nasional. Suku bangsa adalah suatu kelompok masyarakat yang terikat kesatuan budaya, bahasa, dan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap suku bangsa memiliki bahasa yang berbeda. Tradisi dan kebudayaannya juga berbeda. Misalnya, suku Asmat yang tinggal di Irian Barat. Mereka menggunakan bahasa dan budaya Asmat. Suku Asmat berbeda dengan suku Batak. Suku Batak tinggal di Sumatra Utara. Suku Batak memakai bahasa dan budaya Batak. Di bawah ini adalah daftar suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.

Tabel 4.1 Nama-nama suku bangsa di Indonesia.

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Tamiang, Singkil
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu, Toba, Karo, Simalungun
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Tanjung Kato, Panyali, Caniago, Sikumbang, Gusci
4.	Riau	Melayu, Sakai, Talang Mamak, Bunoi
5.	Jambi	Melayu, Kubu, Kerinci, Batin, Bajau
6.	Sumatra Selatan	Palembang, Komering, Ogan, Pasemah, Rawas, Rejang, Ranau, Kubu

7.	Bengkulu	Rejang Lebong, Enggano, Serawi, Pasemah
8.	Lampung	Pubian, Tulang Bawang, Semendo, pasemah, Abung
9.	Kepulauan Riau	Melayu, Siak, Sakai
10.	Bangka Belitung	Melayu, Tionghoa
11.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Punau, Ngaju, Mbaluh
12.	Kalimantan Tengah	Dayak, Ngaju, Kapuas
13.	Kalimantan Timur	Dayak, Kutai, Kayan, Punan, Bugis, Murut
14.	Kalimantan Selatan	Melayu, Banjar, Dayak, Balangan
15.	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang Mongondow, Sangir Talaud
16.	Gorontalo	Gorontalo
17.	Sulawesi Tengah	Kaili, Tomini, Kulawi, Pamona, Balatar, Dampelas
18.	Sulawesi Tenggara	Tolaki, Buton, Muna, Wolio, Bugis
19.	Sulawesi Selatan	Bugis, Makassar, Toraja, Mandar
20.	Sulawesi Barat	Mandar, Bugis, Mamasa, mamuju
21.	Maluku	Ambon, Kei, Tanimbar, Seram, Alifuru, Buru
22.	Maluku Utara	Ternate, Togite, Morotai, Loda, Halmahera, tidore, Obi
23.	Banten	Banten, Badui, Sunda.
24.	Jawa Barat	Sunda
25.	DKI Jakarta	Betawi
26.	Jawa Tengah	Jawa, Karimun, Samin
27.	Jawa Timur	Jawa, Tengger, Osing, Madura
28.	DI Jogjakarta	Jawa
29.	Bali	Bali Aga, Bali Majapahit
30.	NTB	Sasak, Dongo, Sumbawa, Dompu, Bima
31.	NTT	Sumba, Sabu, Alor, Rote, Flores
32.	Irian Jaya Barat	Asmat, Dani, Sentani
33.	Papua	Biak, Jakui, Asmat, Dani

Amatilah!

Perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu! Kamu tentu mempunyai banyak teman.

Dari sekian banyak teman sepermainanmu, dari suku manakah mereka berasal?

Coba tanyakan, tradisi apakah yang sampai sekarang masih mereka lakukan?

B Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Manusia diciptakan Tuhan memiliki perasaan. Oleh karena memiliki rasa, manusia bisa menciptakan seni dan budaya. Kebudayaan merupakan ciri khas setiap suku. Kebudayaan membedakan suku satu dengan suku lainnya. Setiap suku memiliki kebudayaan yang berbeda. Tahukah kamu yang dimaksud kebudayaan? Kebudayaan adalah keseluruhan perilaku dan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia. Semua itu tersusun dalam tata kehidupan masyarakat.

Unsur-unsur kebudayaan terlihat dalam kehidupan sehari-hari tiap suku bangsa. Unsur-unsur tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Sistem keagamaan
2. Sistem kemasyarakatan
3. Sistem pengetahuan
4. Sistem bahasa
5. Sistem kesenian
6. Sistem ekonomi
7. Sistem teknologi

Karya manusia merupakan hasil kebudayaan. Kebudayaan dapat berupa fisik dan nonfisik. Menurut **Koentjaraningrat**, kebudayaan dibagi menjadi tiga unsur berikut ini.

1. Kebudayaan yang berupa ide, gagasan, dan norma. Contohnya adat, aturan, dan tata krama dalam masyarakat.
2. Kebudayaan yang berupa aktivitas manusia. Contohnya, pola hidup gotong royong dan upacara adat.
3. Kebudayaan yang berupa benda-benda hasil karya manusia. Misalnya keraton, masjid, candi, senjata, gedung, dan benteng.

Jumlah suku bangsa di Indonesia kurang lebih 300 suku bangsa. Hal ini membuat bangsa kita kaya beraneka budaya. Wujud kebudayaan yang beraneka ragam itu mewakili semua unsur budaya di masyarakat. Misalnya, kepercayaan, bahasa, kesenian, dan teknologi.



Gambar 4.1 Tarian daerah Bali.

Kebudayaan daerah sering disebut kebudayaan suku bangsa. Kebudayaan daerah mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri. Kebudayaan daerah adalah akar kebudayaan nasional.

Coba sebutkan keanekaragaman budaya suku bangsa yang ada di negara kita? Tentu saja ada berbagai macam. Ada tarian daerah, lagu daerah, dan sebagainya.

Tarian daerah merupakan kebudayaan yang dapat kita nikmati di beberapa acara. Tarian biasanya dilakukan dengan tujuan tertentu. Misalnya untuk menyambut tamu kehormatan, upacara penikahan, hari besar keagamaan, dan peringatan beberapa acara penting. Contoh tarian daerah adalah Saman, Seudati, dan Pukat (NAD); Manduda, Tortor, dan Serampang Dua Belas (Sumatra Utara); Ngremo dan Reog (Jawa Timur); serta Janger, Pendet, Kecak, dan Legong (Bali).

Kebudayaan daerah yang bisa kita banggakan yaitu lagu daerah. Bangsa kita kaya lagu-lagu daerah. Kita harus mempelajari lagu-lagu daerah. Misalnya: Jamuran dari Jawa Tengah, Tanduk Majeng dari Madura, Injit-injit Semut dari Jambi, Soleram dari Riau, Butet dari Sumatra Utara, dan Angin Mamiri dari Sumatra Selatan.

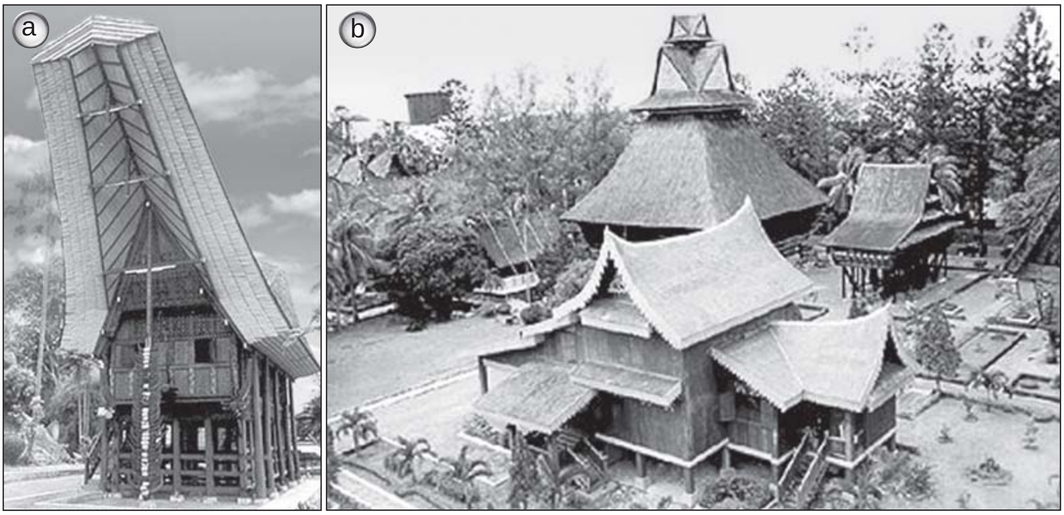
Budaya daerah juga tercermin dalam keanekaragaman bahasa daerah. Setiap daerah memiliki bahasa daerah yang berbeda. Nah, berikut ini beberapa bahasa daerah yang terdapat di Nusantara.

Tabel 4.2 Nama-nama bahasa daerah.

No.	Provinsi	Bahasa Daerah
1.	NAD	Aceh, Alas, Gayo
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu
3.	Sumatra Barat	Minang Kabau, Mandailing, Mentawai,
4.	Jambi	Melayu, Kubu, Bajau
5.	Bengkulu	Melayu, Kerinci, Muko-Muko, Rejang, Seraway, Enggano
6.	Riau	Melayu, Sakai, Talang, Mamak, Bunai, Kubu

7.	Banten	Sunda, Betawi
8.	DKI Jakarta	Betawi, Jawa, Sunda
9.	Jawa Barat	Sunda, Jawa, Betawi
10.	Jawa Tengah	Jawa
11.	D.I. Jogjakarta	Jawa
12.	Jawa Timur	Jawa, Madura

Keragaman lain dalam kebudayaan bangsa kita yaitu bangunan rumah adat. Setiap daerah mempunyai bentuk bangunan rumah yang berbeda. Pernahkah kamu mengamati bangunan rumah di sekitar rumahmu. Berbeda-beda bukan? Bentuk rumah sekarang memang beraneka ragam. Bahkan, model maupun warnanya. Semua terlihat cantik dan indah. Namun, rumah adat juga tidak kalah indahnya. Misalnya, gadang di Sumatra Barat, panggung di Jambi, joglo di Jawa Tengah, nuwo sesat di Lampung, dan kasepuhan di Jawa Barat.



Gambar 4.2 (a) Tongkonan dari Sulawesi Selatan dan (b) Bolon dari Sumatra Utara.
Sumber: *Indonesian Heritage*

Kini Aku Tahu

Bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk Indonesia lebih dari 660 bahasa. Di Kalimantan terdapat 77 bahasa daerah, di Papua sekitar 250 bahasa, Sulawesi terdapat 105 bahasa, Maluku terdapat 233 bahasa, NTB terdapat 53 bahasa, serta di Jawa dan Bali ada 9 bahasa.

Amatilah!

Kamu tentu sudah hafal beberapa lagu daerah.
Sekarang, mari kita nyanyikan lagu-lagu daerah tersebut.
Pilihlah lagu daerah yang kamu hafal!
Jangan lupa, catat judul lagu yang kamu nyanyikan dan cantumkan pula nama daerah asalnya.
Hitunglah berapa buah lagu yang dapat kamu hafalkan!
Perhatikanlah, apakah kawan-kawanmu dapat menghafal lagu sebanyak lagu yang kamu hafal?
Ayo terus berlatih, berusahalah menghafal sebanyak mungkin!

Ayo Berdiskusi

Ayo kawan, kita bagi kelas menjadi enam kelompok.
Guru kalian telah membuat enam kartu undian, masing-masing kartu berisi tema diskusi.

1. Makanan khas daerah
2. Seni pertunjukan
3. Senjata tradisional
4. Upacara adat
5. Baju adat
6. Alat musik tradisional

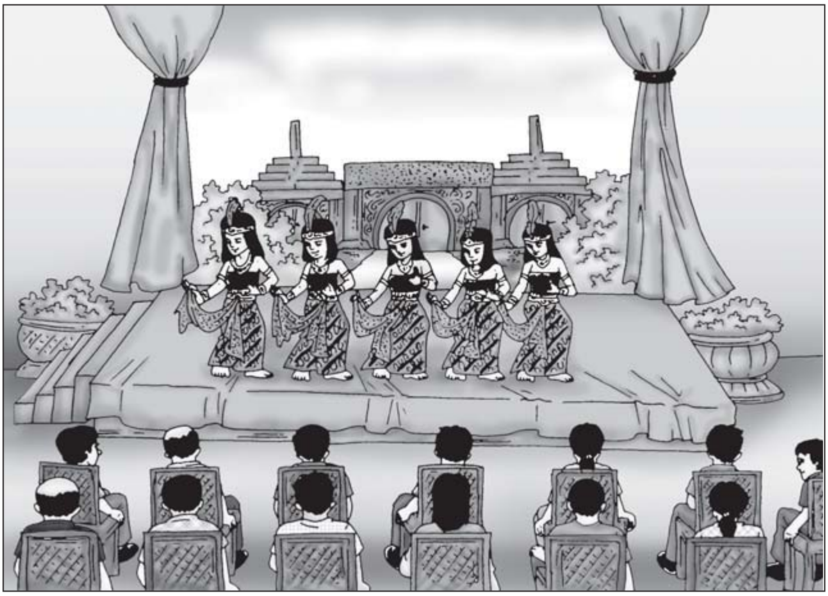
Setiap kelompok mengirimkan satu wakil untuk mengambil satu kartu undian.
Nah, ambillah kartu dan bacalah isi tema diskusi kelompokmu.
Setelah mengetahui isinya, diskusikan dengan kelompokmu sesuai tema yang kalian dapat dalam kartu undian.
Tuliskan hasil diskusimu pada selembar kertas karton
Supaya lebih menarik, lengkapilah dengan gambar dan beri hiasan.
Tempelkan hasil diskusimu di majalah dinding sekolah agar dapat dilihat oleh kawan-kawanmu yang lain.
Bagaimana hasil karya kelompokmu, bagus bukan?

C Menyikapi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Keanekaragaman suku bangsa dan budaya merupakan modal pembangunan bangsa. Persatuan dan kesatuan harus selalu kita tegakkan di bumi Indonesia. Masih ingat semboyan **Bhinneka Tunggal Ika**? Walaupun berbeda-beda bangsa Indonesia tetap satu juga.

Semboyan tersebut jangan hanya menjadi hiasan belaka. Kamu harus mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Cara yang bisa kamu lakukan adalah bangga menjadi bagian bangsa Indonesia. Kamu harus bangga terhadap budaya daerahmu. Caranya, harus saling menghormati dan menghargai sesama suku bangsa. Jangan merasa sombong dan tinggi hati terhadap suku bangsa lain. Nah, sebagai tindak lanjutnya kamu harus berusaha melestarikan warisan budaya dan adat istiadat daerahmu.

Sudahkah kamu mengenal peninggalan budaya di daerahmu? Apa saja bentuk warisan budaya yang ada di daerahmu? Peninggalan budaya merupakan warisan nenek moyang. Kita harus tetap menjaganya dengan baik. Peninggalan budaya itu harus diwariskan kepada generasi berikutnya. Banyak cara yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya bangsa. Misalnya mempelajari tari daerah. Kamu bisa menampilkannya pada saat pentas perpisahan sekolah.



Gambar 4.3 Menari merupakan salah satu cara melestarikan kebudayaan daerah.

Nah ini berarti kamu telah ikut melestarikan budaya nasional. Tahukah kamu, budaya daerah merupakan sumber budaya nasional? Kebudayaan daerah bisa dimanfaatkan sebagai ajang promosi bangsa Indonesia.

Ayo Bermain

Kamu pasti senang mendengar cerita.

Nah, mari bermain sambil belajar mendongeng.

Kamu sudah mempelajari kekayaan budaya. Ternyata negara kita juga kaya akan cerita rakyat.

Nah, cobalah temukan cerita-cerita rakyat daerahmu. Kamu boleh bertanya kepada orang tua, saudara, dan keluargamu yang lain!

Pilihlah satu cerita rakyat yang menarik menurutmu. Tuliskan pada selembar kertas, jangan lupa berilah hiasan supaya menarik.

Bacakan hasil cerita susunanmu kepada temanmu!

Kamu juga boleh menceritakannya kepada adikmu sesampai di rumah.

Nah, menarik bukan? Adikmu pasti senang mendengarnya.

Lihat Sekitar Kita

Bertanyalah kepada orang tua dan keluargamu. Bagaimana perasaan mereka saat menanti kelahiranmu?

Apakah pada saat kamu dilahirkan, keluargamu mengadakan upacara khusus?

Kalau memang ada, coba ceritakan bagaimana upacara tersebut!

Tunjukkan dokumentasinya, bila ada.

Rangkuman

1. Suku bangsa adalah suatu kelompok masyarakat yang terikat dalam satu kesatuan budaya, bahasa, dan tempat tinggal.
2. Keragaman suku bangsa merupakan sumber kebudayaan nasional.
3. Unsur-unsur kebudayaan antara lain:
   a. sistem keagamaan
   b. sistem kemasyarakatan
   c. sistem pengetahuan
   d. sistem bahasa
   e. sistem kesenian
   f. sistem ekonomi
   g. sistem teknologi

4. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan dibagi menjadi tiga unsur:
   a. kebudayaan yang berupa ide, gagasan, dan norma.
   b. kebudayaan yang berupa aktivitas manusia.
   c. kebudayaan yang berupa benda-benda hasil karya manusia.
5. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu juga.

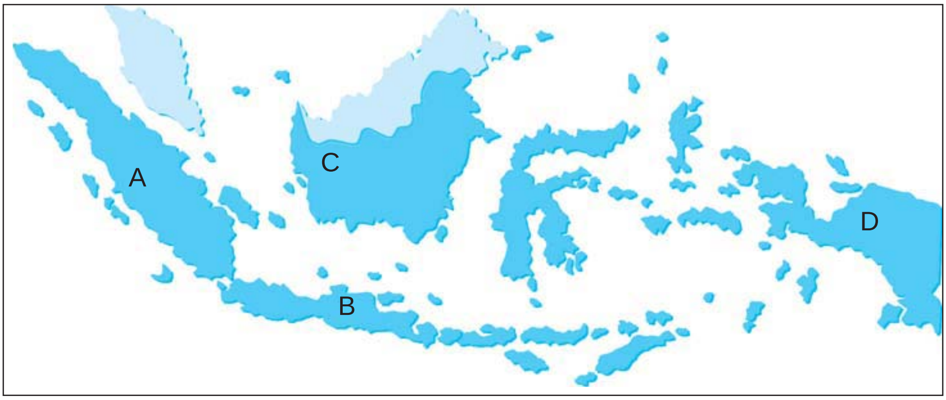
Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari bangsa Mongoloid, tepatnya dari …
   a. Asia Tenggara
   b. Asia Selatan
   c. Asia Barat
   d. Eropa Timur

2.



Perhatikan peta Indonesia di atas!
Suku Mentawai berasal dari daerah yang ditunjukkan oleh huruf ….
   a. A
   b. B
   c. C
   d. D

3. Rumah adat nuwo sesat berasal dari daerah ….
   a. Lampung
   b. Jambi
   c. Sumatra Barat
   d. Jawa Barat

4. Tari Tor-Tor berasal dari Provinsi ....
   a. NAD
   b. Sumatra Utara
   c. Maluku
   d. Papua
5. 
   Rumah adat di samping berasal dari daerah ....
   a. NTB
   b. Gorontalo
   c. Lampung
   d. Jawa Tengah
6. Upacara adat yang biasa dilakukan di Pegunungan Bromo yaitu ....
   a. kasada
   b. ngaben
   c. tedak siten
   d. bekal kubur
7. Untuk menikmati kebudayaan seluruh Nusantara, kita bisa menyaksikannya di ....
   a. Taman Impian Jaya Ancol
   b. TMII
   c. Monumen Nasional
   d. Museum Gajah
8. Rute perjalanan nenek moyang kelompok Austro-Melanesoid dari Australia menuju ....
   a. Bali
   b. Seram
   c. NTB
   d. Irian
9. 
   Pakaian adat di samping berasal dari Provinsi ....
   a. Jawa Timur
   b. Kalimantan Barat
   c. Jawa Tengah
   d. Kalimantan Timur

10. Ulos adalah baju adat dari suku bangsa ....

a. Batak
b. Melayu
c. Mentawai
d. Tamiang

11. Salah satu lagu daerah Kalimantan yaitu ....

a. Apuse
b. Injit-Injit Semut
c. Soleram
d. Ampar-Ampar Pisang

12. Senjata tradisional dari daerah Aceh adalah ....

a. kujang
b. badik
c. keris
d. rencong

13. Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk karena ....

a. terdiri atas beraneka ragam suku bangsa
b. mempunyai sumber daya alam yang melimpah
c. memiliki beragam kenampakan alam
d. hutan tropisnya sangat luas

14. Alat musik tradisional yang berasal dari Papua adalah ....

a. 

b. 

c. 

d. 

15. Alas, Gayo, dan Tamiang merupakan suku bangsa asli yang terdapat di daerah ....

a. Bengkulu
b. Kalimantan Tengah
c. Nanggroe Aceh Darussalam
d. Nusa Tenggara Timur

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tuliskan tujuh unsur kebudayaan!
2. Mengapa kebudayaan daerah harus dilestarikan?
3. Bagaimana cara kita melaksanakan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari?
4. Tuliskan 5 (lima) judul lagu daerah dan daerah asalnya!
5. Tuliskan rute yang diambil kelompok suku bangsa Mongoloid hingga sampai ke wilayah Indonesia!

Bab

5

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

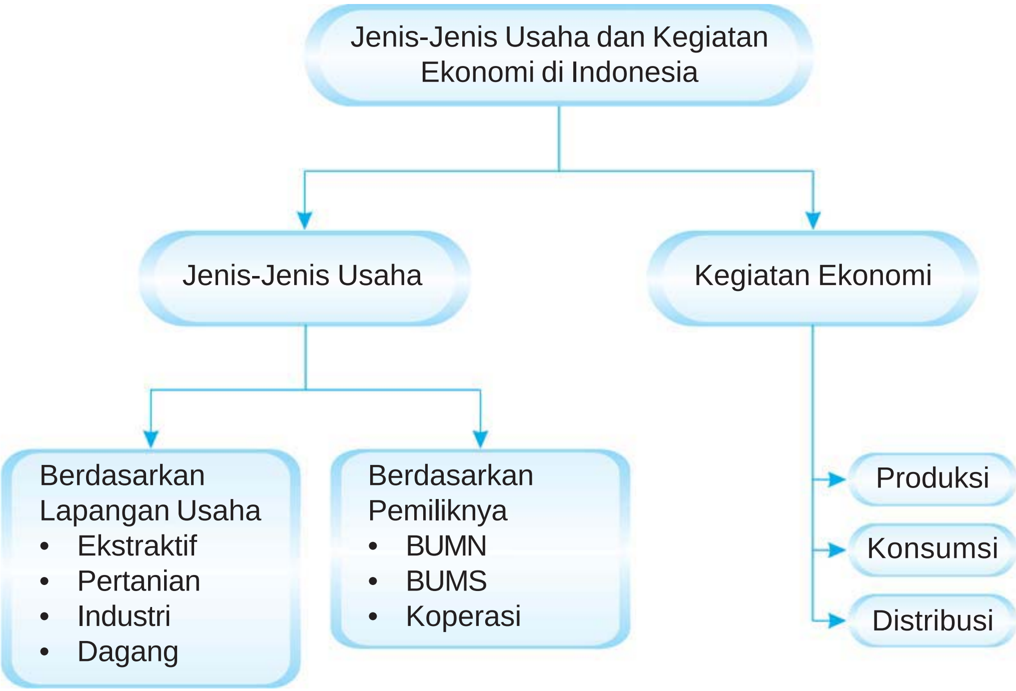
Apa yang akan kita pelajari?

Kekayaan alam di Indonesia sangat banyak dan beragam. Berbagai usaha dilakukan guna memanfaatkan kekayaan tersebut. Semuanya ditujukan demi kesejahteraan rakyat.

Nah, kali ini kamu akan melihat pemanfaatan dan pengolahan kekayaan alam. Kamu juga akan dikenalkan berbagai jenis usaha yang ada di masyarakat.



Peta Konsep



Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Jenis-Jenis Usaha
Kegiatan Ekonomi
Berdasarkan Lapangan Usaha
• Ekstraktif
• Pertanian
• Industri
• Dagang
Berdasarkan Pemiliknya
• BUMN
• BUMS
• Koperasi
Produksi
Konsumsi
Distribusi

Coba kamu perhatikan kegiatan orang-orang di pagi! Kegiatan mereka tentu bermacam-macam. Ada pedagang berangkat ke pasar. Ada pula sopir yang sedang mengendarai angkot. Bagaimana dengan kegiatan orang tuamu? Mungkin pagi ini orang tuamu sedang di sawah untuk bertani. Mungkin juga ada yang sedang mengajar. Atau mungkin orang tuamu sedang bekerja di kantor. Nah, jenis usaha masing-masing orang berbeda-beda. Walaupun demikian, kegiatan mereka mempunyai tujuan yang sama. Mereka bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

A Jenis-Jenis Usaha Masyarakat

Di masyarakat terdapat berbagai jenis usaha. Jenis usaha tersebut dapat dibagi menurut lapangan usaha dan pemiliknya.

1. Berdasarkan Lapangan Usaha

Adakah di antara orang tuamu yang membuka usaha toko atau warung di rumah? Nah, itu berarti orang tuamu melakukan usaha di bidang perdagangan. Lalu, termasuk usaha di bidang apakah petani, nelayan, dan pengrajin? Simak lebih dahulu penjelasan berikut ini agar kamu dapat mengetahui jenis usaha mereka.

Jenis usaha yang ada di masyarakat menurut lapangan usaha dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif adalah jenis usaha yang mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan yang tersedia di alam. Contoh usaha ekstraktif, yaitu penangkapan ikan dan penambangan.

b. Usaha Pertanian

Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian bercocok tanam. Oleh karena itu Indonesia mendapat julukan negara agraris.



Gambar 5.1 Usaha bidang pertanian.

Pertanian atau agraris adalah usaha mengolah tanah dan menanaminya dengan jenis tanaman yang bermanfaat.

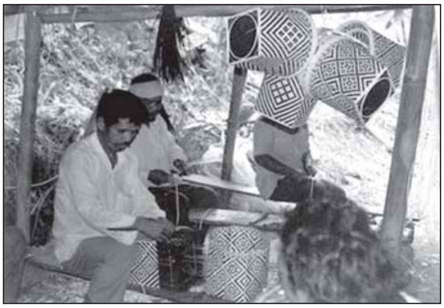
Pertanian di Indonesia biasanya dikerjakan oleh petani di pedesaan. Mereka bekerja secara perorangan dengan tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya pertanian padi, sayuran, dan palawija. Namun ada pertanian yang diusahakan oleh perusahaan besar. Usaha ini bertujuan menghasilkan tanaman produksi. Misalnya perkebunan hortikultura dan perkebunan besar seperti teh, kelapa sawit, kopi, dan cokelat.

c. **Usaha Industri**

Industri adalah jenis usaha untuk menghasilkan barang baru, atau mengolah bahan baku/bahan mentah menjadi bahan setengah jadi/barang jadi.

Bentuk usaha industri di antaranya perusahaan tekstil, mobil, sepatu, dan industri bahan pangan. Contoh usaha pengolahan dari bahan mentah adalah sebagai berikut.

1) Usaha kerajinan rotan dan daun pandan. Usaha ini mengolah bahan mentah menjadi barang-barang jadi berupa anyaman dan mebel (kursi dan meja).
2) Industri pengolahan kulit , seperti kulit sapi atau kulit kambing. Industri ini mengolah kulit menjadi bahan setengah jadi berupa kulit samakan.



Gambar 5.2 Pengrajin anyaman.

3) Industri pembuatan sepatu, tas, jaket, dan ikat pinggang. Industri ini menggunakan bahan setengah jadi/bahan baku berupa kulit samakan.

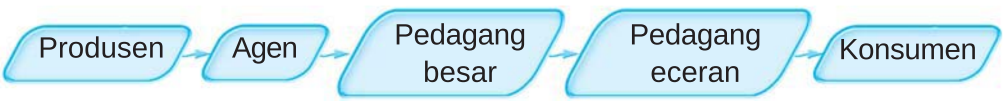
d. **Usaha Dagang**

Pedagang adalah orang yang menjual barang-barang tertentu. Barang yang dijual berupa kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Pedagang mendapat keuntungan dari selisih harga pembelian barang dengan harga penjualannya.

Perdagangan adalah jenis usaha yang kegiatannya mengumpulkan barang produksi dari berbagai produsen (penghasil). Kemudian barang produksi dijual kembali kepada konsumen atau pemakai.

Hampir semua jenis barang diperdagangkan. Misalnya makanan, minuman (pangan), sandang, papan, perhiasan, dan hewan.

Perusahaan penghasil barang tidak akan secara langsung menjual barang hasil produksinya kepada konsumen. Mereka memerlukan perantara. Perantara inilah yang disebut pedagang. Nah, sebelum sampai ke konsumen, barang hasil produksi melewati mata rantai yang panjang.



Semakin jauh jarak produsen dan konsumen diperlukan semakin banyak, perantara sehingga harga barang semakin mahal. Hal tersebut karena semakin banyak pihak yang mengambil keuntungan.

Perantara barang sebelum ke konsumen ada bermacam-macam, misalnya grosir, agen penyalur, toko, warung, pasar, dan supermarket.

e. Usaha Jasa

Usaha jasa banyak ditemui di sekitar kita. Usaha jasa adalah jenis usaha yang bertujuan memberi pelayanan kepada konsumen. Usaha jasa terbagi dalam kelompok-kelompok berikut ini.

1) Jasa transportasi adalah jenis usaha pelayanan untuk pengangkutan orang atau barang-barang hasil industri dari suatu tempat ke tempat lain. Jasa transportasi di antaranya perusahaan pengangkutan, seperti bus, truk, kapal laut, dan pesawat.
2) Jasa lainnya, seperti jasa asuransi, perbankan, pengiriman barang/paket, dan jasa pengacara.

2. Berdasarkan Pemiliknya

Di sekitar tempat tinggalmu tentu banyak berdiri perusahaan. Ada perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Nah, semua itu merupakan penggolongan jenis usaha berdasarkan pemiliknya.

Jenis usaha di Indonesia digolongkan menjadi tiga bentuk. Ada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Jenis-jenis perusahaan negara atau BUMN adalah sebagai berikut.

1) Perusahaan jawatan (Perjan)
   Perusahaan ini bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan sekadar mencari keuntungan.
2) Perusahaan umum (Perum)
   Seluruh modal perusahaan ini diperoleh dari kekayaan negara. Selain melayani masyarakat, Perum juga mencari keuntungan.
3) Perusahaan perseroan (Persero), berbentuk PT (Perseroan Terbatas)
   Perusahaan ini modalnya terdiri atas saham-saham. Tidak semua modal persero dimiliki oleh negara seluruhnya. Persero bertujuan mencari keuntungan.



Gambar 5.3 Perum Pegadaian

Kini Aku Tahu

Seiring dengan perkembangan zaman, perjan dan perum diubah menjadi persero. Bukti kepemilikan modal dalam persero disebut dengan **saham** (**sero**).

b. Badan Usaha Milik Swasta

Selain BUMN, di Indonesia juga berkembang badan usaha milik swasta. Seluruh modal dalam perusahaan swasta dimiliki oleh swasta. Perusahaan swasta mempunyai tujuan mencari keuntungan. Bentuk-bentuk perusahaan swasta antara lain perusahaan perorangan, firma, CV, dan PT.

1) Perusahaan perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang. Kegiatan usahanya dijalankan langsung oleh pemiliknya. Antara modal usaha dan kekayaan pemilik tidak terpisah. Apabila perusahaan mengalami kerugian atau terjerat hutang, seluruh kekayaan pemilik akan digunakan untuk penutup kerugian perusahaan.

   Bentuk perusahaan ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Usaha ini bersifat sederhana, cara pendiriannya mudah, pajaknya ringan, dan modalnya tidak terlalu banyak.

   Namun bukan berarti perusahaan perorangan selalu kecil. Contoh perusahaan perorangan yang besar adalah perusahaan sepatu di Cibaduyut (Jawa Barat) dan perusahaan perak di Kota Gede (Jogjakarta).



Gambar 5.4 Usaha batik bisa menjadi perusahaan besar.

2) Firma (Persekutuan Firma)

   Firma adalah usaha yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang. Prinsip kerja usaha ini yaitu rasa saling percaya. Biasanya anggota firma mempertaruhkan semua harta untuk mendukung usaha ini. Semua anggota firma mempunyai tanggung jawab penuh terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab penuh pada jalannya usaha firma.

3) Persekutuan Comanditer (CV)

   Persekutuan Comanditer atau *Comanditer Venootschap* (CV) adalah jenis usaha yang modalnya berasal dari beberapa orang.

   Anggota CV terbagi menjadi dua, yaitu anggota pasif dan anggota aktif. Anggota pasif atau sekutu diam adalah anggota CV yang bertanggungjawab sebatas jumlah modal yang disetornya. Anggota aktif atau sekutu bergerak adalah anggota CV yang bertanggung jawab penuh terhadap jalannya usaha.

Dalam pembagian keuntungan, sekutu diam hanya mendapat sesuai jumlah modal yang disetor. Untuk sekutu aktif mendapat keuntungan penuh. Mereka juga mendapat imbalan dari usaha mereka mengurus CV.

4) Perseroan Terbatas (PT)

PT adalah suatu jenis usaha yang modalnya berasal dari penjualan saham-saham. Saham merupakan lembar surat berharga yang mempunyai angka nominal. Tiap lembar saham nilainya sama. Pemilik saham disebut pesero merupakan pemilik PT. Setiap pesero bertanggung jawab sebatas jumlah saham yang dibelinya. Kerugian yang harus ditanggung dan keuntungan yang diperoleh setiap pesero hanya sejumlah saham yang mereka miliki.

Jika PT mengalami kerugian, jaminannya adalah kekayaan PT bukan kekayaan pribadi para pesero. Hal inilah yang membedakan PT dari perusahaan perseorangan dan firma.

c. Koperasi

Koperasi adalah jenis usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya.

Modal koperasi berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan sukarela yang disetor para anggota. Keuntungan koperasi berupa sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha akan dibagi sesuai jasa masing-masing anggota.

Kegiatan koperasi meliputi produksi, pembelian, dan penjualan barang atau jasa. Contoh koperasi yaitu koperasi karyawan, koperasi sekolah, Koperasi Unit Desa, dan koperasi batik.

Adakah koperasi di sekolahmu? Apa manfaat koperasi sekolah bagimu?



Gambar 5.5 Koperasi sekolah.

Amatilah!

Kamu telah mempelajari beberapa jenis badan usaha. Amatilah perbedaan koperasi dengan PT.

Kemudian tuliskan pada tabel seperti berikut ini.

No.	Keterangan	Koperasi	PT
1.	Modal	....	....
2.	Tujuan	....	....
3.	Anggota	....	....
4.	Pengelola	....	....
5.	Pembagian keuntungan	....	....
6.	Kekuasaan tertinggi	....	....

Apa kesimpulanmu?

B Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Bumi Indonesia kaya kekayaan alam. Tuhan menganugerahkan kekayaan alam untuk diusahakan seluruh rakyat. Rakyat harus memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik-baiknya. Semuanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam.

Cermati kebutuhan yang kamu perlukan selama satu minggu! Wah, banyak sekali. Itu baru kebutuhanmu, belum kebutuhan ayah, ibu, dan saudaramu yang lain. Sekarang cobalah renungkan! Apakah kamu bisa memenuhi semua kebutuhanmu sendiri? Jawabannya tentu tidak. Kamu memerlukan orang lain agar dapat memenuhi berbagai jenis kebutuhan. Contohnya, untuk memenuhi kebutuhan makan kamu memerlukan beras dari hasil jerih payah petani. Nah, bagaimana dengan kebutuhanmu yang lain?

Secara garis besar, kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Di sekitar kita banyak sekali jenis usaha produksi. Misalnya perikanan, industri, dan kerajinan.



Gambar 5.6 Kerajinan ukir di Asmat termasuk kegiatan produksi.

2. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan **konsumsi** adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Sebagai contoh, ketika kamu membaca buku. Hal ini berarti kamu telah melakukan kegiatan konsumsi. Membaca buku berarti menggunakan buku untuk memenuhi kebutuhanmu dalam belajar. Dalam kegiatan ini kamu bertindak sebagai konsumen. Ingatlah bahwa kegiatan konsumsi hendaknya dilakukan secara bijaksana. Artinya, kamu harus bertindak hemat atau tidak berlebihan.

3. Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Biasanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan **distribusi**. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan **distributor**.

Pernahkah kamu berpikir, dari mana asal sepatu yang kamu pakai? Ya, tentu saja dari pabrik sepatu. Mungkin lebih tepatnya, sepatu itu kamu beli dari pasar atau toko sepatu. Namun, bila ditelusuri lebih jauh sepatu di toko atau pasar itu didistribusikan dari pabriknya. Jadi, kegiatan distribusi adalah penyaluran barang dari produsen ke konsumen (pemakai) melalui proses jual beli.

Kini Aku Tahu

Para pedagang disebut juga distributor. Hal ini dikarenakan, pedagang membeli barang dengan tujuan untuk dijual kembali.

Amatilah!

Perhatikan kegiatan orang-orang di sekitarmu!

Datalah kegiatan yang mereka lakukan. Cobalah kelompokkan kegiatan mereka, termasuk produksi, distribusi, ataukah konsumsi? Buat dalam bentuk tabel!

C Menghargai Barang Produksi Dalam Negeri

Setiap orang mempunyai kebutuhan. Mereka selalu berusaha untuk bisa memenuhinya. Orang dikatakan makmur apabila sebagian besar kebutuhannya telah terpenuhi. Padahal seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam.

Lihatlah barang-barang yang ditawarkan melalui layar televisi! Lihat pula barang-barang yang dipajang di toko! Betapa banyak barang-barang yang ditawarkan dengan model yang selalu baru. Bukan hanya produk dari dalam negeri. Ada pila barang hasil produksi luar negeri. Hal ini didukung kemudahan barang hasil produksi luar negeri memasuki pasaran dalam negeri.

Apabila kamu mengetahui bahwa barang-barang yang ada di pasaran tidak semua produk dalam negeri, bagaimana sikapmu? Cara yang paling tepat dan bijaksana adalah menghargai produk-produk dalam negeri. Produk dalam negeri merupakan hasil kerja, kreativitas, dan prestasi bangsa sendiri. Tindakan nyatanya adalah membeli barang-barang produksi dalam negeri. Produk dalam negeri mempunyai kualitas yang tidak kalah bagus dari barang produksi luar negeri. Bahkan, beberapa produk dalam negeri mulai diekspor ke pasar luar negeri. Jadi, jangan khawatir untuk memakai produk dalam negeri. Banggalah memakai barang-barang produksi dalam negeri.

Banyak keuntungan yang kita peroleh bila memakai produk dalam negeri. Selain harganya cukup murah, kita juga memberi kesempatan kepada generasi bangsa untuk berkarya.

Ayo Berdiskusi

Mari membentuk kelompok dengan empat kawanmu.

Bekerja samalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Rincilah barang-barang yang dimiliki anggota kelompokmu!
2. Adakah barang-barang kalian yang merupakan produksi luar negeri? Berikan alasan mengapa kalian memakai produk tersebut!
3. Sebutkan pula keunggulan dan kelemahan dari produk-produk luar negeri yang kalian miliki!

Ayo Bermain

Kawan-kawan, sekarang kita akan belajar sambil bermain.

Ajaklah dua atau tiga temanmu untuk bermain drama.

Terlebih dahulu buat naskah drama dengan tema kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh suasana di pasar, terminal, atau di sawah.

Jangan lupa untuk menyisipkan tentang kemajuan teknologi yang menunjang aktivitas tersebut.

Nah, buatlah semenarik mungkin. Kemudian perankan di depan kelas.

Selamat bermain!

Lihat Sekitar Kita

Ayo kawan mengamati daerah sekitar kita.

Tahukah kamu industri apakah yang dihasilkan oleh daerahmu?

Nah, bila perlu bertanyalah kepada orang tuamu.

Coba kamu tuliskan bagaimana proses pembuatan produk-produk tersebut dengan bahasamu sendiri!

Rangkuman

1. Jenis usaha masing-masing orang berbeda-beda, namun tujuan mereka sama yaitu mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Berdasarkan lapangan usaha, jenis usaha masyarakat meliputi:
   a. usaha ekstraktif
   b. usaha pertanian
   c. usaha industri
   d. usaha dagang
   e. usaha jasa
3. Berdasarkan pemiliknya, jenis usaha dapat dibedakan menjadi:
   a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
   b. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
   c. Koperasi
4. Kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia meliputi:
   a. kegiatan produksi
   b. kegiatan konsumsi
   c. kegiatan distribusi

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Tindakan yang harus kamu lakukan saat membeli barang adalah ....
   a. memilih membeli barang yang mahal
   b. membeli barang-barang yang murah
   c. membeli dengan harga yang murah tapi kualitas bagus
   d. mengganti barang yang mahal dengan barang yang murah

2. UUD 1945 Pasal 27 Ayat 2 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak mendapat ....
   a. pekerjaan dan penghidupan yang layak
   b. pendidikan dan pengajaran
   c. kesempatan berserikat dan mengeluarkan pendapat
   d. memilih dan dipilih sebagai presiden

3. Modal badan usaha berbentuk PT berasal dari ....
   a. simpanan anggota
   b. setoran sekutu diam
   c. penjualan saham
   d. harta pemilik usaha

4. Jenis usaha dilihat dari pemiliknya adalah ....
   a. ekstraktif
   b. industri
   c. perdagangan
   d. firma

5. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh ....
   a. negara
   b. masyarakat
   c. pejabat
   d. orang kaya

6. Sekutu dalam CV yang bertanggung jawab penuh dengan seluruh harta kekayaannya yaitu ....
   a. pemegang saham
   b. dewan komisaris
   c. sekutu aktif
   d. sekutu pasif

7. Di bawah ini termasuk dalam usaha jasa, **kecuali** ....
   a. salon kecantikan
   b. pembatik kain
   c. tambal ban sepeda
   d. teknisi elektronika
8. Badan usaha di bawah ini yang modalnya berasal dari pemerintah adalah ....
   a. BUMN
   b. koperasi
   c. firma
   d. BUMD
9. Modal yang dibayarkan pertama kali ketika masuk menjadi anggota koperasi disebut ....
   a. simpanan pokok
   b. simpanan wajib
   c. simpanan sukarela
   d. sisa hasil usaha
10. Usaha Andri dijalankan dengan modal dan pengelolaan sendiri. Usaha Andri termasuk dalam ....
   a. PT
   b. CV
   c. usaha bersama
   d. usaha perseorangan
11. 
   Kegiatan usaha seperti di samping termasuk dalam bidang ....
   a. jasa
   b. agraris
   c. produksi
   d. ekstraktif
12. SHU dalam koperasi dibagi sesuai dengan besar kecilnya ....
   a. simpanan sukarela
   b. jasa
   c. peminjaman
   d. pembelian
13. Badan usaha di bawah ini yang semata-mata bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya adalah ....
   a. yayasan
   b. PT
   c. usaha perseorangan
   d. koperasi
14. Badan usaha milik negara biasanya bertujuan untuk ....
   a. mencari keuntungan dan melayani masyarakat
   b. mencari keuntungan
   c. melayani masyarakat
   d. mengelola uang negara

15. Barang konsumsi berikut ini yang habis dalam sekali penggunaan adalah ....

a. 

c. 

b. 

d. 

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan perbedaan antara bidang usaha agraris dan ekstraktif! Berikan contohnya!
2. Bagaimana caramu menghargai produksi dalam negeri?
3. Sebutkan jenis-jenis perusahaan yang termasuk BUMN!
4. Apa yang dimaksud kegiatan produksi?
5. Jelaskan keuntungan dan kerugian bentuk usaha PT dibanding usaha perseorangan!

Latihan Semester I

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Pemilik modal dan petani kaya termasuk dalam kasta ....
 a. brahmana c. sudra
 b. waisya d. ksatria

2. Karya sastra yang berisi cerita pelipur lara disebut ….
 a. suluk c. hikayat
 b. sage d. tasawuf

3. Berikut ini prasasti Kerajaan Tarumanegara, **kecuali** ….
 a. Kedukan Bukit c. Tugu
 b. Lebak d. Muara Cianten

4. Raja Kerajaan Kediri yang terkenal dengan ramalannya bernama ….
 a. Airlangga c. Kertajaya
 b. Jayabaya d. Kertanegara

5. Sungai di bawah ini terletak di Sumatra, **kecuali** ….
 a. Sungai Musi c. Sungai Siak
 b. Sungai Asahan d. Sungai Kapuas

6. Kerajaan Kutai yang berdiri pada abad ke-4 terletak di tepi ….
 a. Sungai Barito c. Sungai Kapuas
 b. Sungai Mahakam d. Sungai Sambas

7. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah ….
 a. Raden Wijaya c. Jayanegara
 b. Hayam wuruk d. Brawijaya

8. Berikut ini termasuk gugusan Kepulauan Sunda Kecil, **kecuali** ….
 a. Pulau Bali c. Pulau Alor
 b. Pulau Flores d. Pulau Morotai

9. Jumlah pulau di Indonesia adalah ….
 a. 15.708 pulau c. 17. 058 pulau
 b. 15. 807 pulau d. 17.508 pulau

10. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ….
 a. Kerajaan Aceh
 b. Kerajaan Samudera Pasai
 c. Kerajaan Demak
 d. Kerajaan Kutai

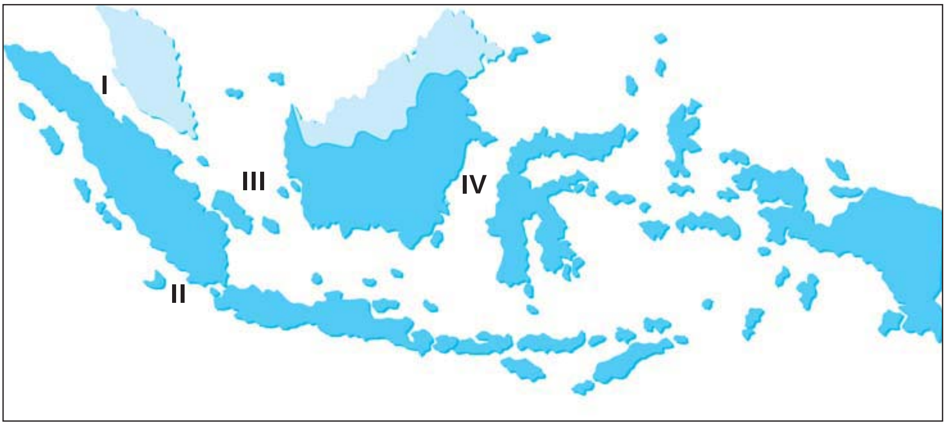
11. Dataran rendah merupakan wilayah dengan ketinggian ... di atas permukaan laut.

a. 200 m
b. 300 m
c. 400 m
d. 500 m

12. Berikut ini yang tidak termasuk kenampakan alam adalah ....

a. tanjung
b. teluk
c. selat
d. sawah

13. Perhatikan peta di bawah ini!



Selat Karimata ditunjukkan dengan angka Romawi ....

a. I
b. II
c. III
d. IV

14. Pabrik pupuk Sriwijaya terdapat di Kota ....

a. Palembang
b. Medan
c. Gresik
d. Surabaya

15. Apabila di Ternate menunjukkan pukul 09.35, maka pada waktu yang bersamaan di Manado menunjukkan pukul ....

a. 08.35
b. 09.35
c. 10.35
d. 11. 35

16. Gayo, Alas, dan Tamiang adalah suku bangsa yang terdapat di ....

a. Aceh
b. Kalimantan Timur
c. Sulawesi selatan
d. Irian Jaya

17. Badan usaha di bawah ini yang modalnya berasal dari pemerintah adalah ....

a. PT
b. Firma
c. CV
d. BUMN

18. Kesenian Reog berasal dari Provinsi ....

a. Jogjakarta
b. Jawa Tengah
c. Jawa Timur
d. Bali

19. 

Peta di atas termasuk gugus kepulauan ....

a. Sunda Besar c. Papua

b. Sunda Kecil d. Maluku

20. Ken Arok meninggal karena dibunuh oleh ....

a. Mahisa Cempaka c. Ranggawuni

b. Tohjaya d. Anusapati

21. Ngaben adalah upacara pembakaran mayat di daerah ....

a. Toraja c. Bugis

b. Batak d. Bali

22. Perekonomian Indonesia diatur dalam UUD 1945, terutama dalam pasal ....

a. 31 c. 33

b. 32 d. 34

23. Tugu khatulistiwa terdapat di Kota ....

a. Balikpapan

b. Banjarmasin

c. Samarinda

d. Palangkaraya

24. Di bawah ini yang tidak termasuk jenis usaha ekstraktif adalah ....

a. membuat arang

b. mendulang emas

c. mencari ikan

d. berladang

25. Simpanan yang harus di bayar pada saat mendaftar menjadi anggota koperasi adalah ....

a. simpanan sukerala

b. simpanan wajib

c. simpanan pokok

d. sisa hasil usaha

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tuliskan faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Kerajaan Majapahit!
2. Tuliskan nama-nama Walisanga!
3. Apakah yang dimaksud dengan laut, danau, dan sungai?
4. Tuliskan provinsi yang termasuk dalam daerah WITA!
5. Bagaimana caramu menghargai suku bangsa dan budaya di Indonesia?
6. Tuliskan bentuk-bentuk perusahaan yang termasuk BUMN!
7. Tuliskan peran ulama pada awal perkembangan Islam di Indonesia!
8. Tuliskan pulau-pulau yang termasuk kelompok gugus kepulauan Sunda Besar!
9. Apa yang dimaksud garis khatulistiwa?
10. Apa yang kamu ketahui tentang teluk dan tanjung?


Semester II

Bab

6

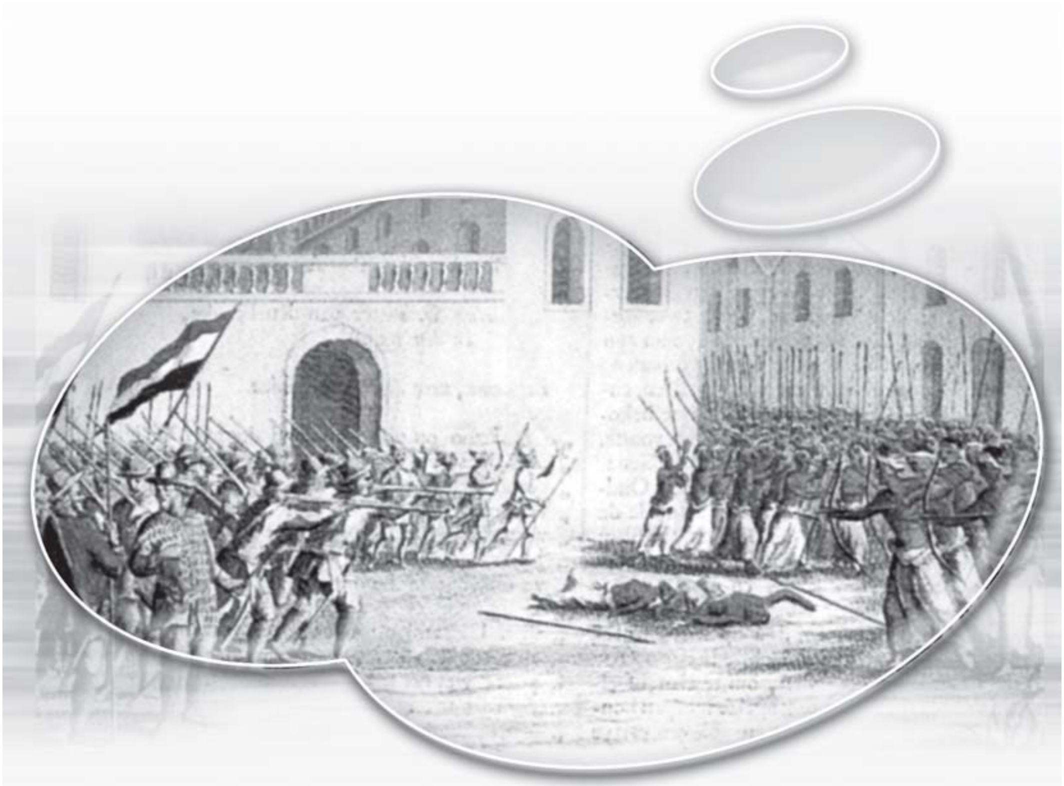
Perjuangan Bangsa Indonesia pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

Apa yang akan kita pelajari?

Bangsa Indonesia mempunyai sejarah perjuangan yang panjang. Bayangkan saja, negara Indonesia dijajah Belanda selama 350 tahun dan 3,5 tahun oleh Jepang.

Bagaimana pejuang mewujudkan Indonesia merdeka? Nah, pelajarilah bab ini dengan saksama.

Sebagai bangsa yang besar kita harus memahami dan menghargai jasa-jasa para pahlawan.



Peta Konsep

Perjuangan Bangsa Indonesia Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

↓

Kedatangan Belanda dan Jepang

↓

Perlawanan Rakyat

Terhadap VOC
- Perlawanan Rakyat Mataram
- Perlawanan Trunojoyo
- Perlawanan Rakyat Banten
- Perlawanan Rakyat Maluku
- Perlawanan Rakyat Makassar

Terhadap Belanda
- Pattimura
- Perang Paderi
- Perang Diponegoro
- Perang Aceh
- Perang Jagaraga
- Perang Banjar
- Sisingamangaraja XII

Terhadap Jepang
- Perlawanan Rakyat Singaparna (Jawa Barat)
- Perlawanan Rakyat Aceh
- Perlawanan Peta di Blitar
- Perlawanan Rakyat Indramayu

A Kedatangan Belanda dan Jepang ke Indonesia

Pernahkah kamu melihat rempah-rempah? Jika belum, bertanyalah kepada ibumu apa yang dimaksud dengan rempah-rempah.

Sejak abad 15, bangsa Eropa selalu memburu rempah-rempah dari wilayah timur terutama Indonesia, Sri Lanka, dan India.

Bangsa Eropa pada mulanya mendapatkan rempah-rempah dari pedagang Arab. Para pedagang itu melewati jalur Konstantinopel dan Alexandria. Selanjutnya, oleh para pedagang Italia dibawa ke Laut Tengah. Jalur perdagangan ini tidak berlangsung lama. Pada tahun 1096–1291 terjadi perang antara kerajaan-kerajaan Nasrani di Eropa dengan kerajaan-kerajaan Islam di Asia Barat. Perang ini disebut Perang Salib. Perang Salib berlangsung selama 200 tahun. Perang sudah berhenti, namun kebencian di antara dua kelompok masih ada. Keadaan ini tetap berlangsung sampai abad 15. Hal ini berakibat Kerajaan Turki berhasil menguasai Konstantinopel. Pelabuhannya pun ditutup bagi orang-orang Eropa. Sejak penutupan tersebut, orang-orang Eropa berusaha mendapatkan rempah-rempah secara langsung.

Dalam upayanya mencari sumber rempah-rempah, bangsa-bangsa Eropa didasari oleh beberapa faktor.

1. Semakin mahalnya harga rempah-rempah.
2. Keuntungan berdagang rempah-rempah cukup tinggi.
3. Ditutupnya pelabuhan Konstantinopel bagi pedagang-pedagang Eropa sejak jatuh ke tangan Turki.

Tahukah kamu negara mana saja yang menjadi sumber rempah-rempah? Salah satu negara sumber rempah-rempah adalah Indonesia. Indonesia merupakan daerah tujuan utama mereka. Bangsa-bangsa Eropa berusaha menemukan Indonesia. Hal ini didasari oleh mutu rempah-rempah Indonesia yang bagus. Harganya pun cukup murah. Selain itu, orang Indonesia dikenal sangat ramah.

Kini Aku Tahu

Orang-orang Eropa mengadakan penjelajahan samudra dengan semangat **3 G**.

1. ***Gold*** atau emas yaitu usaha untuk memperoleh rempah-rempah yang saat itu merupakan barang dagangan yang sangat berharga.
2. ***Glory*** yaitu semangat untuk mencari kejayaan.
3. ***Gospel*** yaitu semangat untuk menyebarkan agama.

1. Kedatangan Bangsa Belanda

Sebagaimana bangsa Eropa, Belanda juga ingin menikmati keuntungan berdagang rempah-rempah. Mereka mencari daerah sumber rempah-rempah. Sebelumnya, Belanda mendapatkan rempah-rempah di Lisabon. Kemudian dijual kembali ke Eropa. Dari hasil perdagangan ini Belanda mendapat keuntungan yang besar. Namun, pada tahun 1585 Lisabon (Portugis) menjadi daerah kekuasaan Spanyol. Sementara Spanyol saat itu bermusuhan dengan Belanda. Oleh karena itu, Spanyol tidak mengizinkan Belanda berdagang di Lisabon.

Meskipun demikian, semangat Belanda untuk mencari daerah penghasil rempah-rempah semakin berkobar. Pada tahun 1595, berangkatlah rombongan pertama dipimpin Cornelis de Houtman. Mereka menuju daerah penghasil rempah-rempah yaitu Indonesia.

Setahun kemudian tepatnya 1596, Cornelis de Houtman mendarat pertama kali di Banten. Kedatangan mereka disambut baik oleh rakyat. Namun semakin lama rombongan Cornelis de Houtman mulai menunjukkan sikap kasar dan sombong. Rakyat Banten marah dan mengusirnya. Keadaan semakin tegang karena Belanda tidak bersedia membayar lada yang dibelinya. Mereka justru memusuhi rakyat Banten.

Pelayaran pertama Belanda tersebut tidak mengalami kesuksesan. Belanda kehilangan banyak anggota rombongan. Belanda hanya mendapat sedikit rempah-rempah. Namun demikian, pelayaran tersebut menjadi penunjuk jalur pelayaran ke Indonesia.

Pada tahun 1598, Belanda kembali mengirim rombongan dipimpin oleh Jacob van Neck. Rombongan ini memiliki misi yang sama. Sikap Jacob Van Neck dan rombongan yang ramah membuat rakyat Banten menerima dengan baik. Pelayaran ini mendapatkan hasil yang memuaskan. Mereka kembali dengan kapal yang penuh rempah-rempah. Belanda merasakan keuntungan yang besar. Hal ini mendorong rombongan yang lain ikut mengadakan perjalanan ke Indonesia.

2. Kedatangan Bangsa Jepang

Sekarang marilah mengikuti proses kedatangan Jepang ke Indonesia.

Jepang merupakan negara industri yang mulai berkembang. Untuk mengembangkan Industrinya, Jepang melakukan ekspansi ke negara-negara tetangganya. Misalnya Korea, Cina, dan kawasan Asia Pasifik. Tujuan Jepang menguasai negara-negara Asia Pasifik adalah sebagai berikut.

a. Mendapatkan SDA untuk bahan baku industri.
b. Mendapatkan tempat pemasaran hasil industri.
c. Tempat penanaman modal.

Padahal seluruh wilayah tersebut sudah dikuasai negara-negara Sekutu (negara imperialis tua). Akhirnya Jepang bergabung dengan negara fasis yaitu Jerman dan Italia. Mereka membentuk kelompok sentral (negara imperialis muda). Jepang mengobarkan Perang Asia Pasifik (Perang Asia Timur Raya). Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour (Hawai) tanggal 7 Desember 1941.

Jepang terus melakukan serangan terhadap pasukan Inggris. Jepang berhasil menguasai Malaysia yang merupakan daerah kekuasaan Inggris. Dari Malaysia, Jepang menguasai Myanmar. Jepang juga berhasil menguasai pusat pertahanan Sekutu yang terpenting setelah Pearl Harbour, yaitu Filipina.

Bulan Januari 1942, Jepang meneruskan perjalanan ke Indonesia. Jalur yang ditempuh yaitu Tarakan dan Banjarmasin di Kalimantan. Jepang berusaha menghancurkan Jawa sebagai pusat pertahanan Sekutu. Sekutu merupakan gabungan dari Belanda, AS, Inggris, dan Australia. Jepang mendarat di Jawa yaitu di Teluk Banten, Eretan (Jawa Barat), dan Kranggan (Jawa Tengah). Pada tanggal 4 Maret 1942, Sekutu memberikan serangan balasan tetapi gagal. Jepang terus bergerak hingga berhasil menguasai Bandung. Pada tanggal 5 Maret 1942 Jepang berhasil menguasai Jakarta dan Bogor.

Pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, kekuasaan atas Indonesia beralih ke tangan Jepang. Dalam serah terima kekuasaan tersebut, Sekutu (Belanda) diwakili H. Ter Poorten dan Jepang diwakili Hitosyi Umamura. Sejak saat itu, dimulailah kekuasaan Jepang di Indonesia.

Amatilah!

Sejak dahulu kala banyak negara-negara Eropa yang berkunjung ke Indonesia.
Coba kamu tuliskan bangsa-bangsa mana saja?
Apa tujuan mereka datang ke Indonesia!

B Kekuasaan Belanda dan Jepang di Indonesia

Bangsa Indonesia kaya sumber daya alam. Kekayaan alam ini menarik bangsa-bangsa lain untuk berkunjung. Kedatangan bangsa-bangsa asing ke Indonesia mempunyai tujuan yang sama. Mereka ingin menguasai dan menjajah Indonesia. Berikut masa-masa penderitaan rakyat selama Belanda dan Jepang berkuasa di Indonesia.

1. Masa Pemerintahan VOC

Masih ingatkah kamu kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia?

Belanda mendapat keuntungan besar dari berdagang rempah-rempah. Hal ini menarik banyak pedagang Belanda yang datang ke Indonesia. Akhirnya, terjadilah persaingan di antara pedagang-pedagang Belanda. Hal ini berakibat keuntungan mereka berkurang. Sementara itu, mereka juga harus menghadapi pedagang-pedagang dari Portugis, Inggris, dan Prancis.

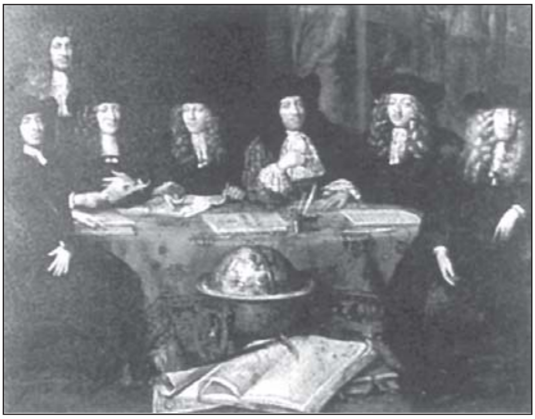
Pada tanggal 20 Maret 1602, dibentuklah **VOC** (*Verenigde Oost Indische Compagnie* atau Perserikatan Dagang Hindia Timur). Berikut ini tujuan pendirian VOC.

a. Menghindari persaingan dagang di antara para pedagang Belanda.
b. Memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan pedagang dari negara lain.
c. Mengadakan monopoli dagang di Indonesia.

Pendirian VOC mendapat dukungan dari pemerintah Belanda. Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah Pieter Both. Untuk memperkuat kedudukan VOC di Indonesia, pemerintah Belanda memberikan hak istimewa (*hak Octrooi*) kepada VOC. Hak istimewa tersebut di antaranya sebagai berikut.

a. Monopoli dagang.
b. Mengadakan perjanjian dengan raja-raja Nusantara.
c. Mengangkat pegawai
d. Menyatakan perang dan perdamaian
e. Mencetak uang.
f. Membentuk pasukan.
g. Membangun benteng pertahanan.
h. Mengangkat gubernur jenderal.

Setelah memperoleh *hak Octrooi*, VOC menjadi wakil resmi pemerintahan Belanda di Indonesia. Pada tahun 1619 Gubernur Jenderal J. P. Coen memindahkan pusat VOC ke Jayakarta yang selanjutnya diganti menjadi Batavia. Batavia merupakan markas besar VOC sekaligus pusat pemerintahan Belanda di Indonesia. Selama berkuasa, VOC banyak melakukan monopoli dagang. VOC banyak mengeluarkan aturan-aturan yang merugikan rakyat Indonesia.



Gambar 6.1 Para dewan VOC.

Amatilah!

Tunjukkan alasan Gubernur Jenderal J. P. Coen memindahkan pusat VOC dari Maluku ke Batavia?

2. Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Sebelumnya, cobalah mengingat kembali tentang VOC! Dalam perkembangannya, VOC mengalami kebangkrutan. VOC dibubarkan pada tanggal 31 Desember 1799. Penyebab bangkrutnya VOC adalah sebagai berikut.

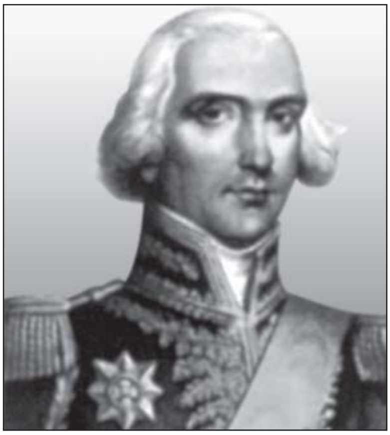
a. Banyak pegawai yang kurang terampil.
b. Banyak pegawai yang korupsi dan mencari keuntungan pribadi.
c. Wilayah kekuasaan semakin luas sehingga kurang pengawasan.
d. Banyak biaya untuk memadamkan perlawanan rakyat.
e. Pengeluaran yang besar untuk penyelenggaraan pemerintah.
f. Persaingan dagang dengan bangsa lain, baik di Asia maupun Eropa.

Setelah VOC dibubarkan semua urusan dan pengelolaan tanah dipegang pemerintah pusat kolonial Belanda.

Berikut ini pemimpin pemerintah kolonial Belanda di Indonesia.

a. Masa Gubernur Jenderal Daendels (1808–1811)

Pemerintah Belanda mengangkat Herman Willem Daendels sebagai gubernur jenderal. Tugasnya menyiapkan Pulau Jawa sebagai benteng pertahanan terhadap serangan Jepang. Daendels juga bertugas memperbaiki keadaan di Indonesia. Untuk mencapai tujuannya, Daendels meng-ambil langkah-langkah sebagai berikut.



Gambar 6.2 Jenderal Daendels.

1) Mendirikan benteng-benteng pertahanan.
2) Membangun pabrik senjata (di Semarang dan Surabaya).
3) Membangun pangkalan armada laut di Anyer dan Ujung Kulon.
4) Menambah dan memperkuat pasukan yang anggotanya termasuk juga orang-orang Indonesia.
5) Membangun jalan raya Anyer–Panarukan sepanjang 1.100 km.



Gambar 6.3 Peta jalan raya Anyer – Panarukan.

Rencana Daendels memerlukan dana yang besar. Untuk memperoleh dana, Daendels melakukan cara-cara yang merugikan rakyat seperti berikut.

1) Menjual tanah negara kepada pengusaha asing.
2) Rakyat harus menyerahkan sebagian hasil bumi sebagai pajak (*contingenten*).
3) Rakyat harus menjual hasil bumi kepada Belanda dengan harga murah.
4) Penduduk Priangan wajib menanam kopi (*Priangen Stelsel*).
5) Pelaksanaan kerja rodi untuk membangun benteng, pabrik, dan jalan raya Anyer–Panarukan.

Kini Aku Tahu

Rodi adalah kerja paksa dengan upah sangat kecil dan waktu yang lama. Rodi membuat ribuan rakyat Indonesia meninggal dan menderita kelaparan.

b. Masa Gubernur Jenderal Jansenss

Daendels digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens. Daendels dianggap membahayakan kedudukan Belanda di Indonesia.

Masa pemerintahan Janssens sangat singkat. Pada tahun 1811 Belanda menyerah kepada Inggris. Dengan menandatangani Perjanjian Tuntang maka berakhirlah kekuasaan Belanda di Indonesia.

Akibat perang di Eropa, Inggris harus menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda. Setelah keduanya menandatangani Konvensi London, Belanda kembali berkuasa di Indonesia.

c. Masa Tanam Paksa/*Cultur Stelsel*

Pada saat berkuasa kembali di Indonesia, Belanda menyerahkan pemerintahan kepada Van der Capellen. Tugas Van der Capellen mengisi kekosongan kas Belanda. Kas Belanda dihabiskan untuk memadamkan perlawanan rakyat. Di antaranya perang Diponegoro dan pemberontakan Belgia.

Van der Capellen dianggap tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik. Belanda menggantinya dengan Gubernur Jenderal Van den Bosch. Tugas Van den Bosch juga untuk mengisi kekosongan kas Belanda. Selama memerintah, Van den Bosch mengusulkan untuk meningkatkan produksi tanaman ekspor Indonesia. Caranya dengan melaksanakan *cultuur stelsel* atau tanam paksa. Usul ini diterima pemerintah Belanda. Sejak itu dimulailah masa tanam paksa di Indonesia.

Aturan tanam paksa yang dibuat pemerintah sangat bagus. Rakyat menyambut gembira dan bersedia menandatangani kontrak tanah. Akan tetapi kenyataannya dalam pelaksanaan tanam paksa menyimpang jauh. Aturan yang ditetapkan justru merugikan rakyat Indonesia.

Aturan-aturan tanam paksa

1) Penduduk melakukan kontrak tanah yang akan ditanami tanaman produksi, misalnya: kopi, tebu, tembakau, dan lain-lain.
2) Tanah yang diserahkan tidak lebih dari 1/5 bagian.
3) Tanah yang diserahkan tidak dikenakan pajak.
4) Bila hasil tanaman melebihi pajak yang harus dibayar, maka kelebihan akan dikembalikan.
5) Waktu mengerjakan tanaman produksi tidak melebihi waktu untuk menanam padi.
6) Kerusakan tanaman yang terjadi bukan karena kesalahan penduduk, menjadi tanggungan pemerintah.
7) Penduduk yang tidak mempunyai tanah wajib bekerja di perkebunan pemerintah selama 66 hari.

Penyimpangan pelaksanaan tanam paksa

1) Tanah yang diserahkan biasanya lebih dari 1/5 bahkan kadang sampai 1/5.
2) Tanah yang diserahkan bagian subur, dan rakyat mendapat bagian kurang subur sehingga sulit ditanami padi.
3) Waktu bekerja di kebun ternyata pemerintah melebihi waktu menanam padi, sehingga rakyat tidak sempat menanam tanaman pangan.
4) Penduduk yang tidak mempunyai tanah bekerja lebih dari 66 hari.
5) Kelebihan panen tidak dikembalikan.
6) Kerusakan tanam dan gagal panen menjadi tanggungan rakyat.

Kini Aku Tahu

Sistem tanam paksa mendapat sorotan dari banyak tokoh. **Douwes Dekker** salah satu tokoh yang menentang tanam paksa. Dalam novelnya yang berjudul ***Max Havelaar***, Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli mengkritik secara pedas sistem tanam paksa yang berlaku di Indonesia.



3. Masa Pemerintahan Jepang

Jepang secara resmi berkuasa di Indonesia pada tanggal 8 Maret 1942. Jepang membagi wilayah Indonesia menjadi tiga daerah pemerintahan sebagai berikut.

a. Jawa – Madura dipimpin tentara ke-16 yang berpusat di Jakarta.
b. Sumatra dipimpin tentara ke-25 yang berpusat di Bukittinggi.
c. Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian Jaya dipimpin armada selatan yang berpusat di Ujung Pandang.

Untuk menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang melakukan banyak propaganda. Tujuannya supaya bangsa Indonesia menerima kehadiran Jepang. Propaganda dan tindakan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Pemimpin Indonesia yang ditawan Belanda dibebaskan.
b. Lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan.
c. Bendera Merah Putih dikibarkan di samping bendera Jepang Hinomaru.
d. Larangan menggunakan bahasa Inggris dan Belanda, serta penerbitan buku-bukunya.
e. Bahasa Indonesia boleh digunakan.
f. Memperkenalkan kalender untuk tujuan resmi.
g. Patung-patung Eropa diruntuhkan.
h. Nama Batavia dikembalikan menjadi Jakarta dan jalan-jalan diberi nama baru.

Jepang selalu menempatkan diri sebagai saudara tua yang baik. Hal ini membuat bangsa Indonesia semakin terpikat. Bahkan, bangsa Indonesia bersedia membantu Jepang melawan Sekutu. bangsa Indonesia berharap memperoleh kemerdekaan.

Usaha Jepang untuk mendekatkan diri dengan bangsa Indonesia mempunyai tujuan tertentu. Jepang hanya memperkuat kedudukannya agar memenangkan perang Asia Timur Raya. Namun demikian, usaha Jepang dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia. Misalnya dalam organisasi pergerakan dan wajib militer. Bentuk organisasi dan wajib militer tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Organisasi Pergerakan

1) Gerakan 3A

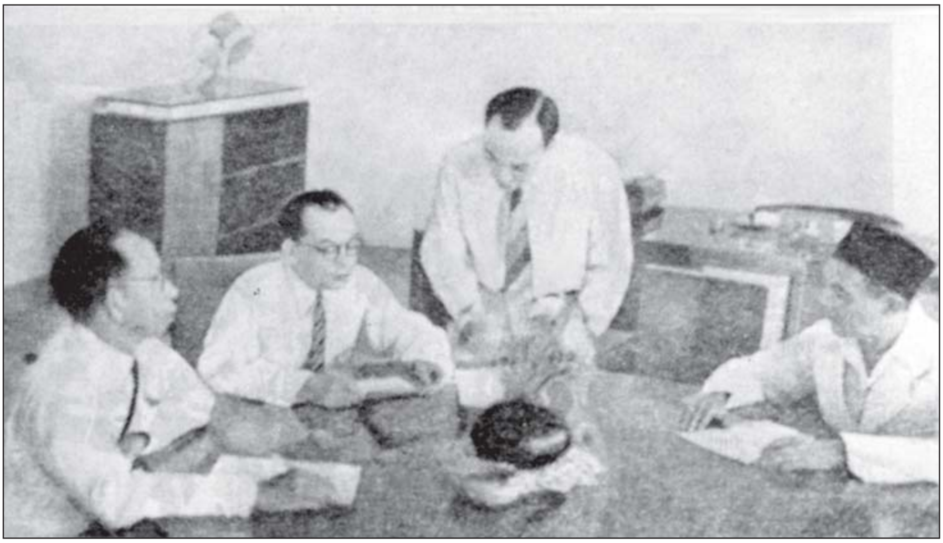
Gerakan 3A merupakan organisasi pertama yang dibentuk Jepang (Nippon). Semboyannya adalah Nippon Pelindung Asia, Nippon Cahaya Asia, dan Nippon Pemimpin Asia. Tujuan Gerakan 3A adalah mendorong bangsa Indonesia supaya bersedia membantu Jepang dalam memenangkan perang Asia Timur Raya. Namun, karena tidak mendapat simpati dari bangsa Indonesia maka gerakan 3A dibubarkan.

2) PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Tujuan PUTERA adalah menarik bangsa Indonesia agar bersedia membantu Jepang melawan Sekutu.

Jepang mendirikan PUTERA sebagai pengganti Gerakan 3A karena dianggap tidak memberi keuntungan. Akan tetapi untuk bangsa Indonesia, PUTERA dimanfaatkan para pemimpinnya untuk mengobarkan semangat kebangsaan. Pemimpin PUTERA berasal dari bangsa Indonesia sendiri dan sering disebut **Empat Serangkai**, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, K.H. Mas. Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara.

Namun, Jepang menilai bahwa organisasi PUTERA hanya menguntungkan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 1944 organisasi tersebut dibubarkan.



Gambar 6.3 Empat Serangkai (Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, K.H. Mas. Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara).

3) *Jawa Hokokai*

Jawa Hokokai dibentuk oleh Jepang setelah PUTERA dibubarkan. Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa) bertujuan agar rakyat Indonesia dapat dihimpun tenaganya dan berbakti kepada Jepang.

b. Wajib Militer

Wajib militer merupakan salah satu usaha pemerintah Jepang. Tujuannya untuk mempersiapkan para pemuda Indonesia berperang melawan Sekutu. Usaha yang dilakukan berupa latihan semimiliter dan militer penuh. Adapun wajib militer yang diselenggarakan antara lain sebagai berikut.

1) *Seinendan* (Barisan pemuda)
2) *Keibodan* (Barisan pembantu polisi)
3) *Fujinkai* (Barisan wanita)
4) *Heiho* (Pembantu prajurit Jepang)
5) *Peta* (Pembela Tanah Air)

Kehidupan rakyat selama Jepang memerintah sama seperti ketika Belanda berkuasa. Bahkan Jepang lebih kejam dari Belanda. Kekejaman Jepang yang dirasakan bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. Adanya wajib militer bagi pemuda, wanita, dan pelajar.
b. Kerja paksa atau romusha.
c. Wajib kerja tanpa upah untuk pamong desa atau *kinrohosi*.
d. Banyak wanita dan gadis diculik.
e. Tanah pertanian rakyat digunakan untuk perkebunan jarak sebagai bahan baku minyak pelumas mesin-mesin perang.
f. Semua hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan tambang diserahkan kepada pemerintahan Jepang.

Kini Aku Tahu

Romusha adalah kerja paksa pada zaman Jepang guna membangun lapangan terbang, pelabuhan, jalan kereta api, dan benteng.

Para romusha bekerja tanpa upah dan makanan yang memadai, sehingga banyak yang meninggal di tempat kerja.

C Perlawanan terhadap Belanda dan Jepang

Berkuasanya Belanda dan Jepang di Indonesia menimbulkan penderitaan bagi rakyat. Mereka pada dasarnya hanya memanfaatkan tenaga dan kekayaan alam Indonesia. Dari sinilah timbul perlawanan-perlawanan dari berbagai daerah mengusir para penjajah.

1. Perlawanan terhadap VOC

Perlawanan terhadap VOC dilakukan di berbagai daerah. Berikut ini perlawanan daerah-daerah yang merasa dirugikan oleh kebijakan VOC.

a. Perlawanan Rakyat Mataram



Gambar 6.4 Sultan Agung.

Sultan Agung memerintah Mataram pada tahun 1623–1645. Kerajaan Mataram mengalami masa kejayaan saat dipimpin Sultan Agung Hanyokrokusumo. Cita-cita besar Sultan Agung yaitu mempersatukan Nusantara di bawah Kerajaan Mataram. Keberadaan VOC di Batavia menghalang-halangi cita-cita Sultan Agung tersebut.

Pada tahun 1628, Mataram mengadakan serangan pertama ke Batavia dipimpin Tumenggung Baureksa. Usaha pasukan Mataram mendirikan benteng diketahui oleh VOC. Terjadilah pertempuran antara pasukan Mataram dengan VOC. Dalam pertempuran itu, Tumenggung Baureksa gugur. Kemudian tentara Mataram menggunakan taktik baru. Mereka membendung Sungai Ciliwung supaya pasukan VOC di dalam benteng kekurangan air. Namun sebelum berhasil, Mataram terpaksa menarik pasukannya. Banyak prajurit yang terkena penyakit dan kekurangan bahan makanan. Akhirnya serangan Mataram yang pertama ini gagal.

Pada tahun 1629, Sultan Agung kembali mengirim pasukan ke Batavia. Serangan kedua ini dilengkapi persenjataan. Mereka juga mendirikan lumbung-lumbung persediaan makanan. Akan tetapi hal ini kembali diketahui VOC. Lumbung-lumbung persediaan makanandibakar. Akibatnya pasukan Mataram kekurangan makanan. Akhirnya, Sultan Agung memutuskan menarik kembali pasukannya.

Setelah penyerangan kedua juga gagal, Sultan Agung tidak mengadakan penyerangan lagi ke Batavia. Namun bukan berarti perlawanan Mataram berhenti. Mereka terus mengadakan perlawanan terhadap VOC.

b. Perlawanan Trunojoyo

Pada tahun 1645, Sultan Agung wafat. Tahta Kerajaan Mataram jatuh ke tangan putranya, Amangkurat I. Selama memerintah, Amangkurat I lebih suka bersahabat dengan VOC. Akibat politik *devide et impera* yang diterapkan Belanda, Mataram terpecah menjadi wilayah-wilayah kecil.

Trunojoyo adalah bupati Madura yang berkuasa di bawah Kerajaan Mataram. Beliau sangat tidak setuju dengan sikap Amangkurat I. Mulai tahun 1647, Trunojoyo menyusun kekuatan untuk menyerang VOC. Ia dibantu Karaeng Galesung dan Pangeran Adipati Anom (putra Amangkurat I).

Tahun 1667, Trunojoyo menyerang Mataram dan berhasil mendudukinya. Tronojoyo memindahkan pusat pemerintahan dari Plered (Jogjakarta) ke Kediri. Amangkurat I ditemani Adipati Anom melarikan diri ke Batavia meminta bantuan VOC. Dalam perjalanan kembali ke Mataram, Amangkurat I meninggal. Adipati Anom menduduki tahta selanjutnya dengan gelar Amangkurat II.
Pada saat yang sama, tahta kerajaan yang kosong diduduki Pangeran Puger. Amangkurat II yang merasa berhak atas tahta kerajaan meminta bantuan VOC. Pangeran Puger menyerah dan menempuh jalan damai. Sementara Trunojoyo dihukum mati. Dengan bantuan VOC juga, Amangkurat II memindahkan pusat pemerintahan Mataram ke Kartasura. VOC bersedia membantu Amangkurat II dengan perjanjian sebagai berikut.

1) VOC mengakui Amangkurat II sebagai raja Mataram.
2) VOC mendapat monopoli dagang.
3) Biaya perang ditanggung VOC.
4) Sebagai jaminan biaya perang, Mataram menyerahkan pantai utara Jawa dari Karawang–Semarang kepada VOC.

Kini Aku Tahu

Amangkurat I dikenal dengan nama **Sunan Tegal Arum** karena meninggal di Desa Tegal Arum.

c. **Perlawanan Rakyat Banten**

Pertentangan antara rakyat dengan Belanda (VOC) juga terjadi di Banten. Bahkan, sudah dimulai sejak tahun 1596. Ingatlah kembali kedatangan rombongan Cornelis de Houtman!

Pertentangan Banten dan VOC berlanjut karena memperebutkan Selat Sunda. Setelah jatuhnya Malaka, perdagangan di Selat Sunda sangat ramai. Untuk melumpuhkan perdagangan Banten, VOC memblokade jalan menuju Pelabuhan Banten. Di bawah pimpinan Sultan Ageng Tirtayasa, rakyat Banten menghadapi blokade VOC. Bahkan mengadakan serangan yang membuat kedudukan VOC terancam.

Terjadinya perebutan kekuasaan di Banten dimanfaatkan VOC dengan melancarkan politik *devide et impera*. VOC berhasil menghasut Sultan Haji untuk memberontak ayahnya. Akhirnya pecah perang saudara antara rakyat Banten dengan pasukan Sultan Haji. Rakyat banten tetap setia kepada Sultan Ageng Tirtayasan. Pasukan Sultan Haji mendapat dukungan VOC. Akhirnya pasukan Sultan Haji berhasil mendesak pasukan Sultan Ageng Tirtayasa.

Pada tahun 1683, Sultan Ageng Tirtayasa tertangkap. Beliau ditawan di Batavia sampai meninggal. Sultan Haji akhirnya naik tahta. Akan tetapi ia harus menandatangani perjanjian yang sangat merugikan Banten. ia harus mengakui kekuasaan VOC dengan memperbolehkannya memonopoli dagang.

Amatilah!

Dari materi pembelajaran di atas, kamu telah mengetahui sikap Sultan Haji yang meminta bantuan kepada VOC untuk melawan Sultan Ageng Tirtayasa. Bagaimana menurut pengamatanmu tentang sikap Sultan Haji tersebut?

d. **Perlawanan Rakyat Maluku**

Maluku merupakan daerah penghasil rempah-rempah. Sejak datang di Maluku, Belanda berusaha mengadakan monopoli dagang. Bahkan, kantor pusat VOC juga didirikan di Maluku. Akibat tidak terima atas perlakuan VOC, rakyat Maluku melakukan perlawanan. Berikut ini beberapa perlawanan rakyat Maluku terhadap VOC.

1) Kakiali, seorang kapten dari Hitu (Ambon) memimpin perlawanan pada tahun 1635. Perlawanan ini didukung Sultan Ternate.
2) Telukabesi memimpin perlawanan pada tahun 1643. Perlawanan berhasil dipadamkan oleh VOC pada tahun 1646.
3) Pada tahun 1650, Saidi memimpin perlawanan selama 6 tahun. Perlawanan meluas sampai Ambon dan Ternate. Pada tahun 1656, Saidi tertangkap dan dihukum mati.

Sementara di Ternate, Sultan Ternate harus menandatangani perjanjian dengan VOC. Isi perjanjian antara lain sebagai berikut.

a) Sultan Ternate tidak boleh mengangkat wakil di Ambon.
b) Sultan Ternate dianggap pegawai VOC yang mendapat gaji.
c) Rakyat dilarang menanam rempah-rempah.

4) Tahun 1779, Sultan Jamaluddin mengadakan perlawanan terhadap VOC. Perlawanan dilanjutkan oleh putranya, Sultan Nuku. Politik yang digunakan Sultan Nuku adalah adu domba antara Inggris dengan VOC. Setelah VOC berhasil diusir oleh Inggris, Sultan Nuku pun mengusir Inggris dari Maluku.

e. Perlawanan Rakyat Makassar



Gambar 6.5 Sultan Hasanudin.

Makassar (Kerajaan Gowa) merupakan tempat yang strategis. Letak Kerajaan Gowa di antara jalur pelayaran Malaka dan Maluku sehingga Makassar dijadikan bandar transito. Rempah-rempah dari Maluku biasanya ditimbun dan disimpan di gudang-gudang Makassar sebelum dibawa ke Malaka. Mengetahui arti penting letak wilayah Makassar, maka VOC berusaha mengadakan kerja sama dengan Sultan Hasanudin. Dari sinilah, hubungan Makassar – VOC yang semula baik berubah menjadi permusuhan. VOC mengajukan beberapa permintaan.

Adapun permintaan VOC kepada Makassar adalah sebagai berikut.

1) Menggerakkan rakyat Makassar menyerang Banda.
2) Melarang Makassar membeli rempah-rempah langsung ke Maluku.
3) Melakukan monopoli dagang (beras) di Makassar.

Permintaan tersebut ditolak tegas oleh Sultan Hasanudin. Akhienya terjadi perang antara VOC dengan rakyat Makassar. Karena keberaniannya melawan VOC, **Sultan Hasanudin** mendapat julukan ***Ayam Jantan dari Timur***.

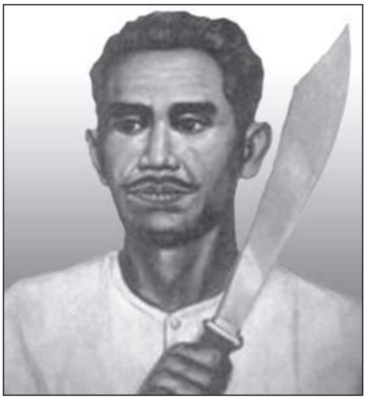
Dan seperti biasanya, VOC melakukan politik adu domba antara Sultan Hasanudin dengan Aru Palaka (Raja Bone). Kekuatan berjalan tidak seimbang. Sultan Hasanudin terdesak dan terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya. Isi Perjanjian Bongaya adalah sebagai berikut.

1) Makassar menjadi kekuasaan VOC
2) VOC memperoleh hak monopoli dagang
3) Orang-orang Eropa selain Belanda harus meninggalkan Makassar
4) Biaya perang ditanggung Makassar.

2. Perlawanan terhadap Pemerintahan Belanda

Perlawanan rakyat di beberapa daerah dalam menentang pemerintah Belanda antara lain sebagai berikut.

a. Pattimura/Thomas Matulessy (1817)



Gambar 6.6 Pattimura.

Pattimura lahir pada tahun 1783. Melihat penderitaan rakyat di tanah kelahirannya, Pattimura bangkit melawan Belanda. Pattimura dibantu Antoni Ribok, Paulus Tiahahu, dan Christina Marta Tiahahu. Sebab-sebab terjadinya perlawanan tersebut adalah:

– benteng Duurstede diduduki Belanda,
– rakyat dipaksa menyerahkan ikan asin, dendeng, dan kopi,
– rakyat dipaksa kerja rodi menebang kayu, membuat garam, dan membuka perkebunan pala.

Sebab-sebab lain yang menyulut perlawanan Pattimura yaitu adanya monopoli dagang. Selain itu, adanya hak eksturpasi yang sangat merugikan rakyat. *Hak eksturpasi* adalah hak Belanda untuk membuang ke laut kelebihan hasil panen. Tujuannya supaya harga penjualan tetap tinggi. Semua tindakan Belanda tersebut semakin membuat rakyat tidak suka.

Namun pada akhirnya Belanda berhasil menangkap Pattimura, Antonie Rhebok, dan Raja Liow. Pattimura menolak ajakan Belanda untuk bekerja sama. Selanjutnya, Pattimura dibawa ke pengadilan kolonial. Ia dijatuhi hukuman gantung yang dilaksanakan tanggal 16 Desember 1817.

b. Perang Paderi (1821–1837)



Gambar 6.7 Tuanku Imam Bonjol.

Perang Paderi dilatarbelakangi pulangnya tiga tokoh Paderi (Agama) dari Mekah. Mereka yaitu Haji Sumanik, Haji Paleang, dan Haji Miskin. Ketiga tokoh Paderi ini ingin menegakkan agama Islam di Sumatra Barat. Penyebab terjadinya Perang Paderi adalah sebagai berikut.

– Pertentangan antara kaum adat dan Kaum Paderi. Kaum adat ingin mempertahankan adat seperti berjudi, menyabung ayam, dan minum-minuman keras. Padahal kaum Paderi ingin memberantasnya karena bertentangan dengan ajaran Islam.
– Belanda membantu kaum adat dalam menentang Kaum Paderi.

Kawan-kawan, semula Perang Paderi hanya terjadi antara Kaum Paderi melawan kaum adat. Kaum Paderi dipimpin Datuk Bandara. Kaum adat dipimpin Datuk Sah. Setelah Datuk Bandaro meninggal, Kaum Paderi dipimpin oleh Muhammad Sahab atau Datuk Malim Basa. Oleh karena berkedudukan di Bonjol, maka dikenal dengan nama Tuanku Imam Bonjol.

Perang Paderi terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama berlangsung sebelum pecah Perang Diponegoro (1821–1825). Tahap kedua terjadi setelah Belanda memadamkan perang Diponegoro (1830 – 1837). Setelah Perang Diponegoro padam, Belanda melanggar perjanjian yang dibuatnya. Belanda tidak mengakui batas-batas wilayah Kaum Paderi. Pertempuran pun kembali terjadi antara Kaum Paderi dan Belanda di daerah Pariaman.

Akhirnya, Tuanku Imam Bonjol berhasil ditangkap Belanda. Beliau dibuang dan diasingkan ke Cianjur. Selanjutnya beliau dipindahkan ke Minahasa hingga wafat. Tuanku Imam Bonjol dimakamkan di Desa Pineleng di dekat Manado.

c. Perang Diponegoro (1825–1830)



Gambar 6.8 Pangeran Diponegoro

Perang Diponegoro terjadi oleh sebab-sebab umum berikut ini.

– Wilayah Mataram semakin dipersempit.
– Pemerintah Hindia Belanda melarang keluarga bangsawan menyewakan tanah kepada pengusaha-pengusaha perkebunan Belanda.
– Peradaban Barat yang bertentangan dengan ajaran Islam mulai memasuki kalangan istana.
– Rakyat sangat menderita karena dibebani banyak pajak.

Perang Diponegoro juga diakibatkan oleh sebab-sebab khusus. Diawali tahun 1825 Belanda merencanakan membuat jalan. Jalan itu melintasi tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro. Pangeran Diponegoro yang tidak berkenan atas rencana Belanda mencabut tonggak-tonggak tersebut. Belanda memanggil Pangeran Diponegoro, namun beliau menolaknya. Akhirnya, tanggal 20 Juli 1825 Belanda menyerbu tempat tinggal Pangeran Diponegoro di Tegalrejo.

Perlawanan berkobar antara Belanda dengan pasukan Pangeran Diponegoro. Pangeran Diponegoro mendapat bantuan dari tokoh Kyai Mojo dan Sentot Prawirodirjo. Untuk menghindari sergapan Belanda, Pangeran Diponegoro selalu memindahkan markasnya. Siasat yang digunakan adalah perang gerilya. Siasat yang digunakan berhasil mengelabui Belanda. Sepanjang tahun 1825–1826 pasukannya banyak memperoleh kemenangan. Namun, tahun 1827 keadaan mulai berubah. Belanda menarik pasukannya dari daerah lain untuk memadamkan perang Diponegoro.

Pasukan Belanda dipimpin oleh Jend. de Kock. Siasat yang digunakan Belanda dalam menghadapi pasukan Pangeran Diponegoro yaitu Benteng Stelsel. Akibatnya, daerah gerilya pasukan Diponegoro menjadi sempit dan terpecah belah. Meski demikian, Pangeran Diponegoro belum menyerah. Belanda menempuh jalan terakhir yaitu mengajak Diponegoro berunding. Oleh karena perundingan gagal, Belanda menangkap Pangeran Diponegoro untuk dibawa ke Semarang. Setelah dipindahkan ke Batavia, pada tahun 1834 dipindahkan lagi ke Makassar. Beliau wafat 8 Januari 1855 dan dimakamkan di Makassar.



Gambar 6.9 Jenderal de Kock.

Kini Aku Tahu

Diponegoro adalah sebuah nama dari bahasa Sanskerta yang berarti cahaya kerajaan. Beliau adalah putra sulung sultan ketiga Jogjakarta. Diponegoro dilihat oleh orang Jawa sebagai Ratu Adil dan titisan dewa Hindu yaitu Wisnu.

d. Perang Aceh (1873 – 1904)

Kawan-kawan, sebab-sebab umum terjadinya perang Aceh yaitu sebagai berikut.

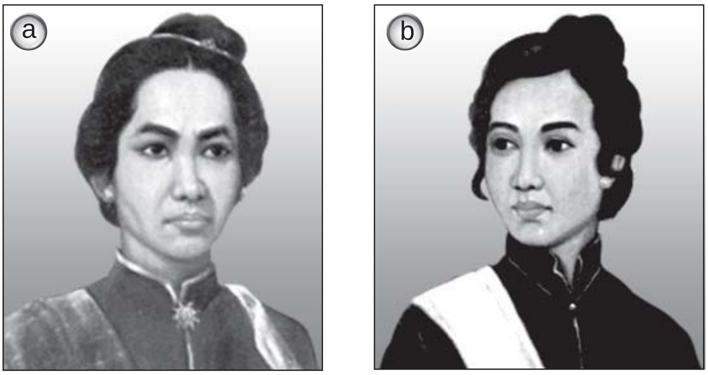
- Belanda ingin menguasai Aceh karena letaknya strategis.
- Adanya Traktat Sumatra yang ditandatangani oleh Inggris dan Belanda tahun 1871. Isi traktat, Inggris tidak akan menghalangi Belanda menaklukkan Sumatra.

Adapun sebab-sebab khusus terjadinya perabf Aceh yaitu karena tahun 1837 Sultan Mahmud Syah menolak tunduk kepada Belanda. Perlawanan semakin berkobar ketika Jenderal Kohler dan Jenderal Pel tewas dalam pertempuran. Tewasnya dua Jenderal tersebut membuat Belanda terpukul. Belanda segera menggunakan siasat ”Stelsel Konsentrasi” atau siasat garis pemusatan. Siasat Belanda itu tidak membuat gerilyawan Aceh gentar. Mereka bahkan terus menyerang benteng-benteng Belanda. Mereka juga merusak jalan dan jembatan yang sering dilalui Belanda.

Belanda menerapkan siasat adu domba dalam mengalahkan gerilyawan Aceh. Teuku Umar memanfaatkannya dengan berpura-pura menyerah. Belanda menyambut gembira bergabungnya Teuku Umar dengan memberinya gelar

"Teuku Johan Pahlawan". Teuku Umar diizinkan memimpin pasukan dan diberi senjata lengkap. Begitu Belanda lengah, Teuku Umar beserta pasukannya pergi dengan membawa senjata. Hal ini membuat Belanda kembali terpukul.

Akhirnya, Belanda menggunakan siasat kekerasan untuk mengalahkan gerilyawan Aceh. Gerilyawan-gerilyawan Aceh banyak yang gugur termasuk Teuku Umar. Namun, perjuangannya tetap dilanjutkan oleh Cut Nyak Dien dibantu Cut Meutia.



Gambar 6.10 (a) Cut Nyak Dien dan (b) Cut Meutia.

Pada tahun 1903, Sultan Muh. Daudsyah dan Panglima Polim menyerah. Kemudian 1904, para pemimpin Aceh dipaksa menandatangani perjanjian singkat atau Plakat Pendek. Isinya Aceh mengakui kekuasaan Belanda.

e. Perang Jagaraga (1846–1849)



Gambar 6.11 I Gusti Ketut Jelantik.

Di Bali berlaku hukum tawan karang di mana raja-raja berhak atas muatan kapal yang terdampar di pantai wilayah Kerajaan Buleleng. Hukum tawan karang berlaku untuk seluruh kerajaan yang ada di Bali, misalnya Gianyar, Badung, Karangasem, Klungkung, Jembrana, Bangli, dan Mengwi.

Belanda tidak mau mengakui adanya hukum tawan karang. Alasannya Belanda sudah lama berdagang dengan kerajaan-kerajaan di Bali.

Belanda menuntut hukum tawan karang dihapus. Belanda juga memaksa raja-raja Bali mengakui kekuasaannya. Tuntutan itu ditolak oleh I Gusti Ketut Jelantik. Mereka mengobarkan perang yang terkenal dengan Puputan atau berperang sampai titik darah penghabisan. Benteng Jagaraga menjadi pertahanan rakyat Bali. Persenjataan Belanda yang lengkap tidak dapat ditandingi rakyat Bali. Benteng Jagaraga dapat diduduki Belanda. Bali berhasil dikuasai Belanda tanggal 17 Juni 1900.

f. **Perang Banjar (1859–1863)**


Gambar 6.12 Pangeran Antasari.

Awalnya, rakyat Banjar kecewa terhadap Belanda dengan dibukanya tambang batu bara dan perkebunan di Kalimantan Selatan. Rakyat semakin tidak suka karena Belanda ikut campur dalam penggantian raja di Kesultanan Banjar. Belanda mengangkat Pangeran Tanjidullah sebagai sultan.

Kedua peristiwa tersebut menyebabkan berkobarnya Perang Banjar. Rakyat Banjar dipimpin oleh Pangeran Hidayat dan Pangeran Antasari dibantu oleh Tumenggung Suropati serta para ulama. Pertempuran besar berkobar di tepi Sungai Barito. Dalam pertempuran, rakyat berhasil menenggelamkan kapal "Onrust" milik Belanda. Pertempuran berhenti setelah Pengeran Antasari wafat akibat terkena penyakit. Pemimpin yang lain berhasil ditangkap dan diasingkan oleh Belanda.

g. **Perlawanan Sisingamangaraja XII (1878 –1907)**


Gambar 6.13 Sisingamangaraja XII.

Sisingamangaraja XII adalah Raja Bakara (Tapanuli Tengah). Pertempuran berawal ketika Sisingamangaraja menentang penyebaran agama Nasrani (Kristen). Para pendeta Nasrani yang meminta perlindungan kepada Belanda, dimanfaatkan Belanda untuk menguasai Tapanuli.

Pada tahun 1878, Belanda mendatangkan pasukannya ke Tapanuli. Terjadilah pertempuran sengit selama 29 tahun. Pada pertempuran di Pakpak, Sisingamangaraja XII gugur dan dimakamkan di Tarutung. Sejak itu, Belanda berkuasa di Tapanuli.

3. Perlawanan terhadap Jepang

Kekejaman Jepang membuat rakyat Indonesia tersadar. Mereka bangkit berjuang melawan Jepang. Di beberapa daerah rakyat melakukan perlawanan terhadap Jepang. Perlawanan rakyat antara lain sebagai berikut.

a. **Perlawanan Rakyat Singaparna (Jawa Barat)**

Perlawanan ini diawali dengan adanya paksaan untuk melakukan ***Seikeirei***. Seikeirei yaitu penghormatan kepada Kaisar Jepang yang dianggap sebagai Dewa. Caranya menghadap timur laut (Tokyo) dan membungkukkan badan.



Gambar 6.14 K.H. Zainal Mustafa.

K.H. Zaenal Mustafa menilai seikeirei bertentangan dengan agama Islam. Akibatnya timbul perlawanan rakyat Singaparna. Perlawanan terjadi pada bulan Februari 1944 dipimpin oleh **K.H. Zaenal Mustafa**.

Untuk mengakhiri perlawanan rakyat Singaparna, Jepang mengirimkan pasukannya. Terjadilah pertempuran antara pengikut Zainal Mustafa dan tentara Jepang.

Dalam pertempuran tersebut banyak rakyat menjadi korban. Akhirnya, tanggal 25 Oktober 1944 K.H. Zainal Mustafa beserta para pengikutnya ditangkap dan dihukum mati.

b. Perlawanan Rakyat Aceh

Perlawanan terjadi di Cot Plieng dipimpin oleh seorang guru ngaji bernama **Tengku Abdul Jalil**. Penyebabnya, sikap tentara Jepang sewenang-wenang. Rakyat merasa diperas dan ditindas.

Jepang gagal berunding dan membujuk Tengku Abdul Jalil. Pada tanggal 10 November 1942, tentara Jepang menyerang Cot Plieng. Jepang baru berhasil setelah serangan ke tiga. Jepang membakar masjid yang dipakai penduduk Cot Plieng. Dan, Tengku Abdul Jalil tertembak saat salat.

c. Perlawanan Peta di Blitar



Gambar 6.15 Supriyadi.

Pada awalnya Peta bertugas mengawasi romusha yang sedang membangun kubu pertahanan di Blitar. Para anggota Peta melihat betapa beratnya penderitaan yang ditanggung para romusha. Perlakuan Jepang yang kejam membuat para prajurit Peta bangkit melawan Jepang.

Pada tanggal 12 Februari 1945, perlawanan Peta di Blitar dimulai yang dipimpin oleh Supriyadi. Dalam perlawanan tersebut banyak korban berjatuhan, baik dari Peta maupun dari tentara Jepang. Namun pada akhirnya, perlawanan Peta di Blitar ini dapat dihentikan oleh Jepang. Para pemimpin Peta ditangkap.

Dalam perlawanan tersebut Supriyadi dinyatakan hilang. Bahkan sampai sekarang nasib Supriyadi tidak diketahui.

d. **Perlawanan Rakyat Indramayu**

Indramayu merupakan daerah penghasil beras terbesar di Jawa Barat. Akan tetapi, selama Jepang memerintah rakyat Indramayu tetap hidup dalam kemiskinan dan kelaparan. Hal ini terjadi karena hasil panen harus diserahkan semua kepada Jepang. Bahkan, sebagian petani dikirim sebagai tenaga romusha. Rakyat sangat menderita sehingga bangkit melawan Jepang.

Untuk memadamkan perlawanan rakyat Indramayu, Jepang mengerahkan pasukannya. Akhirnya, para pemimpin perlawanan ini dapat ditangkap. Mereka dijatuhi hukuman mati.

Ayo Berdiskusi

Kalian telah menyimak perjuangan rakyat dalam melakukan perlawanan terhadap Jepang.

Nah, tugas kalian adalah melakukan diskusi bersama dua orang kawanmu. Berikan pendapat kalian masing-masing tentang adanya *seikeirei* dan usaha Jepang dalam mengalahkan perlawanan rakyat Cot Plieng!

Ayo Bermain

Mari kawan, bermain tebak kata.
Ajak dua kawanmu untuk memainkannya.
Mula-mula tulis masing-masing pertanyaan berikut ini dalam selembar kertas dan lipatlah. Bila telah selesai, letakkan di meja gurumu.

1. Kerja paksa zaman Jepang
2. Benteng pertahanan rakyat Bali melawan Belanda
3. Pemimpin perlawanan Peta di Blitar
4. Hak istimewa yang dimiliki VOC
5. Julukan Sultan Hasanudin
6. Nama asli Tengku Johan Pahlawan
7. Penghormatan kepada kaisar Jepang
8. Pembantu prajurit Jepang
9. Sebutan untuk pemimpin Putera
10. Barisan pembantu polisi zaman Jepang

Selanjutnya, tulis masing-masing kata berikut dalam sehelai kertas. Kemudian kumpulkan dalam satu kotak dan kocoklah.

- Heiho
- Jagaraga
- Supriyadi
- *Octrooi*
- Ayam Jantan dari Timur
- Teuku Umar
- *Seikeirei*
- Keibodan
- Empat Serangkai
- Romusha

Cara bermain:

Siswa yang ditunjuk sebagai pemain 1 akan mengambil soal di meja guru lalu membacakannya kepada pemain 2. Selanjutnya pemain 2 akan menjawab dan menyampaikannya kepada pemain 3. Adapun tugas pemain 3 yaitu mencari di kotak jawaban dan menuliskan di papan tulis.

Kawan-kawanmu yang lain akan bertindak sebagai juri. Nah, seru bukan!



Lihat Sekitar Kita

Tugas ini mengajakmu agar lebih mengetahui pengorbanan para pejuang dalam merebut kemerdekaan.

Nah, kali ini kamu bertugas melengkapi tabel di bawah ini!

Salin lebih dahulu tabel tersebut dalam buku tugasmu.

No.	Tokoh Perlawanan terhadap Belanda	Tahun	Wilayah	Penyebab
1.		....	....	....
2.		....	....	....
3.		....	....	....
4.		....	....	....

Rangkuman

1. Sejak dahulu kala bangsa Indonesia terkenal dengan hasil rempah-rempahnya.
2. Faktor-faktor yang mendorong bangsa Eropa berusaha mendapatkan rempah-rempah secara langsung adalah:
   a. semakin mahalnya harga rempah-rempah
   b. keuntungan berdagang rempah-rempah cukup tinggi
   c. ditutupnya Pelabuhan Konstantinopel bagi pedagang Eropa sejak dikuasai Turki
3. Jepang meluaskan kekuasaan di Asia Pasifik, termasuk Indonesia dengan tujuan:
   a. mendapatkan sumber daya alam untuk bahan baku industri.
   b. mendapatkan tempat pemasaran hasil industri.
   c. tempat penanaman modal.
4. Kekejaman para penjajah dapat dilihat dari masa-masa pemerintahan VOC, pemerintah Kolonial Belanda, dan pemerintahan Jepang selama di Indonesia.
5. Perlawanan rakyat Indonesia terhadap VOC, antara lain:
   a. perlawanan rakyat Mataram
   b. perlawanan Trunojoyo
   c. perlawanan rakyat Banten
   d. perlawanan rakyat Maluku
   e. perlawanan rakyat Makassar
6. Perlawanan rakyat menentang pemerintah Belanda, antara lain:
   a. Pattimura
   b. Perang Paderi pimpinan Tuanku Imam Bonjol
   c. Perang Diponegoro pimpinan Pangeran Diponegoro
   d. Perang Aceh pimpinan Teuku Umar, Cut Nyak Dien, dan Cut Meutia
   e. Perang Jagaraga pimpinan I Gusti Ketut Jelantik
   f. Perang Banjar pimpinan Pangeran Antasari
   g. Perlawanan Sisingamangaraja XII
7. Perlawanan rakyat melawan pendudukan Jepang, antara lain:
   a. perlawanan rakyat Singaparna (Jawa Barat) pimpinan K.H. Zaenal Mustafa
   b. perlawanan rakyat Aceh pimpinan Tengku Abdul Jalil
   c. perlawanan Peta di Blitar pimpinan Supriyadi
   d. perlawanan rakyat Indramayu (Jawa Barat)

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Rombongan Belanda berlayar menuju Indonesia pada tahun ....

a. 1596 c. 1598
b. 1597 d. 1599

2. Berikut ini termasuk negara imperialis muda, **kecuali** ….
   a. Jerman
   b. Italia
   c. Jepang
   d. Amerika Serikat
3. Berikut ini kota-kota tempat pendaratan Jepang di Jawa, **kecuali** ….
   a. Teluk Banten
   b. Eretan (Jawa barat)
   c. Kranggan (Jawa Tengah)
   d. Tanjung Perak (Jawa Timur)
4. Pengalihan kekuasaan Indonesia dari Belanda kepada Inggris ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Tuntang pada tahun ….
   a. 1795
   b. 1811
   c. 1815
   d. 1816
5. VOC berdiri pada tanggal ... .
   a. 19 Maret 1602
   b. 20 Maret 1602
   c. 30 Desember 1799
   d. 31 Desember 1799
6. Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah …
   a. Jansenss
   b. Van den Bosch
   c. Pieter Both
   d. J.P. Coen
7. Bali dapat dikuasai Belanda secara utuh pada tanggal ….
   a. 17 Juni 1900
   b. 17 Juni 1901
   c. 17 Juni 1902
   d. 17 Juni 1903
8. Pemimpin perlawanan rakyat Banten adalah ….
   a. Sultan Agung
   b. Sultan Ageng Tirtayasa
   c. Sultan Haji
   d. Sultan Nuku

9. Menurut aturan tanam paksa, penduduk wajib menyerahkan tanah seluas ....

a. 1/3
b. 1/4
c. 1/5
d. 1/6

10. Siasat yang digunakan pemerintah Belanda untuk memadamkan Perang Diponegoro yaitu ....

a. bumi hangus
b. stelsel konsentrasi
c. benteng stelsel
d. pagar betis

11. 

Pahlawan yang terdapat pada gambar di samping, dimakamkan di Kota ....

a. Manado
b. Minahasa
c. Makassar
d. Cianjur

12. Isi perjanjian Plakat Pendek adalah ....

a. Aceh wajib membayar ganti rugi perang
b. Aceh mengakui kekuasaan Belanda
c. setengah wilayah Aceh menjadi milik Belanda
d. perdagangan Aceh dikuasai Belanda

13. Tugas utama Daendels di Indonesia adalah ....

a. mengisi kekosongan kas Belanda
b. menyiapkan Pulau Jawa sebagai benteng pertahanan
c. mengumpulkan pemuda sebagai tentara
d. melaksanakan tanam paksa kopi

14. Sultan Banjar yang diangkat oleh Belanda bernama ....

a. Pangeran Hidayat
b. Pangeran Tanjidullah
c. Pangeran Antasari
d. Tumenggung Suropati

15. Berikut ini adalah semboyan Gerakan 3A, **kecuali** ....

a. Pelindung Asia
b. Cahaya Asia
c. Penguasa Asia
d. Pemimpin Asia

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang dimaksud dengan hak *Octroi*? Tuliskan isinya!
2. Berikan tiga contoh penyimpangan dalam pelaksanaan tanam paksa!
3. Tuliskan sebab umum dan sebab khusus terjadinya perang Diponegoro!
4. Bagaimana akhir perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC di bawah pimpinan Sultan Hasanudin?
5. Apakah yang dimaksud dengan hukum tawan karang?

Bab 7

Peristiwa Penting Menjelang Kemerdekaan

Apa yang akan kita pelajari?

Pembacaan proklamasi kemerdekaan menandai lahirnya negara Indonesia. Tahukah kamu di mana Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan? Siapa sajakah tokoh yang berperan dibalik peristiwa itu? Nah, temukan jawabannya pada pembahasan kali ini. Pada bab ini kamu dapat memahami jasa dan peranan mereka. Kamu diharapkan dapat menghargai dan meneladani jiwa kepahlawanan mereka.



Peta Konsep



Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan RI
Perjuangan Rakyat di Berbagai Daerah
Perjuangan Diplomasi
Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan
• Ir. Soekarno
• Drs, Moh. Hatta
• Sultan Hameng-kubuwono IX
• Jenderal Sudirman
• Pertempuran Surabaya (10 November 1945)
• Palangan Ambarawa (21 November 1945)
• Medan Area (10 Desember 1945)
• Bandung Lautan Api (23 Maret 1946)
• Perjanjian Linggajati
• Perjanjian Renville
• Perundingan Roem-Royen
• KMB

A Perjuangan Mencapai Kemerdekaan Indonesia

Kamu sudah mempelajari perjalanan bangsa Indonesia dalam memperoleh kemerdekaan. Banyak pengorbanan demi mengusir penjajah, baik harta, tenaga, dan nyawa. Namun demikian, bangsa-bangsa yang ingin berkuasa di Indonesia tetap datang silih berganti.

Belanda menjajah Indonesia selama 350 tahun, kemudia kekuasaan pun beralih ke tangan Jepang. Bangsa Jepang dianggap sebagai saudara tua oleh bangsa Indonesia. Namun ternyata Jepang lebih kejam dari Belanda.

Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan. Pengumuman itu disampaikan oleh PM Kaiso. Sebagai perwujudannya, 1 Maret 1945 Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (*Dokuritsu Junbi Cosakai*). BPUPKI yang diketuai oleh Dr. Radjiman Widyodiningrat bertugas merumuskan dasar negara dan rancangan undang-undang dasar. Pada tanggal 7 Agustus 1945, BPUPKI dibubarkan. BPUPKI digantikan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau ***Dokuritsu Junbi Inkai*** yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

Tanggal 9 Agustus 1945 para pemimpin bangsa Indonesia diundang oleh Jenderal Terauchi ke Dalat, Vietnam. Tujuannya mempersiapkan penyerahan kemerdekaan Indonesia. Wakil Indonesia antara lain Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat. Pihak Jepang diwakili Jenderal Terauchi sebagai panglima tertinggi tentara Jepang di seluruh Asia Tenggara.

Dibalik niat baiknya, tarnyata Jepang merahasiakan kekalahannya dari Sekutu. Kota Hiroshima di bom atom Sekutu pada tanggal 6 Agustus 1945, sedangkan Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945. Jepang mengakui kekalahannya dari Sekutu tanggal 14 Agustus 1945.

Berita kekalahan ini dirahasiakan dari rakyat Indonesia. Bahkan radio-radio disegel oleh pemerintah Jepang.

Sutan Syahrir dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita kekalahan tersebut. Sutan Syahrir segera menemui Drs. Mohammad Hatta untuk menceritakan berita tersebut. Sutan Syahrir juga mendesak agar kemerdekaan Indonesia segera dipro-klamasikan. Mereka juga menyampaikan niat tersebut kepada Ir. Soekarno. Beliau menolaknya sebelum bertemu anggota PPKI yang lain.



Gambar 7.1 Nagasaki setelah dibom atom oleh Sekutu.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 para pemuda mengadakan pertemuan di Pegangsaan Timur 17 Jakarta. Para pemuda itu terdiri atas Wikana, Armansyah, Margono, Subadio, dan Subianto. Hasil pertemuan adalah proklamasi kemerdekaan Indonesia harus secepatnya diumumkan.

Berbagai peristiwa muncul menjelang detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia. Kawan-kawan, simak cerita selengkapnya berikut ini.

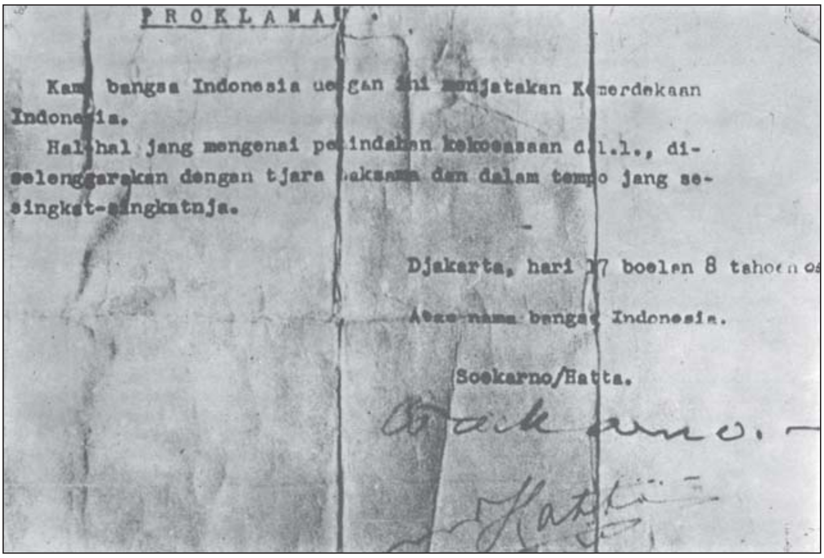
1. Peristiwa Rengasdengklok

Keinginan segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia semakin kuat di hati tiap pemuda Indonesia. Hal ini memunculkan perbedaan pendapat dengan Soekarno-Hatta (golongan tua). Golongan tua menginginkan kemerdekaan secara damai sesuai janji Jepang.

Perbedaan pendapat tersebut membuat para pemuda tidak sabar. Mereka membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh Jepang. Para pemuda yang bertugas membawa Soekarno-Hatta yaitu Yusuf Kunto, Sukarni, dan Singgih.

Golongan muda akhirnya bersepakat dengan golongan tua. Mereka sepakat proklamasi kemerdekaan dilaksanakan 17 Agustus 1945. Ahmad Subardjo menyarankan agar perundingan mengenai proklamasi kemerdekaan dilaksanakan di Jakarta.

Mereka berunding di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta rumah Laksamana Tadashi Maeda. Teks proklamasi ditulis tangan oleh Ir. Soekarno. Naskah kemudian diketik oleh Sayuti Melik yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta, atas nama bangsa Indonesia.


PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Gambar 7.2 Naskah Proklamasi hasil ketikan Sayuti Melik.

2. Detik-Detik Proklamasi

Pada tanggal 17 Agustus 1945 di rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, sudah banyak pemuda berkumpul. Mereka menyiapkan upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia. *Cudanco* Latif Hendraningrat dan *Syodanco* Arifin bertugas menjaga keamanan. Suhud menyiapkan tiang bendera dari bambu. Bendera Merah Putih yang akan dikibarkan adalah hasil jahitan tangan Ibu Fatmawati. Tepat pukul 10.00 WIB, Ir. Soekarno didampingi Moh. Hatta membacakan naskah proklamasi.

Upacara berlangsung dengan khidmat. Dilanjutkan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latif Hendradiningrat dan S. Suhud. Semua peserta upacara secara spontan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Peristiwa Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan. Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terdengar ke seluruh dunia. Berita proklamasi disiarkan melalui radio ***Domei*** yaitu Kantor Berita Jepang.



Gambar 7.3 Pengibaran bendera Merah Putih seusai pembacaan Proklamasi.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Kini Aku Tahu

Pada awalnya, naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia akan dibacakan di Lapangan Ikada. Namun, Ir. Soekarno menganggap Lapangan Ikada adalah lapangan umum. Dan bisa menimbulkan bentrokan antara rakyat dengan pihak Jepang. Akhirnya Proklamasi dilakukan di rumah Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

3. Perumusan Dasar negara

Pernahkah kamu perhatikan bangunan sebuah rumah? Bagaimana agar bangunan berdiri kokoh? Untuk mendirikan bangunan diperlukan dasar atau pondasi yang kuat. Demikian juga dengan sebuah negara. Tindakan selanjutnya setelah menyatakan kemerdekaan diperlukan dasar negara. Hal ini dimaksudkan agar negara dapat berdiri dengan kuat dan kokoh.

Bagaimana dengan negara Indonesia? Dasar negara Indonesia dirumuskan oleh BPUPKI. Sidang pertama dilakukan tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945. Dalam sidang tersebut terdapat tiga usulan dasar negara. Usulan dasar negara tersebut disampaikan oleh Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Supomo, dan Ir. Soekarno.

Berikut ini adalah tokoh-tokoh dan rumusan dasar negara yang diusulkan dalam sidang BPUPKI.

a. Mr. Muhammad Yamin



Gambar 7.4 Mr. Muhammad Yamin.

Muhammad Yamin pertama kali mengetengahkan rumusan dasar negara Indonesia. Beliau mengemukakan rumusan dasar negara pada sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Rumusan yang disampaikan Muhammad Yamin disebut lima azas dasar negara kebangsaan Republik Indonesia. Rumusan tersebut meliputi sebagai berikut.

1) Peri Kebangsaan
2) Peri Kemanusiaan
3) Peri Ketuhanan
4) Peri Kerakyatan
5) Kesejahteraan Rakyat

b. Prof. Dr. Supomo



Gambar 7.5 Prof. Dr. Supomo.

Beliau mengemukakan rumusan dasar negara dalam sidang tanggal 31 Mei 1945. Rumusan dasar negara menurut Prof. Dr. Supomo adalah sebagai berikut.

1) Paham negara kesatuan
2) Perhubungan antara negara dan agama
3) Sistem Badan Permusyawaratan
4) Sosialisme negara
5) Hubungan antarbangsa yang bersifat Asia Timur Raya

c. Ir. Soekarno

Pidato Soekarno dikenal dengan nama **Lahirnya Pancasila**. Keistimewaan pidato beliau, selain berisi pandangan atau usuk mengenai dasar negara Indonesia, juga usul mengenai nama bagi dasar negara.



Gambar 7.6 Ir. Soekarno

Ir. Soekarno menyampaikan rumusan dasar negara dalam sidang tanggal 1 Juni 1945, yang berisi sebagai berikut.

1) Kebangsaan Indonesia
2) Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
3) Mufakat atau Demokrasi
4) Kesejahteraan Sosial
5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Ir. Soekarno dalam penjelasannya juga mengusulkan nama bagi kelima sila dasar negara tersebut adalah *Pancasila*. Karena Pancasila hasil budaya nenek moyang kita yang tertulis dalam kitab Negarakertagama.

Oleh karena adanya perbedaan rumusan dari anggota BPUPKI , maka dibentuklah Panitia Kecil. Ketua Panitia Kecil ialah Ir. Soekarno. Anggotanya terdiri atas Mohammad Hatta, Muhammad Yamin, Ahmad Subardjo, A.A. Maramis, Abdulkahar Muzakir, Wahid Hasyim, Abikusno Tjokrosujoso, dan H. Agus Salim. Panitia Kecil pada tanggal 22 Juni 1945 menghasilkan ***Piagam Jakarta*** atau ***Jakarta Charter***.

Rumusan dasar negara yang terdapat dalam dalam Piagam Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Amatilah!

Cobalah kamu perhatikan rumusan dasar negara yang terdapat dalam Piagam Jakarta! Tunjukkan perbedaannya dengan sila-sila yang terdapat dalam dasar negara kita saat ini! Tunjukkan pula di mana tercantum dasar negara Indonesia yang sah!

4. Menyusun Alat Kelengkapan Negara

Untuk melengkapi keberadaan Indonesia sebagai sebuah negara diperlukan adanya alat kelengkapan negara. Dalam menyusun alat kelengkapan negara ini, bangsa Indonesia menyerahkannya kepada PPKI. Ada tiga tahap yang ditempuh PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara.

a. *Sidang PPKI Pertama (18 Agustus 1945)*

Menghasilkan tiga keputusan penting, yaitu sebagai berikut.

1) Menetapkan dan mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai undang-undang dasar negara.
2) Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden.
3) Selama masa peralihan dan MPR belum terbentuk, maka tugas presiden dibantu Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

b. *Sidang PPKI Kedua (19 Agustus 1945)*

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut.

1) Pembentukan KNIP, yang bertugas sebagai DPR sampai DPR hasil pemilu terbentuk, dan di daerah-daerah juga dibentuk KNI daerah.
2) Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara.
3) Wilayah NKRI dibagi menjadi delapan provinsi yang dipimpin seorang gubernur. Provinsi tersebut yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo, Sunda Kecil, Sulawesi, Maluku, dan dua daerah istimewa yaitu Jogjakarta dan Surakarta.

c. *Sidang PPKI Ketiga (22 Agustus 1945)*

Sidang kali ini menghasilkan keputusan untuk membentuk sebuah badan atau organisasi yang bertugas menjaga keamanan negara yaitu BKR yang beranggotakan pemuda bekas *Heiho*, Peta, *Seinendan*, dan *Keybodan*.

BKR mengalami beberapa kali perubahan nama. Pertama, pada tanggal 5 Oktober 1945 diubah menjadi TKR (Tentara Keamanan Rakyat), kedua diubah TRI (Tentara Republik Indonesia), dan sekarang menjadi TNI (Tentara Nasional Indonesia).

Kini Aku Tahu

Supriyadi adalah pemimpin perlawanan Peta di Blitar. Pada tanggal 6 Oktober 1945 diangkat sebagai Menteri Keamanan Rakyat dalam kabinet RI pertama. Akan tetapi tidak diketahui nasib dan keberadaannya.

B Sambutan Rakyat terhadap Proklamasi

Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia murni hasil perjuangan rakyat Indonesia tanpa campur tangan atau hadiah dari bangsa penjajah. Proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, disambut gembira seluruh bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Berita proklamasi ini disebarluaskan melalui radio dan selebaran-selebaran. Rakyat menyambutnya dengan semangat juang tinggi setelah menanti begitu lama untuk hidup di alam kemerdekaan. Dengan semangat yang berkobar, mereka melucuti senjata pasukan Jepang.

Berita kemerdekaan juga dibawa oleh para utusan daerah yang menghadiri sidang PPKI. Utusan-utusan yang hadir, yang kemudian diangkat menjadi gubernur di antaranya sebagai berikut.

1. Teuku Muhammad Hasan sebagai gubernur Sumatra.
2. Sam Ratulangi sebagai gubernur Sulawesi.
3. Ketut Pudja sebagai gubernur Nusa Tenggara (Sunda Kecil).
4. A.A. Hamidhan sebagai gubernur Kalimantan.
5. Mr. Latuharhary sebagai gubernur Maluku.

Berita kemerdekaan yang disampaikan melalui radio, selebaran, ataupun utusan daerah menandakan kehidupan baru bangsa Indonesia. Sejak itu, dimulailah kehidupan sebagai negara yang merdeka dan jauh dari tekanan, penjajahan, penghinaan, penindasan, dan keseng-saraan.

Proklamasi kemerdekaan juga merupakan tahapan penting yang mengantar bangsa Indonesia menuju pintu gerbang sejarah baru. Dari sinilah awal perjuangan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan.

Amatilah!

Dari pelajaran di depan kamu tentu telah mengetahui bahwa rakyat menyambut kemerdekaan dengan suka cita.

Nah, bersyukurlah kamu lahir di zaman yang sudah merdeka.

Sekarang tugas kamu adalah menyebutkan bentuk-bentuk perayaan yang dapat kamu lakukan dalam menyambut hari kemerdekaan!

C Tokoh-Tokoh dalam Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Kawan-kawan, kita telah mengetahui masa-masa genting Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Satu hal yang perlu ditegaskan lagi bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah kita dapatkan bukan pemberian atau hadiah dari

penjajah, melainkan hasil perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Banyak pengorbanan, baik harta, raga, bahkan jiwa yang disumbangkan para pejuang demi terwujudnya kemerdekaan. Berjuta putra-putri terbaik bangsa telah gugur sebagai kusuma bangsa.

Bila kita mengingat kembali peristiwa detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, banyak tokoh yang berjasa dalam menyusun dan mempersiapkan kemerdekaan. Tokoh-tokoh tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai perumus teks proklamasi sekaligus Proklamator Kemerdekaan Indonesia.
2. Chaerul Saleh, Suharni, Latief Hendraningrat, dan Sayuti Melik. Mereka aktif mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3. Ibu Fatmawati sebagai penjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945.
4. Latief Hendraningrat dan Suhud sebagai pengibar bendera Merah Putih.
5. Sayuti Melik sebagai pengetik naskah proklamasi.



Gambar 7.7 Fatmawati Soekarno

Kini Aku Tahu

Bendera Merah Putih (bendera pusaka) yang dikibarkan pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945. Saat ini tersimpan di Istana Negara Jakarta.

Jadi, bendera yang dikibarkan setiap peringatan kemerdekaan Indonesia di Istana Negara adalah bendera duplikat. Hal ini selain karena warna bendera pusaka sudah usang juga untuk menjaga agar bendera pusaka tidak rusak.

Selain tokoh, ada pula tempat yang harus kita ingat. Tempat-tempat tersebut berhubungan dengan peristiwa proklamasi. Adapun tempat-tempat yang yang dimaksud antaranya sebagai berikut.

1. Rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

   Rumah ini merupakan tempat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sekarang di sana dibangun Gedung Proklamasi, dan nama jalan telah diganti menjadi Jln. Proklamasi.

2. Rumah Laksamana Tadashi Maeda, di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta. Rumah tersebut merupakan tempat perundingan antara golongan muda dengan golongan tua mengenai waktu pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan.



Gambar 7.8 Rumah Laksamana Maeda di Jl. Imam Bonjol 1, Jakarta.
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Ayo Bermain

Kawan-kawan, sekarang marilah belajar sambil bermain.

Caranya, kalian cukup membuat drama berisi peristiwa detik-detik menjelang proklamasi.

Bentuklah kelompok dengan beberapa kawanmu.

Kemudian buatlah drama berupa percakapan yang menceritakan perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua dalam memilih waktu yang tepat untuk membacakan proklamasi kemerdekaan.

Berlatihlah dengan kelompokmu supaya lancar saat maju di depan kelas!

Naskah Drama

Judul : . . . .
Tema : . . . .
Tokoh : . . . .
Isi drama : . . . .

D Menghargai Jasa-Jasa Tokoh Kemerdekaan

Ada sebuah kata pepatah *"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawan."*

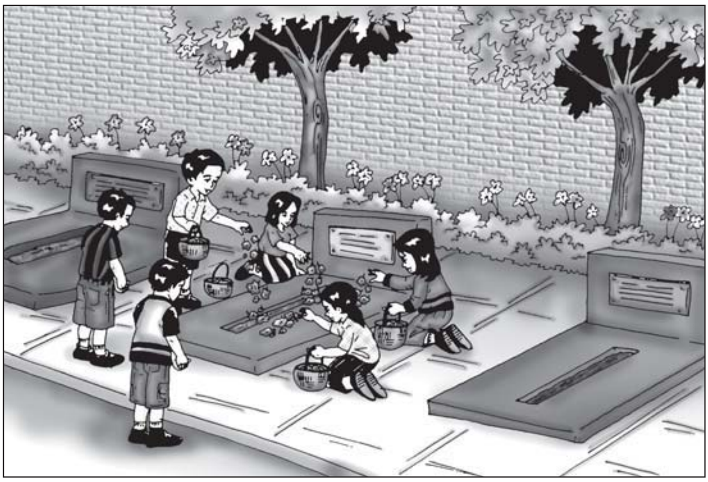
Kalian telah mengetahui bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang panjang. Pengorbanan para pejuang tidaklah sedikit, baik berupa harta benda maupun jiwa dan raga. Semua pengorbanan dan perjuangan tersebut mereka lakukan tanpa pamrih dan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Harapan mereka hanya satu, yaitu kemerdekaan Indonesia.

Kita harus mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Kita harus mengerahkan segala kemampuan yang kita miliki. Bagaimana caramu menghargai jasa para pejuang kemerdekaan? Kamu dilahirkan pada zaman kemerdekaan. Banyak cara yang bisa kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan. Sebagai perwujudannya, kamu harus meneladani sikap kepahlawanan mereka.

Sikap kepahlawanan yang bisa kamu kembangkan antara lain sebagai berikut.

1. Selalu mendahulukan kepentingan umum.
2. Rela berkorban demi kepentingan yang luhur.
3. Selalu semangat dan bertanggung jawab dalam setiap menjalankan tugas dan kewajiban.
4. Berusaha selalu bertindak kreatif dan inovatif.

Nah, sudahkah kamu memiliki sikap dan perilaku seperti di atas? Satu hal lagi yang terpenting bagimu adalah tumbuhkan selalu rasa cinta tanah air dan bangsa. Banggalah sebagai anak Indonesia. Tekunlah belajar dalam menuntut ilmu. Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bersiaplah mengerahkan kemampuan guna meneruskan cita-cita para pahlawan. Dengan demikian, pengorbanan para pahlawan kemerdekaan tidaklah siasia.



Gambar 7.9 Mendoakan para pahlawan merupakan bentuk sikap menghargai jasa pahlawan.

Ayo Berdiskusi

Masih dengan anggota kelompokmu, cobalah ingat kembali peristiwa-peristiwa penting menjelang detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Diskusikan dengan kelompokmu kemudian lengkapi tabel di bawah ini menurut peristiwa-peristiwa yang terjadi!

No.	Tanggal	Peristiwa
1.	6 Agustus 1945	....
2.	9 Agustus 1945	....
3.	14 Agustus 1945	....
4.	16 Agustus 1945	....
5.	17 Agustus 1945	....
6.	18 Agustus 1945	....
7.	19 Agustus 1945	....
8.	22 Agustus 1945	....

Lihat Sekitar Kita

Apakah di sekitar tempat tinggalmu setiap tahun menyelenggarakan perayaan menyambut hari kemerdekaan? Jika iya, dalam bentuk apa perayaan tersebut diadakan?

Nah, cobalah tunjukkan wujud partisipasimu dalam kegiatan tersebut!

Jangan lupa ya, tulis dalam lembar kertas tersendiri kemudian kumpulkan kepada gurumu!

Rangkuman

1. BPUPKI diketuai oleh Dr. Radjiman Widyodiningrat dibentuk dengan tujuan untuk merumuskan dasar negara dan rancangan undang-undang dasar.
2. PPKI diketuai oleh Ir. Soekarno dibentuk setelah BPUPKI dibubarkan.
3. Para pemuda yang berperan dalam peristiwa Rengasdengklok adalah Yusuf Kunto, Sukarni, dan Singgih.

4. Tokoh-tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara, antara lain:
   a. Mr. Muhammad Yamin
   b. Prof. Dr. Supomo
   c. Ir. Soekarno
5. Alat kelengkapan negara disusun melalui tiga tahap, yaitu:
   a. Sidang PPKI I (18 Agustus 1945)
   b. Sidang PPKI II (19 Agustus 1945)
   c. Sidang PPKI III (22 Agustus 1945)
6. Tokoh-tokoh yang berjasa dalam menyusun dan mempersiapkan kemerdekaan adalah:
   a. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
   b. Chaerul Saleh, Sukarni, Latief Hendraningrat, dan Sayuti Melik.
   c. Ibu Fatmawati

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Tokoh Indonesia di bawah ini yang tidak ikut pergi ke Dalat, Vietnam adalah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Mohammad Hatta
   c. Sutan Syahrir
   d. Radjiman Widyodiningrat

2. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
   a. memperkuat pertahanan Jepang
   b. merumuskan dasar negara
   c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
   d. memperbaiki perekonomian Indonesia

3. Para pemuda membawa Soekarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok, dengan tujuan ....
   a. mempersiapkan pertahanan menghadapi Sekutu
   b. menyusun naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
   c. menyusun rencana untuk melucuti senjata Jepang
   d. menjauhi semua pengaruh Jepang

4. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di ….

a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta

5. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, **kecuali** ….

a. pembentukan KNIP
b. terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara
c. NKRI dibagi 8 provinsi
d. menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara

6. Piagam Jakarta adalah rumusan yang dibuat oleh ….

a. PPKI
b. Dokuritsu Junbi Inkai
c. Panitia Kecil
d. BPUPKI

7. (1) Kebangsaan
(2) Perikemanusiaan
(3) Periketuhanan YME
(4) Mufakat atau Demokrasi
(5) Kesejahteraan Sosial

Kelima rumusan dasar negara di atas dikemukakan oleh ….

a. Muhammad Yamin
b. Prof. Dr. Supomo
c. Radjiman Widyodiningrat
d. Soekarno

8. BPUPKI dibubarkan pada tanggal ….

a. 22 Mei 1945
b. 27 Juni 1945
c. 18 Mei 1945
d. 7 Agustus 1945

9. Tokoh yang mengibarkan bendera Merah Putih saat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI adalah ….

a. Chaerul Shaleh dan Sukarni
b. Sayuti Melik dan Suhud
c. Chaerul Shaleh dan Yusuf Karto
d. Latief Hendraningrat dan Suhud

10. Pada awal kemerdekaan RI, jumlah provinsi kita adalah ....
    a. 8
    b. 15
    c. 26
    d. 27
11. Badan Keamanan Rakyat dibentuk pada tanggal 22 Agustus 1945, dengan tujuan ....
    a. menghadapi kedatangan Sekutu
    b. menjaga keselamatan presiden
    c. menjaga keamanan negara
    d. merampas senjata Jepang
12. Proklamasi yang semula akan dibacakan di Lapangan Ikada, namun akhirnya dipindah ke Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta dengan alasan ....
    a. menghormati kediaman Soekarno
    b. banyak tentara Jepang bersenjata
    c. tempatnya terlalu jauh
    d. tidak ingin diketahui banyak pihak
13. Tokoh yang hadir saat pembacaan proklamasi kemerdekaan, yang kemudian diangkat menjadi gubernur Sulawesi adalah ....
    a. Teuku Muhammad Hasan
    b. A.A. Hamidhan
    c. Sam Ratulangi
    d. Ketut Pudja
14. Kota Hiroshima dijatuhi bom oleh Amerika Serikat, pada tanggal ....
    a. 6 Agustus 1945
    b. 9 Agustus 1945
    c. 12 Agustus 1945
    d. 14 Agustus 1945
15. Setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai ....
    a. Hari ABRI
    b. Hari Polisi
    c. Hari TNI
    d. Hari Pahlawan

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok?
2. Mengapa Kaisar Hirohito akhirnya memutuskan Jepang menyerah kepada Sekutu?
3. Jelaskan sila manakah dalam Piagam Jakarta yang mengundang perdebatan rakyat Indonesia!
4. Tuliskan rumusan dasar negara menurut Mr. Muhammad Yamin!
5. Bagaimana cara yang bisa kamu lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan?

Bab

8

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan RI (1945 – 1949)

Apa yang akan kita pelajari?

Untuk mempertahankan kemerdekaan, Indonesia kembali harus menghadapi Belanda. Bagaimana bentuk perjuangan rakyat dalam meruntuhkan kekuasaan Belanda? Siapa saja tokoh yang berperan? Pelajari tokoh-tokoh pejuang dan bentuk perjuangannya pada bab ini. Pelajari dengan saksama sehingga kamu bisa menghargai jasa-jasa mereka.



Peta Konsep

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan RI

Perjuangan Rakyat di Berbagai Daerah

- Pertempuran Surabaya (10 November 1945)
- Palangan Ambarawa (21 November 1945)
- Medan Area (10 Desember 1945)
- Bandung Lautan Api (23 Maret 1946)

Perjuangan Diplomasi

- Perjanjian Linggajati
- Perjanjian Renville
- Perundingan Roem-Royen
- KMB

Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

- Ir. Soekarno
- Drs, Moh. Hatta
- Sultan Hamengkubuwono IX
- Jenderal Sudirman

A Usaha Belanda dan Inggris Merongrong Kedaulatan Indonesia

Kawan-kawan, perjuangan bangsa Indonesia selama bertahun-tahun akhirnya mencapai kemerdekaan. Ini berarti perjuangan untuk merebut kemerdekaan sudah berakhir. Sejak proklamasi tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia sudah menjadi negara yang merdeka. bangsa Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan. Keberadaan Indonesia sebagai sebuah negara semakin kuat. Bangsa Indonesia memiliki perlengkapan negara dengan mengesahkan UUD. Selain itu, bendera negara, lagu kebangsaan, bahasa, dan tentara.

Perjuangan kita selanjutnya mempertahankan kemerdekaan. Keberadaan negara Indonesia tidak diakui oleh Belanda. Bahkan Belanda berusaha menguasai kembali bangsa Indonesia. Bagaimana Belanda bisa kembali datang dan masuk ke Indonesia?

Sekutu! Setelah kemenangan Sekutu atas Jepang tanggal 29 September 1945 tentara Inggris mendarat di Jakarta. Tentara Inggris dalam hal ini mewakili Sekutu. Pasukan tersebut dipimpin Letnan Jenderal Sir Philip Christison. Tentara Inggris datang ke Indonesia bertujuan melucuti tentara Jepang.



Gambar 8.1 Pertemuan Presiden Soekarno dengan Letnan Jenderal Christison.
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Kedatangan Inggris diboncengi oleh **NICA** (*Netherlands Indies Civil Administration*). NICA yaitu pemerintahan sipil Belanda atas Indonesia yang dipimpin oleh van Mook.

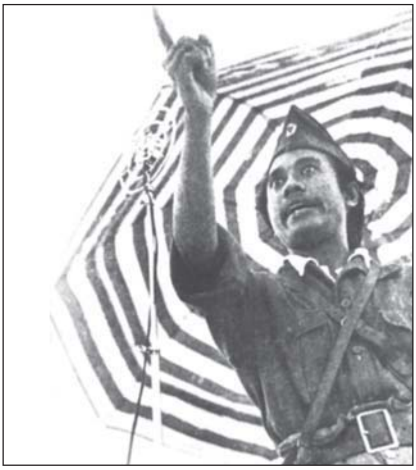
Bangsa Indonesia yang semula menyambut baik kedatangan Inggris berubah memusuhi. Hal ini dikarenakan kedatangannya diboncengi NICA. Apalagi setelah NICA membentuk dan mempersenjatai **KNIL** (*Koniklijk Netherlands Indish Leger*). KNIL yaitu tentara sewaan Kerajaan Belanda. Anggota KNIL adalah orang-orang yang dibebaskan dari tahanan Jepang di Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

B Perlawanan Rakyat di Berbagai Daerah

Semenjak kedatangan tentara Sekutu yang diboncengi NICA, muncul banyak perlawanan di daerah. Semuanya bertujuan mempertahankan kemerdekaan dan keutuhan bangsa. Berikut ini usaha-usaha rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

1. Pertempuran di Surabaya (10 November 1945)

Perlawanan rakyat terhadap Sekutu terjadi di mana-mana, termasuk di Surabaya. Kejadian bermula sejak tentara Sekutu mendarat di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Pasukan Sekutu dipimpin oleh Jenderal A.W.S. Mallaby.



Gambar 8.2 Bung Tomo, pemimpin perlawanan rakyat
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Awalnya, kedatangan mereka disambut baik oleh rakyat. Kedatangan Sekutu hanya untuk membebaskan tawanan perang dan melucuti senjata Jepang. Pada tanggal 26 Oktober 1945, tentara Inggris menyerbu penjara Kalisosok, Surabaya. Penyerbuan itu di bawah pimpinan Kapten Shaw. Bahkan, tentara Inggris memasuki Kota Surabaya tanpa izin. Selain itu, mereka menduduki beberapa gedung secara paksa.

Tindakan-tindakan pasukan Sekutu menimbulkan kemarahan dan kebencian rakyat. Rakyat bangkit dan mengadakan perlawanan terhadap Sekutu. Terjadilah pertempuran hebat. Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos pasukan Sekutu diserang rakyat.

Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat merebut kembali tempat-tempat yang dikuasai Sekutu. Dalam keadaan terjepit, Sekutu meminta kepada pemerintah Indonesia untuk menghentikan pertempuran. Presiden Soekarno dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin pun terbang ke Surabaya. Presiden meminta kepada rakyat Surabaya untuk menghentikan serangan.

Pada tanggal 30 Oktober 1945 tercapailah kesepakatan antara pemerintah Republik Indonesia dengan Sekutu. Sekutu berjanji akan meninggalkan Surabaya. Namun, pasukan Sekutu kembali tidak menepati janji. Akibatnya terjadi baku tembak lagi dengan rakyat di dekat Jembatan Merah, Surabaya. Dalam peristiwa tersebut A.W.S. Mallaby tewas. Peristiwa tersebut membuat terkejut dunia internasional. Pada tanggal 9 November 1945, Inggris mengeluarkan ultimatum (ancaman). Isi ultimatum yaitu "Semua pimpinan dan para pemuda Indonesia harus menyerahkan senjatanya kepada Inggris selambat-lambatnya pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan kami serang dari darat, laut, dan udara".

Ultimatum tersebut tidak digubris oleh rakyat Surabaya. Sampai batas waktu yang ditentukan tidak seorang pun menyerahkan senjata kepada Inggris. Hal ini membuat Inggris melaksanakan ultimatumnya dengan menggempur Surabaya.

Di bawah pimpinan Bung Tomo, Sungkono, dan R.M. Suryo, rakyat Surabaya menghadapi Sekutu. Pada tanggal 10 November 1945 pukul 10.00 pagi, terjadilah pertempuran besar. Sekutu menyerang Kota Surabaya dari darat, laut, dan udara. Jumlah pasukan lebih dari 10.000 orang.

Arek-arek Surabaya dengan semangat tinggi terus mengadakan perlawanan. Mereka meneriakkan yel-yel *”Merdeka atau Mati!”* dan *”Lebih baik mati daripada hidup dijajah”*. Pertempuran berlangsung tidak seimbang, baik dari segi peralatan maupun jumlah pasukan. Namun, rakyat Surabaya tidak gentar dan terus memberikan perlawanan. Ribuan rakyat Surabaya menjadi korban dalam pertempuan tersebut. Untuk mengenang jasa atas kerberanian dan pengurbanan rakyat Surabaya, maka setiap tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

2. Palagan Ambarawa (21 November 1945)

Pada tanggal 20 November 1945, Sekutu mendarat di Semarang dipimpin oleh Brigadir Jenderal Bethel. Tujuannya mengurus tawanan tentara Jepang yang ada di Jawa Tengah.

Sebagaimana kedatangannya di Surabaya, kedatangan Sekutu di Semarang juga disambut baik oleh rakyat. Akan tetapi, setelah mengetahui Sekutu datang diboncengi oleh NICA, maka sikap rakyat berubah. Kedatangan NICA dalam rombongan Sekutu tersebut membuat marah rakyat. Apalagi secara sepihak Sekutu mempersenjatai orang-orang Belanda yang ditawan di Ambarawa dan Magelang.



Gambar 8.3 Kolonel Soedirman
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Pertempuran antara Sekutu dan TKR (Tentara Kemanan Rakyat) tidak bisa dihindari lagi. Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan TKR dari Puwokerto yaitu Letnan Kolonel Isdiman gugur dalam pertempuran. Akhirnya, pimpinan pertempuran diambil alih oleh Kolonel Soedirman.

Kehadiran Kolonel Soedirman, menumbuhkan semangat baru bagi pasukan TKR. Pasukan TKR di bawah pimpinan Kolonel Soedirman menggunakan siasat gerilya. Pada tanggal 15 Desember 1945, TKR berhasil mengusir Sekutu. Dengan peristiwa tersebut, maka setiap tangggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infantri. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa didirikanlah monumen Palagan Ambarawa.

3. Pertempuran Medan Area (10 Desember 1945)

Gelombang kedatangan pasukan Sekutu ke Indonesia memasuki kota Medan. Pasukan yang dipimpin T.E.D. Kelly mendarat di Medan tanggal 9 Oktober 1945 . Tugas tentara Sekutu adalah membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang.

Namun ternyata tawanan itu kemudian dipersenjatai dan dijadikan anggota KNIL. Tindakan ini membuat rakyat Medan marah. Di bawah pimpinan Ahmad Tahir, para pemuda membentuk laskar perjuangan dan TKR Sumatra Timur.



Gambar 8.4 Para pemimpin TKR Sumatra Timur.
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Pada tanggal 13 Oktober 1945, terjadi sebuah insiden di sebuah hotel di Jalan Bali. Awalnya, anggota NICA merampas dan menginjak lencana Merah Putih milik seorang pemuda. Peristiwa tersebut memicu kemarahan para pemuda. Akhirnya berkembang menjadi pertempuran di berbagai tempat.

Menyusul terjadinya pertempuran tersebut, Sekutu mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum yaitu melucuti senjata yang dibawa para pemuda dan larangan membawa senjata. Puncak kemarahan rakyat Medan terjadi pada tanggal 1 Desember 1945. Waktu itu Sekutu memasang papan pembatas bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* (batas wilayah kekuasaan Sekutu). TKR dan para pemuda pun mengadakan perlawanan. Pertempuran yang terjadi di Kota Medan dikenal dengan *Pertempuran Medan Area*.

4. Bandung Lautan Api (23 Maret 1946)

Tentara Sekutu mendarat di Bandung pada tanggal 17 Oktober 1945 dipimpin Jenderal Haw Torn. Pasukan NICA yang membonceng Sekutu berusaha mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia.

Secara sepihak Sekutu meminta agar senjata yang dilucuti pasukan TKR dari tentara Jepang diserahkan kepada Sekutu. Tujuannya untuk menjaga keamanan bersama.

Permintaan Sekutu tersebut tidak ditanggapi oleh rakyat Bandung. Namun, Sekutu justru mulai menduduki dan menguasai sejumlah kantor penting. Para pejuang pun bangkit mengadakan perlawanan terhadap Sekutu dan NICA.

Tanggal 21 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum agar para pejuang mengosongkan Kota Bandung bagian utara paling lambat 29 November 1945. Ultimatum tersebut tidak dihiraukan oleh para pejuang. Terjadilah pertempuran antara pejuang TRI dan Sekutu. Pertempuran berjalan tidak seimbang, sehingga para pejuang dan TRI tidak berhasil mempertahankan Bandung bagian utara. Akhirnya, Kota Bandung terbagi menjadi dua bagian. Bagian utara diduduki Sekutu dan Bandung selatan masih diduduki TRI.

Pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu memberikan ultimatum kedua. Rakyat Bandung diminta menyerahkan senjata dan mengosongkan Bandung bagian selatan.

Akhirnya Kolonel A.H. Nasution bersama para tokoh pejuang Arudji Kartawinata bermusyawarah. Mereka mengambil keputusan untuk mematuhi perintah tersebut. Hal itu demi menjaga keselamatan rakyat dan pertimbangan politik. Namun mereka tidak bersedia menyerahkan Bandung bagian selatan dalam keadaan utuh.

Atas perintah Kolonel A.H. Nasution, rakyat diungsikan keluar Kota Bandung. Setelah itu para pejuang dan TRI menyerang pos-pos Sekutu. Selanjutnya mereka membumihanguskan Kota Bandung bagian selatan. Serangan ini terjadi tanggal 23 Maret 1946 dipimpin oleh Arudji Kartawinata, Komandan TRI Bandung. Jadi, Kota Bandung ditinggalkan dalam keadaan bumi hangus. Hal ini dilakukan agar tidak bisa digunakan Sekutu. Peristiwa ini dikenal dengan Bandung Lautan Api. Seorang pejuang bernama Mohammad Toha gugur dalam peristiwa tersebut.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah menyimak perjuangan rakyat di berbagai daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

Tugasmu bersama kawan-kawan adalah mencontoh dan meneladani semangat juang para pejuang tersebut. Nah, sebagai pelajar semangat apakah yang harus kamu kembangkan?

Coba lakukan diskusi kelompok dengan kawan-kawanmu!

C Perjuangan Diplomasi

Pada pembahasan di depan, kamu telah menyimak perlawanan rakyat di beberapa daerah. Strategi perjuangan yang ditempuh terdiri atas strategi diplomasi dan perjuangan bersenjata. Walaupun strategi yang digunakan berbeda, namun arah perjuangan tetap sama. Semua usaha ditujukan demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Strategi diplomasi ditunjukkan dengan kesediaan Indonesia berunding dengan Belanda. Meskipun pada kenyataannya Belanda selalu mengingkari isi perundingan yang ditandatangani. Belanda justru menyerang wilayah Indonesia.

Berikut ini cara-cara diplomasi yang ditempuh pemerintah Indonesia dengan Belanda.

1. Perjanjian Linggajati

Perjanjian Linggajati berlangsung di daerah Linggajati, Cirebon pada tanggal 10 November 1946. Dalam perundingan tersebut, delegasi Indonesia diwakili oleh Sutan Syahrir dan Belanda diwakili oleh van Mook. Hasil perundingan tersebut dikenal dengan nama Perjanjian Linggajati yang ditandatangani di Istana *Rijswijk* (Istana Merdeka) Jakarta, pada tanggal 25 Maret 1947.



Gambar 8.5 Penandatanganan naskah Perjanjian Linggajati di Istana Rijswijk (Jakarta)

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Isi Perjanjian Linggajati adalah sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
b. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
c. Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia – Belanda yang diketuai oleh Ratu Belanda.

Perjanjian Linggajati tidak dilaksanakan dengan baik oleh Belanda, karena Belanda selalu berusaha melemahkan kedudukan Indonesia dengan cara melakukan penyerangan dan menduduki wilayah Indonesia, serta membentuk negara boneka.

Akibatnya, hubungan Indonesia dengan Belanda menjadi tegang. Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda melakukan serangan besar-besaran ke wilayah RI. Serangan ini disebut dengan **Agresi Militer Belanda I**.

Agresi Militer Belanda I menimbulkan protes dari negara-negara tetangga dan dunia internasional. Wakil-wakil dari India dan Australia mengusulkan kepada PBB agar mengadakan sidang. Sidang ini untuk membicarakan masalah penyerangan Belanda ke wilayah RI. Akhirnya, tanggal 1 Agustus 1947 PBB memerintahkan kedua pihak menghentikan tembak-menembak. Dengan demikian berakhirlah Agresi Militer Belanda I.

Kini Aku Tahu

Meskipun secara resmi telah disepakati gencatan senjata, Belanda masih berusaha memperluas wilayah. Batas terakhir perluasan wilayah yang dikuasainya dituntut sebagai garis demarkasi, yaitu garis khayal yang dikenal sebagai ***Garis van Mook***.

Amatilah!

Berikan pendapatmu mengenai isi Perundingan Linggajati!

Bagaimana pengaruhnya bagi wilayah kekuasaan Indonesia?

2. Perjanjian Renville

Untuk mengawasi pelaksanaan gencatan senjata dan sengketa Indonesia dengan Belanda, PBB membentuk Komite Tiga Negara (KTN). Anggota KTN terdiri atas Australia, Belgia, dan Amerika Serikat. Anggota KTN dipilih sendiri oleh Indonesia dan Belanda. Indonesia memilih Australia yang diwakili oleh Richard Kirby. Belanda memilih Belgia yang diwakili oleh Paul van Zeeland. Adapun Australia dan Belgia sepakat memilih Amerika Serikat yang diwakili oleh Frank Porter Graham.

KTN mengusulkan perundingan diadakan di kapal perang milik Angkatan Laut Amerika Serikat "USS Renville". Dalam perundingan tersebut, delegasi Indonesia diwakili oleh Amir Syarifuddin. Dari pihak Belanda diwakili oleh R. Abdulkadir Wijoyoatmojo.



Gambar 8.6 Mr. Amir Syarifuddin saat penandatanganan Perjanjian Renville.
Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Perjanjian Renville ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948. Isi Perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui wilayah RI atas Jawa Tengah, Jogjakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatra.
b. Tentara Republik Indonesia (TRI) harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang diduduki Belanda.

Akibat dari Perundingan Renville sebenarnya sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia semakin mengecil. Setelah Perundingan Renville banyak peristiwa penting terjadi di antaranya sebagai berikut.

a. Pada tanggal 18 September 1948 terjadi pemberontakan PKI di Madiun dipimpin oleh Amir Syarifuddin.
b. Ibu kota RI dipindahkan ke Jogjakarta, karena Jakarta termasuk dalam wilayah pendudukan Belanda.

Keinginan Belanda untuk kembali menguasai Indonesia ternyata tidak pernah berhenti. Pada tanggal 18 Desember 1948, Belanda mengumumkan tidak terikat lagi pada isi Perjanjian Renville. Dan tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan serangan atas wilayah RI. Serangan ini dikenal dengan **Agresi Militer Belanda II**. Serangan dimulai dengan membom lapangan terbang Maguwo, Jogjakarta. Dalam waktu singkat ibu kota RI Jogjakarta dapat dikuasai Belanda.

Dalam keadaan genting, pemerintah RI memberikan mandat kepada menteri Syafruddin Prawiranegara. Saat itu beliau sedang berada di Bukittinggi, Sumatra

Barat. Beliau ditugaskan untuk membentuk dan memimpin Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Sementara pada saat yang sama Presiden Soekarno, Mohammad Hatta, dan para pejabat pemerintah ditangkap oleh Belanda. Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta diasingkan ke Pulau Bangka.

Dalam kejadian tersebut Panglima Besar Jenderal Soedirman berhasil meloloskan diri dan meninggalkan ibu kota. Dalam keadaan sakit, Jenderal Soedirman tetap memimpin perang gerilya menghadapi Belanda di segala penjuru Jogjakarta.

Serangan Belanda dalam Agresi Militer II mendapat kecaman dari dunia internasional. Bahkan, negara-negara di Asia yang simpati pada perjuangan rakyat Indonesia. Misalnya India, Myanmar, Afganistan, dan negara lainnya mengadakan konferensi di New Delhi. Hasil konferensi tersebut antara lain pemerintah RI segera dikembalikan ke Jogjakarta. Sementara serdadu Belanda segera ditarik mundur dari Indonesia.

Namun demikian, Belanda tidak mempedulikan desakan itu. Pada tanggal 24 Januari 1949, Dewan Keamanan PBB mengadakan sidang dan mengajukan resolusi. Isi resolusi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Menghentikan permusuhan.
b. Pembebasan Presiden Soekarno serta para pemipin RI lainnya yang ditangkap saat Agresi Militer Belanda II tanggal 19 Desember 1948.
c. Meminta KTN memberikan laporan lengkap tentang situasi di Indonesia sejak tanggal 19 Desember 1948.

Kini Aku Tahu

Puncak serangan merebut ibu kota RI yang dilakukan pasukan TNI terhadap Belanda terjadi pada 1 Maret 1949. Pasukan Indonesia berhasil mengalahkan Belanda dan menduduki Kota Jogjakarta selama enam jam. Penyerbuan tersebut dikenal dengan **Serangan Umum 1 Maret**.

Amatilah!

Hasil perundingan Renville sangat merugikan pemerintah Indonesia.

Nah, cobalah tunjukkan wilayah-wilayah Indonesia menurut Perjanjian Renville!

Selanjutnya, bukalah atlasmu pada peta Indonesia. Bandingkan dengan wilayah Indonesia sekarang!

3. Perundingan Roem-Royen

Hebatnya perjuangan rakyat dan tekanan internasional memaksa Belanda menerima perintah Dewan Keamanan PBB. Belanda menghentikan agresinya dan kembali ke meja perundingan. Untuk mengawasi jalannya perundingan, PBB membentuk UNCI (*United Nations Comission for Indonesia*).

Perundingan antara Indonesia dengan Belanda berjalan berlarut-larut. Akhirnya Perjanjian Roem–Royen berhasil ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem. Delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Dan sebagai penengahnya dari UNCI yaitu Merle Cochran.

Isi Perjanjian Roem–Royen adalah sebagai berikut.

a. Pemerintahan RI dikembalikan ke Jogjakarta, penghentian perang gerilya dan pembebasan semua tahanan politik.
b. Indonesia dan Belanda bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan kemanan.
c. Belanda menyetujui adanya RI sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
d. Akan diselenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB) antara Indonesia dan Belanda di Den Haag setelah pemerintahan RI kembali ke Jogjakarta.

Pasukan Belanda akhirnya meninggalkan Jogjakarta pada tanggal 29 Juni 1949. Kemudian pada 6 Juli 1949 presiden, wakil presiden, dan pemimpin Indonesia lainnya yang ditawan Belanda dibebaskan dan kembali ke Jogjakarta.

4. Konferensi Meja Bundar (KMB)

KMB dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari isi Perjanjian Roem– Royen bertempat di Den Haag pada tanggal 23 Agustus–2 November 1949.



Gambar 8.7 Suasana sidang Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag.
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta. Delegasi BFO (*Bijeenkomst Voor Federal Overleg*) atau Badan Musayawarah negara-negara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin Mr. van Maarseveen, sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Adapun hasil Konferensi Meja Bundar adalah sebagai berikut.

a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir Desember 1949.
b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia–Belanda.
c. Masalah Irian Barat akan diselesaikan setahun setelah pengakuan kedaulatan.

Amatilah!

Kamu telah mengetahui bentuk perjuangan bangsa Indonesia.

Perjuangan diplomasi dilakukan para tokoh pejuang dalam usaha mempertahankan kemerdekaan.

Nah, tugasmu adalah melengkapi tabel di bawah ini!

No.	Perundingan	Tanggal Pelaksanaan	Wakil Indonesia	Wakil Belanda
1.	Linggajati	....	....	....
2.	Renville	....	....	....
3.	Roem–Royen	....	....	....
4.	KMB	....	....	....

D Menghargai Jasa Para Tokoh Kemerdekaan

Kamu telah menyimak perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan melewati penderitaan dan pengorbanan. Semua itu demi tetap tegaknya kedaulatan bangsa Indonesia.

Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang panjang. Akhirnya bangsa-bangsa lain pun mengakui kedaulatan bangsa Indonesia. Dan berakhir sudah sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Nah, simaklah perjuangan Indonesia dalam menegakkan kedaulatan beserta para tokohnya.

1. Pengakuan Kedaulatan

Sesuai hasil KMB, bentuk negara Indonesia adalah serikat. Oleh karena itu, mulailah disusun sistem pemerintahan Indonesia. Pada tanggal 17 Desember 1949, Ir. Soekarno dilantik menjadi presiden RIS. Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 1949, Drs. Mohammad Hatta dilantik menjadi wakil presiden RIS. Republik Indonesia merupakan bagian dari RIS. Selanjutnya Mr. Asaat dilantik sebagai Pemangku Jabatan Presiden RI pada 27 Desember 1949.

Penandatangan pengakuan kedaulatan Indonesia dari Belanda dilakukan di dua tempat, yaitu di Belanda dan Jakarta. Di Istana Kerajaan Belanda, naskah pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Ratu Yuliana dan Drs. Mohammad Hatta. Sementara itu, di Istana Merdeka di Indonesia naskah pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Wakil Tinggi Mahkota Belanda A.H.J. Lovink.

Hasil KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia. Hal tersebut menunjukkan usaha Belanda untuk berkuasa kembali di Indonesia tidak berhasil. Dengan pengakuan Belanda atas kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949, berakhir pula kekuasaan Belanda di Indonesia.



Gambar 8.8 Sri Sultan Hamengkubuwono IX saat menandatangani penyerahan kekuasaan di Jakarta.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

2. Peranan Tokoh-Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaaan

Nah kawan-kawan, perjuangan kemerdekaan bangsa telah berhasil kita lewati. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran serta para tokoh pejuang. Misalnya, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Sultan Hamengkubuwono IX, dan Jenderal Soedirman.

Telah banyak jasa dan pengorbanan yang telah mereka sumbangkan demi mempertahankan kemerdekaan bangsa. Sudah sepantasnya kita memberikan penghargaan sebesar-besarnya atas jerih payah mereka.

Marilah kita uraikan satu demi satu jasa dan peranan tokoh-tokoh tersebut semasa perjuangannya. Dengan mengetahui perjuangannya kita bisa meneladaninya.

a. **Ir. Soekarno**

Ir. Soekarno dikenal sebagai **Bapak Proklamator**. Beliau berjasa memperjuangkan kemerdekaan Indonesia lewat jalur perundingan. Banyak peristiwa penting yang melibatkan Soekarno, baik masa persiapan kemerdekaan sampai usaha mempertahankannya. Jasa dan peranan beliau antara lain sebagai berikut.

1) Tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno bersama Mohammad Hatta dan Rajiman Wedyodiningrat ke Dalat, Vietnam. Mereka bertemu Jenderal Terrauchi untuk membicarakan kemerdekaan Indonesia.
2) Tanggal 17 Agustus 1945, membacakan Proklamasi Kemerdekaaan RI dan bersama Mohammad Hatta menandatangani naskah proklamasi.
3) Tanggal 18 Agustus 1945 dilantik menjadi presiden RI.
4) Tanggal 23 Agustus 1945, membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR).
5) Tanggal 28 Oktober 1945, mengadakan perundingan dengan Inggris di Surabaya.

Amatilah!

Nah kawan-kawan, selain yang disebut di atas masih banyak jasa dan peranan Soekarno.

Ingatkah kamu tentang sidang PPKI dalam menyusun dasar negara Indonesia?

Nah, cobalah tulis pula jasa dan peranan beliau yang lainnya!

b. **Drs. Mohammad Hatta**

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam usaha mempertahankan kemerdekaan antara lain sebagai berikut.

1) Bersama Ir. Soekarno menandatangani naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2) Menjadi pemimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda tanggal 23 Agustus–2 November 1949.
3) Pada tanggal 27 Desember 1945, menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia.
4) Drs. Mohammad Hatta dipercaya mendampingi Ir. Soekarno menjadi wakil presiden pertama Republik Indonesia.

Kini Aku Tahu

Selain berperan dalam perjuangan kemerdekaaan Indonesia, Drs Moh. Hatta juga dikenal sebagai **Bapak Koperasi Indonesia** karena sumbangannya yang besar dalam perkoperasian.

c. **Sultan Hamengkubuwono IX (HB IX)**

Peranan HB IX dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Pada tanggal 5 September 1945, Sultan Hamengkubuwono IX menyatakan bahwa Kesultanan Jogjakarta adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2) Pada saat ibu kota RI di Jakarta diserang Belanda, HB IX mempersiapkan dan menyediakan Kota Jogjakarta sebagai pusat pemerintahan RI.
3) HB IX menjadi anggota delegasi Indonesia dalam Perundingan Roem–Royen.
4) Saat terjadi Serangan Umum 1 Maret 1949, HB IX membantu TNI menyediakan Keraton Jogjakarta sebagai tempat persembunyian para pejuang dan TNI.



Gambar 8.9 Sultan Hamengkubuwono IX.

5) Tanggal 13 Juli 1949, HB IX diangkat menjadi Menteri Koordinator Pertahanan Keamanan pada sidang pertama kabinet Indonesia.
6) Tanggal 27 Desember 1949, HB IX mewakili Indonesia dalam penandatanganan kedaulatan RI dan menerima penyerahan kedaulatan dari Belanda.

d. **Jenderal Soedirman**

Peranan Jenderal Soedirman dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Tanggal 12 Desember 1945, memimpin TKR di Ambarawa dalam menggempur dan mengusir Inggris. Saat itu beliau masih berpangkat kolonel.

2) Jenderal Soedirman memimpin pasukan TNI melakukan perang gerilya melawan Belanda dalam Agresi Militer Belanda II.

Satu hal yang perlu kamu ingat, Jenderal Soedirman tetap berjuang memimpin pasukan walaupun dalam keadaan sakit. Sebagai penghargaan atas jasa dan pengorbanannya, Jenderal Soedirman mendapat sebutan Bapak Tentara Nasional Indonesia.



Gambar 8.10 Jenderal Soedirman memimpin gerilya dengan ditandu.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Ayo Berdiskusi

Kawan-kawan, selain para tokoh di atas masih banyak tokoh-tokoh lain yang berperan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Kali ini, bersama kelompokmu pilihlah salah satu tokoh di bawah ini. Kemudian lakukan diskusi mengenai peranan tokoh-tokoh tersebut!

- **Letkol. Isdiman**
- **Moh. Toha**
- **Bung Tomo**
- **Letkol. Soeharto**

Lihat Sekitar Kita

Kawan-kawan, dari pelajaran di depan kalian telah mengetahui perjuangan mempertahankan kemerdekaan di beberapa daerah.

Nah, tugas kalian adalah mencari informasi tentang perjuangan masyarakat di daerahmu dalam mempertahankan kemerdekaan pada masa-masa itu.

Kalian bisa bertanya kepada nenek dan kakekmu. Jangan lupa, menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempertahankan kemerdekaan di daerahmu.

Rangkuman

1. Tentara Inggris sebagai wakil Sekutu yang mendarat di Jakarta dipimpin oleh Letnan Jenderal Sir Philip Christison.
2. Usaha-usaha mempertahankan kemerdekaan antara lain:
   a. Pertempuran di Surabaya (10 November 1945) dipimpin oleh Bung Tomo.
   b. Palagan Ambarawa (21 November 1945)
   c. Pertempuran Medan Area (10 Desember 1945)
   d. Bandung Lautan Api (23 Maret 1946)
3. Perjuangan diplomasi yang ditempuh pemerintah Indonesia dengan Belanda, antara lain:
   a. Perjanjian Linggajati (10 November 1946)
   b. Perjanjian Renville (17 Januari 1948)
   c. Perundingan Roem-Royen (7 Mei 1949)
   d. Konferensi Meja Bundar (23 Agustus – 2 November 1949)
4. Tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan:
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Mohammad Hatta
   c. Sultan Hamengkubuwono IX
   d. Jenderal Soedirman

Ayo Berlatih

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Delegasi Indonesia dalam perundingan Linggajati dipimpin oleh ….

a. Drs. Mohammad Hatta
b. Amir Syarifudin
c. Sutan Syahrir
d. Muhammad Yamin

2. Wilayah Indonesia yang diakui Belanda dalam Perundingan Linggajati adalah ….
   a. Sumatra, Jawa, dan Madura
   b. sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatra
   c. seluruh Indonesia kecuali Irian Barat
   d. seluruh wilayah Nusantara
3. Tentara Inggris mendarat di Jakarta tanggal 29 September 1945 di bawah pimpinan …
   a. Letnan Jenderal Philip Cristison
   b. Brigadir Jenderal Bethel
   c. T.E.D. Kely
   d. Jenderal Haw Torn
4. Tokoh pejuang yang membangkitkan semangat arek-arek Surabaya adalah ….
   a. Bung Syahrir
   b. Sungkono
   c. Isdiman
   d. Bung Tomo
5. Pada peristiwa Bandung Lautan Api, kota Bandung dibumihanguskan oleh ….
   a. Jepang
   b. Sekutu
   c. pejuang Indonesia
   d. pengkhianat bangsa
6. Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal ….
   a. 11 Juli 1946
   b. 21 Juli 1946
   c. 11 Juli 1947
   d. 21 Juli 1947
7. TKR berhasil mengusir pasukan Inggris dari Ambarawa di bawah pimpinan ….
   a. Sungkono
   b. Urip Sumoharjo
   c. Kolonel Soedirman
   d. Bung Tomo
8. Pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api adalah ….
   a. Ahmad Tahir
   b. Mohammad Toha
   c. Suryadarma
   d. Arudji Kartawinata
9. Hasil KMB mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, yaitu ….
   a. Indonesia bagian dari RIS
   b. Irian Barat dibicarakan setahun lagi
   c. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia
   d. dibentuk Uni Indonesia – Belanda

10. Pada saat Belanda melancarkan Agresi Militer II, Presiden Soekarno ditangkap dan diasingkan ke ...
    a. Bangka
    b. Digul
    c. Padang
    d. Bandar Lampung
11. Pengakuan kedaulatan Republik Indonesia oleh Belanda dilaksanakan tanggal ....
    a. 23 September 1949
    b. 23 Oktober 1949
    c. 23 November 1949
    d. 23 Desember 1949
12. Untuk mengawasi pelaksanaan gencatan senjata antara Indonesia dengan Belanda, PBB membentuk ....
    a. KTN
    b. UNCI
    c. UNSF
    d. UNTEA
13. Pemicu terjadinya pertempuran di Surabaya tanggal 10 November 1945 adalah ....
    a. tewasnya A.W.S. Mallaby
    b. Belanda menyerbu penjara Kalisosok
    c. ultimatum penyerahan senjata
    d. pemberlakuan jam malam
14. Wakil Indonesia yang menerima penyerahan kedaulatan dari Belanda di Jakarta adalah ....
    a. Agus Salim
    b. Muhammad Yamin
    c. Hamengkubuwono IX
    d. Mohammad Hatta
15. Tugas UNCI di Indonesia adalah ...
    a. menerima senjata dari Jepang
    b. mengawasi perundingan Indonesia–Belanda
    c. membantu mempertahankan kemerdekaan RI
    d. menerima mandat kekuasaan RI dari Belanda

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Mengapa hasil dari KMB sangat menggembirakan bangsa Indonesia?
2. Jelaskan penyebab terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api!
3. Tuliskan hasil Perjanjian Linggajati!
4. Tunjukkan akibat Persetujuan Renville bagi bangsa Indonesia!
5. Mengapa kedatangan Sekutu selalu memunculkan perlawanan rakyat?

Latihan Semester II

Kawan-kawan, jangan lupa kerjakan pada buku tugasmu.

A. Mari memilih jawaban yang paling tepat.

1. Bangsa Belanda mendarat pertama kali di Banten pada tahun … .

a. 1511
b. 1512
c. 1596
d. 1598

2. Secara resmi Jepang menguasai Indonesia pada tanggal … .

a. 8 Maret 1942
b. 8 April 1942
c. 8 Mei 1942
d. 8 Juni1942

3. Menurut aturan *culture stelsel,* rakyat wajib menyerahkan tanahnya seluas … .

a. 1/2
b. 1/3
c. 1/4
d. 1/5

4. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman gantung di … .

a. benteng Victoria
b. benteng Fort Rotterdam
c. benteng Duurstede
d. benteng Sao Paolo

5. Inggris mengembalikan kekuasaan atas Indonesia kepada Belanda setelah penandatanganan Perjanjian … .

a. London
b. Tuntang
c. Kalijati
d. Giyanti

6. Gubernur Jenderal VOC yang memindahkan pusat dagang VOC ke Batavia adalah … .

a. Pieter Both
b. Janssens
c. J.P. Coen
d. Van den Bosch

7. Jepang menyerah kepada Sekutu dengan alasan … .

a. pasukannya lemah
b. menghindari kehancuran
c. dibomnya kota Hiroshima dan Nagasaki
d. kalah persenjataan

8. Teks proklamasi disusun di rumah Tadashi Maeda, tepatnya di ....
   a. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
   b. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta
   c. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
   d. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
9. Siasat "Benteng stelsel" digunakan Belanda untuk memadamkan perlawanan ....
   a. Imam Bonjol
   b. Sisingamangaraja XII
   c. Diponegoro
   d. Pattimura
10. Naskah Proklamasi di ketik oleh ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Mohammad Hatta
   c. Sayuti Melik
   d. Ahmad Subardjo
11. Yang bukan tokoh penyusun teks proklamasi adalah ....
   a. Ahmad Subardjo
   b. Mohammad Hatta
   c. Soekarno
   d. Yusuf Kunto
12. VOC berdiri pada tahun ....
   a. 1602
   b. 1612
   c. 1619
   d. 1623
13. Mengisi kekosongan kas keuangan Belanda adalah tugas … di Indonesia.
   a. Janssens
   b. J.P. Coen
   c. Pieter Both
   d. Van den Bosch
14. Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal ....
   a. 11 Juni 1947
   b. 21 Juli 1947
   c. 11 Juli 1947
   d. 21 Juli 1947

15. Sumatra, Jawa, dan Madura merupakan wilayah Indonesia sesuai isi Perjanjian ....
    a. Lingajati
    b. Renville
    c. Roem–Royen
    d. Kampungbaru
16. Wakil Indonesia dalam Perundingan Renville dipimpin oleh ....
    a. Sutan Syahrir
    b. Amir Syarifuddin
    c. Mohammad Hatta
    d. Muhammad Yamin
17. Masalah yang belum terselesaikan dalam KMB adalah … .
    a. etnis Cina
    b. status Irian Barat
    c. kemerdekaan bangsa terjajah
    d. kerja sama ekonomi
18. KMB dilaksanakan di … .
    a. Den Haag
    b. Jakarta
    c. Amsterdam
    d. Jogjakarta
19. Penyebab terjadinya pertempuran Surabaya adalah … .
    a. Sekutu menyerbu penjara Kalisosok
    b. berlakunya jam malam di Surabaya
    c. tewasnya Jenderal Mallaby
    d. Sekutu mengambil tanah rakyat
20. Pendaratan Sekutu di Medan dipimpin oleh … .
    a. Bethel
    b. T.E.D. Kelly
    c. Charmachael
    d. Haw Torn
21. Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal … .
    a. 10 Agustus 1945
    b. 14 Agustus 1945
    c. 15 Agustus 1945
    d. 16 Agustus 1945

22. Berikut ini anggota KTN, **kecuali** … .
    a. Belgia
    b. Australia
    c. Inggris
    d. Amerika Serikat
23. Kedatangan Sekutu di berbagai daerah menimbulkan perlawanan rakyat karena … .
    a. mengambil hasil bumi rakyat
    b. menduduki tanah-tanah negara
    c. menarik pajak yang mahal
    d. diboncengi NICA
24. Ibu kota RI pindah ke Jogjakarta karena … .
    a. Jakarta diserang Belanda
    b. Jogjakarta lebih aman
    c. Jakarta terkena garis van Mook
    d. Jakarta rawan banjir
25. Tokoh yang gugur dalam Palagan Ambarawa adalah … .
    a. Isdiman
    b. Soedirman
    c. Mohammad Toha
    d. Ahmad Tahir

B. Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tuliskan tiga keputusan penting yang diambil dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945!
2. Bagaimana cara Jepang menarik simpati sehingga rakyat Indonesia dengan senang hati menerima kedatangannya?
3. Jelaskan pengertian *devide et impera* dan *hongitochten*?
4. Tuliskan isi Perjanjian Roem–Royen!
5. Apa yang menjadi penyebab khusus terjadinya Perang Diponegoro?
6. Tuliskan rumusan dasar negara menurut Prof. Dr. Supomo!
7. Siapa sajakah nama-nama anggota Empat Serangkai?
8. Apa yang kamu ketahui tentang *seikeici*?
9. Kapan dan di mana dilakukan Perjanjian Renville?
10. Tuliskan peran Drs. Mohammad Hatta dalam usaha mempertahankan kemerdekaan!

Glosarium

Bilateral	:	hubungan kerja sama yang dilakukan oleh dua negara.
Desentralisasi	:	penyerahan wewenang pemerintah pusat kepada daerah otonomi.
Ekspor	:	kegiatan suatu negara untuk menjual atau mengirimkan barangnya ke luar negeri.
Gempa bumi	:	gerakan di muka bumi yang terjadi karena adanya pergerakan tertentu di perut bumi yang bersifat vertikal atau horizontal.
Globalisasi	:	proses masuknya ke ruang lingkup dunia.
Impor	:	kegiatan suatu negara untuk membeli atau memasukkan barang dari luar negeri.
Letak astronomis	:	letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
Letak geografis	:	letak suatu wilayah dilihat dari kenyataannya di muka bumi.
Letak geologis	:	letak suatu wilayah berdasarkan batuan dalam tubuh bumi.
Letak kultur historis	:	letak suatu wilayah berdasarkan faktor kebudayaan.
Multilateral	:	hubungan kerja sama yang dilakukan oleh banyak negara dan lintas kawasan.
Otonomi daerah	:	kewewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut kemampuan sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan.
Regional	:	hubungan kerja sama yang dilakukan beberapa negara dalam satu kawasan.
ZEE	:	batas wilayah laut sejauh 200 mil yang diukur dari garis pangkal.

Daftar Pustaka

Archipelago Press dan Buku Antar Bangsa. 2002. *Indonesian Heritage: Sejarah Awal*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.

———. 2002. *Indonesian Heritage: Sejarah Modern Awal*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.

———. 2002. *Indonesian Heritage: Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.

———. 2002. *Indonesian Heritage: Seni Pertunjukan*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.

———. 2002. *Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Buku Antar Bangsa.

Atlas Dunia. 2005. Jakarta: CV Buana Raya.

Djoened Poesponegoro, Marwati, dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia I–VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ensiklopedia Geografi. 2006. Jakarta: PT Lentera Abadi.

Ganeri, Anita. 2004. *Aku Ingin Tahu Mengapa: Angin Bertiup Edisi Bahasa Indonesia*. London: Grolier.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 1985. *30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1*. Jakarta: PT Citra Lamtoro Gung Persada.

Syukur, Abdul.(et.al). 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Sumber gambar:

- *www.srv.fotopages.com*
- *www.my-indonesia.info*
- *www.pro2.com*
- *Album Pahlawan Nasional*



Ilmu Pengetahuan Sosial

5

ISBN 978-979-068-008-1 (No. Jil. Lengkap)
ISBN 978-979-068-022-7

Buku **Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah** ini disusun untuk membantu kalian belajar memahami kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Buku ini disajikan dengan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dimengerti. Adapun materi dibahas secara ringkas, sistematis, dan jelas agar kalian mampu berpikir kritis dan kreatif.

Apa yang menarik dari buku ini?

Kini Aku Tahu

Berupa pengetahuan tambahan untuk memperkaya pemahaman kalian terhadap materi yang dipelajari.

Amatilah

Berupa variasi soal yang mengasah kemandirian kalian dalam memahami materi.

Ayo Berdiskusi

Berisi kumpulan kegiatan yang dilakukan secara kelompok untuk memahami materi.

Ayo Bermain

Berisi kumpulan kegiatan yang disajikan secara menarik guna merangsang kreativitas kalian sehubungan dengan materi yang dipelajari.

Lihat Sekitar Kita

Berupa tugas atau kegiatan yang menuntut kalian berpikir kritis sebagai titik tolak atas pemahaman materi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berlatih

Berupa latihan soal untuk mengevaluasi pemahaman kalian terhadap materi yang sudah dipelajari.

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 10.029,–